

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD ANIMAL STICK DAN STICKER
REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI
PENGELOMPOKAN GENDER KELOMPOK A RA MUSLIMAT
BANDUNG 1 JOMBANG**

SKRIPSI



Oleh :

Zahra Dina Fauziyah

NIM . 16160016

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

November 2020

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD ANIMAL STICK DAN STICKER
REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI
PENGELOMPOKAN GENDER DIKELOMPOK A RA MUSLIMAT
BANDUNG 1 JOMBANG”**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Zahra Dina Fauziah

NIM. 16160016

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

November 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBERIAN REWARD ANIMAL STICK DAN STICKER
REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI
PENGELOMPOKKAN GENDER DIKELOMPOK A RA MUSLIMAT
BANDUNG 1 JOMBANG

SKRIPSI

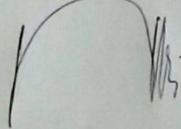
Oleh :

Zahra Dina Fauziyah

16160016

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji pada tanggal 30 November 2020

Dosen Pembimbing

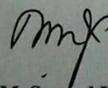


Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usi Dini



Dr. M. Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN REWARD ANIMAL STICK DAN STICKER
REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI
PENGELOMPOKKAN GENDER

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Zahra Dina Fauziyah (16160016)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 30 November 2020 dan dinyatakan

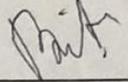
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

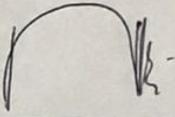
Panitia Ujian

Tanda Tangan

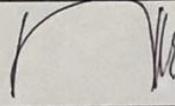
Ketua Sidang
Bintoro Widodo.M.Kes
197604052008011018

: 

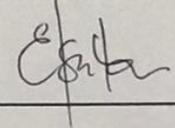
Sekretaris Sidang
Nurlaeli Fitriah, M. Pd
197410162009012003

: 

Pembimbing
Nurlaeli Fitriah, M. Pd
197410162009012003

: 

Penguji Utama
Dr.Esa Nur Wahyuni, M.Pd
197203062008012010

: 

Mengesahkan,

Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

196508171998031003

Halaman Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur ku ucapkan Hamdan Syukron Lillah dan tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW.

Ayahku (Drs. H. Edi Nasrulloh) dan Ibuku (Masruroh) yang telah merawat, menjaga, mendidik, dan memberikan semangat, dukungan, do'a dan segalanya untukku agar tidak pantang menyerah menuntut ilmu dan mengamalkannya, sungguh hingga saat ini aku belum membalas pengorbanan ayah dan ibu.

kakak dan adik saya : Ema yusrina fahmidah, Amaliatun Nuriyah, Novi Nur Laili Fitriah yang selalu mendo'akanku dan mengajarkanku arti sebuah kesabaran.

Seluruh keluarga dan teman-teman jurusan PIAUD 16 yang selalu menemani dan membantu saya menuntut ilmu.

Terima Kasih atas semua do'a dan dukungannya.

MOTTO

Barang Siapa yang Bersungguh-sungguh Pasti Akan Mendapatkannya



Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing Malang, 29 November 2020
Hal : Zahra Dina Fauziyah
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapaka kali bimbingan, baik dalam segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zahra Dina Fauziyah

NIM : 16160016

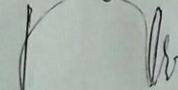
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Pengelompokan Gender Dikelompok A RA Msulimat Bandung 1 Jombang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing



Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 197410162009012003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 November 2020
METERAI TEMPEL
939D5AHF741492621
6000
ENAM RIBURUPIAH
Zahra
Zahra Dina Fauziyah
NIM. 16160016

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘Alamin, penulis memajatkan puji syukur kehadiran Allah SWT pencipta alam semesta dan sekaligus pengatur segala sesuatu yang ada di dalamnya yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari jalan yang bathil menuju jalan yang haq dan terang benderang ini, yakni Ad-Dinul Islam.

Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya do’a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ayah, ibu, kakak dan adik-adik tercinta yang tak pernah berhenti berdo’a demi sesuatu yang terbaik untuk penulis dan memberikan dukungan moril maupun materiil serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dr. Samsul Ulum, M.A. yang memberikan Pelayanan dengan baik.
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ibu Nur Laeli Fitriah, M. Pd.
5. Dosen Pembimbing ibu NurLaeli Fitriah, M. Pd. Terima kasih telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Kepala Sekolah RA Muslimat Bandung 1 Jombang, yang telah memberikan izin dan informasi sehingga membantu dalam mengadakan penelitian.

7. Segenap dewan guru dan staff yang telah memberikan waktunya dalam membantu mengadakan penelitian.
8. Teman- Teman Seperjuangan, Khususnya PIAUD angkatan 2016.
9. Semua Pihak yang telah membantu hingga proposal skripsi ini selesai.

Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya pada pihak- pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Tiada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahanya. Oleh karena itu, penulis mengharpkan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Malang, 26 November 2020

Penulis

Zahra Dina Fauziah
NIM. 16160016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (vowel)	ء = , (vowel)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وَأَ = aw

أَيَّ = ay

وَأُ = û

يِ = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Originalitas Penelitian	8
H. Definisi Operasional.....	15

BAB II : LANDASAN TEORI

A.	Landasan Teori.....	18
1.	Kajian Tentang Reward	18
a.	Pengertian Reward	18
b.	Syarat Pemberian Reward	20
c.	Prinsip Pemberian Reward	22
d.	Tujuan Pemberian Reward	22
e.	Bentuk Pemberian Reward.....	23
f.	Pemberian Reward Terhadap hasil Belajar	25
g.	Langkah-langkah Pemberian Reward	26
2.	Kajian Tentang Gender.....	27
a.	Pengertian Gender	27
b.	Klasifikasi Peran Gender.....	29
c.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Gender.....	30
3.	Kajian Tentang Hasil Belajar.....	33
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	33
b.	Ranah Penilaian Hasil Belajar.....	35
c.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	38
d.	Pengertian, Tujuan, Manfaat Penilaian Hasil Belajar Anak Usia dini	39
e.	Teori Belajar.....	41
B.	Kerangka Berfikir.....	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Lokasi Penelitian	47
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
C.	Variabel Penelitian	48
D.	Populasi dan Sampel	49
E.	Data dan Sumber Data.....	50
F.	Instrumen Penelitian.....	51

G.	Teknik Pengumpulan Data	53
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	54
	1. Uji Validitas	54
	2. Uji Reliabilitas	54
I.	Analisis Data	55
J.	Prosedur Penelitian.....	57

BAB VI : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A.	Paparan Data	59
	1. Profil Sekolah RA	59
B.	Hasil Penelitian	
	1. Data Uji Validasi Instrumen dan Media Penelitian	64
	2. Deskripsi Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	68
	3. Sintaks Pemberian Reward.....	71
	4. Deskripsi Hasil Belajar Berdasarkan Reward dan Gender ...	74
	5. Hasil Belajar Berdasarkan Reward Animal Stick dan Sticker Reward dan Kelas Kontrol	84
	6. Uji Prasyarat Hipotesis.....	98
	a. Uji Normalitas	98
	b. Uji Homogenitas	99
	c. Uji Two Way Anova	99

BAB V : PEMBAHASAN

A.	Hasil Belajar Siswa ditinjau dalam Pengelompokkan Gender.....	102
B.	Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Pemberian Reward Animal stick dan Sticker Reward	106
C.	Pemberian Reward Dan Gender Terhadap Hasil Belajar	112

BAB VI : PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	118
----	-----------------	-----

B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	124



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Lingkup Penilaian Hasil Belajar	37
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Jumlah Anak Kelompok A.....	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest.....	53
Tabel 4.1 Program RA	64
Tabel 4.2 Uji Validitas Pretest	66
Tabel 4.3 Uji Validitas Posttest.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Pretest	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Postest	67
Tabel 4.6 Nilai Interval Pretest laki-laki dan perempuan Eksperimen	76
Tabel 4.7 Kriteria Nilai RA	77
Tabel 4.8 Nilai interval Pretest laki-laki dan perempuan kelas kontrol	78
Tabel 4.9 Kriteria Nilai RA	79
Tabel 4.10 Nilai interval posttest laki-laki dan perempuan Eksperimen	80
Tabel 4.11 Kriteria nilai RA.....	82
Tabel 4.12 Nilai Interval posttest laki-laki dan perempuan kelas kontrol	83
Tabel 4.13 Kriteria Nilai RA	84
Tabel 4.14 Nilai interval hasil belajar pretest Animal stick.....	85
Tabel 4.15 Kriteria Nilai RA	86
Tabel 4.16 Nilai interval hasil belajar Pretest Sticker reward.....	87
Tabel 4.17 Kriteria Nilai RA.....	88
Tabel 4.18 Nilai interval hasil belajar kelas kontrol	90
Tabel 4.19 Kriteria Nilai RA.....	91
Tabel 4.20 Nilai interval hasil belajar posttest Animal stick	92
Tabel 4.21 Kriteria Nilai RA.....	93
Tabel 4.22 Nilai Interval hasil belajar posttest Sticker Reward.....	94
Tabel 4.23 Kriteria nilai RA	95
Tabel 4.24 Nilai interval hasil belajar posttest kelas kontrol.....	96
Tabel 4.25 Kriteria nilai RA.....	97

Tabel 4.26 Uji Normalitas	98
Tabel 4.27 Uji Homogenitas	99
Tabel 4.28 Uji Two Way Anova.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir “ Pengaruh Model Pemberian Reward dan Gender Terhadap Hasil Belajar”	46
Gambar 4.1 Histogram Pretest Hasil belajar kelas Eksperimen berdasarkan Gender	76
Gambar 4.2 Histogram Pretest Hasil belajar kelas Kontrol berdasarkan Gender	79
Gambar 4.3 Histogram Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen	81
Gambar 4.4 Histogram Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol	83
Gambar 4.5 Histogram Pretest Hasil Belajar kelas Animal Stick	86
Gambar 4.6 Histogram Pre Test Berdasarkan kelas Sticker Reward.....	76
Gambar 4.7 Histogram Pre Test berdasarkan kelas Kontrol.....	88
Gambar 4.8 Histogram Posttest Hasil Belajar kelas animal stick.....	92
Gambar 4.9 Histogram Posttest Hasil Belajar kelas Sticker Reward.....	95
Gambar 4.10 Histogram Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsul.....	125
Lampiran 2 Surat izin penelitian	126
Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari Sekolah	127
Lampiran 4 Surat Validator dan media	128
Lampiran 5 Surat validator dan media	129
Lampiran 6 Surat validator dan media	130
Lampiran 7 Hasil Validasi Materi dan media	131
Lampiran 8 Hasil Validasi Materi dan media	135
Lampiran 9 Hasil Validasi Materi dan media	139
Lampiran 10 Daftar nama Siwa kelompok A	143
Lampiran 11 Daftar nama siswa kelompok A berdasarkan gender	146
Lampiran 12 RPPH	149
Lampiran 13 Lembar Penilaian.....	159
Lampiran 14 Hasil Penilaian Pretest Animal Stick.....	171
Lampiran 15 Hasil Penilaian Pretest Sticker reward.....	173
Lampiran 16 Hasil Penilaian kelas kontrol	175
Lampiran 17 Hasil Penilaian posttest Animal stick.....	178
Lampiran 18 hasil penilaian posttest Sticker reward	179
Lampiran 19 Hasil Penilaian Posttest kelas kontrol.....	181
Lampiran 20 Reward.....	183
Lampiran 21 Dokumentasi	186
Lampiran 22 Biodata Mahasiswa.....	213

ABSTRAK

Fauziyah, Zahra Dina.2020. *Pengaruh Pemberian Reward Animal Stick Dan Sticker Reward Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Pengelompokan Gender Dikelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang*. Skripsi., Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dapat menerapkan dengan cara melalui pemberian reward. Dalam pemberian reward ini agar siswa semangat dan tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung dan supaya siswa mempunyai hasil belajar yang optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pemberian reward animal stick dan sticker reward terhadap hasil belajar kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang, kemudian untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar berdasarkan pengelompokan gender. Serta untuk menjelaskan pengaruh pemberian reward dan gender terhadap hasil belajar di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif quasi eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes untuk mengetahui hasil belajar kognitif (pengetahuan). Dan juga *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikan reward dan sesudah diberikan reward animal stick dan sticker reward.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : dari hasil analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar ditinjau dari pengelompokan gender dari nilai sig.pada uji ANOVA dua jalur dapat dilihat $0,000 < 0,05$ yang bermakna H_0 ditolak. Selanjutnya terdapat perbedaan hasil belajar berdasarkan pemberian reward animal stick dan sticker reward berdasarkan hasil uji *two way nova* memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Serta berdasarkan hasil *two way anova* dimana nilai sig $0,01 < 0,05$ jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian reward dan gender terhadap hasil belajar di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Kata Kunci: *Pemberian Reward Animal stick Dan Sticker Reward, Hasil Belajar dan Gender*

ABSTRACT

Fauziyah, Zahra Dina. 2020. The Influence of Giving Animal Sticks and Reward Stickers on Learning Outcomes in terms of Gender Grouping in Group A at Play Group of Muslimat Bandung 1 Jombang. Thesis., Department of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Learning outcomes are the abilities that learners have after receiving their learning experiences. Learning outcomes are divided into three domains, namely the cognitive domain, the affective domain and the psychomotor domain. These three domains are the object of the assessment of learning outcomes. Among the three domains, it is the cognitive domain that is most assessed by teachers in schools because it is related to the ability of students to master the content of teaching materials. Learning outcomes are changes in student behavior that occur after participating in learning. The results are expressed in numbers or values. To get optimal learning outcomes, you can apply it by giving rewards. In giving this reward so that students are enthusiastic and not bored during the learning process and so that students have optimal learning outcomes.

The purposes are 1) to explain the effect of rewarding animal sticks and sticker rewards on learning outcomes of group A at Play Group of Muslimat Bandung 1 Jombang, 2) to explain the differences in learning outcomes based on gender grouping, 3) to explain the effect of reward and gender on learning outcomes in group A at Play Group of Muslimat Bandung 1 Jombang.

The approach used is a quasi-experimental quantitative approach. The instrument used was a test item to determine cognitive learning outcomes (knowledge). And also the pretest and posttest are used to measure student learning outcomes before being given the reward and after being given the animal stick and sticker reward.

The results indicated that: from the results of data analysis it is evident that there is a significant effect on learning outcomes in terms of gender grouping of the sig value. In the two-way ANOVA test it can be seen that $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected. Furthermore, there are differences in learning outcomes based on the provision of animal stick rewards and sticker rewards based on the results of the two way Nova test which has a sig value. $0.000 < 0.05$. And based on the results of two way ANOVA where the sig value is $0.01 < 0.05$, so there is a significant influence between the effect of reward and gender on learning outcomes in group A at Play Group of Muslimat Bandung 1 Jombang.

Keywords: Animal Reward and Sticker Reward, Learning Outcomes and Gender

الملخص

فوزية، زهرة دينا. ٢٠٢٠. تأثير إعطاء المكافأة العصبي الحيوانية والمكافآت اللاصقة على نتائج التعلم من حيث التجميع الجنساني في المجموعة أ في روضة الأطفال مسلمة باندونج ١ جونبانج. الأطروحة. قسم التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، نور ليلي فطرية، الماجستير.

نتائج التعلم هي القدرات التي يمتلكها المتعلمون بعد تلقي خبراتهم التعليمية. تنقسم نتائج التعلم إلى ثلاثة مجالات، المجال المعرفي والمجال العاطفي والمجال الحركي. هذه المجالات الثلاث هي موضوع تقييم نتائج التعلم. من بين المجالات الثلاث، يعتبر المجال المعرفي هو الأكثر تقييمًا لأنه مرتبط بقدرة الطلاب على إتقان محتوى المواد التعليمية. نتائج التعلم هي التغييرات في سلوك الطلاب التي تحدث بعد التعلم. التعبير عن النتائج بالأرقام أو القيم. للحصول على أفضل نتائج التعلم، يمكنك تطبيقها من خلال منح المكافآت. في منح هذه المكافأة بحيث يكون الطلاب متحمسين ولا يشعرون بالملل أثناء عملية التعليم وحتى يحصل الطلاب على نتائج التعليم المثالي.

أهداف البحث هي (١) شرح تأثير المكافأة العصبي الحيوانية والمكافآت اللاصقة على نتائج التعلم للمجموعة أ في روضة الأطفال مسلمة باندونج ١ جونبانج، (٢) شرح الاختلافات في نتائج التعلم على أساس تجميع الجنس، (٣) شرح تأثير المكافأة والجنس على نتائج التعلم في المجموعة أ في روضة الأطفال مسلمة باندونج ١ جونبانج.

المنهج هو المنهج الكمي شبه تجريبي. أداة البحث أسئلة الاختبار لتحديد نتائج التعلم المعرفي. واستخدمت الاختبارين القبلي والبعدي لقياس نتائج تعلم الطلاب قبل منح المكافأة العصي الحيوانية والمكافآت اللاصقة.

تشير نتائج البحث إلى أنه: من خلال نتائج تحليل البيانات، من الواضح أن فيه تأثيراً كبيراً على نتائج التعلم من حيث التصنيف الجنساني لقيمة sig. في اختبار ANOVA ثنائي الاتجاه، يمكن ملاحظة أن $0.000 > 0.05$ ، مما يعني أن H_0 مرفوض. اعتماداً على ذلك، فيه اختلافات في نتائج التعلم المعتمد على منح المكافأة العصي الحيوانية والمكافآت اللاصقة وعلى نتائج اختبار Nova ثنائي الاتجاه الذي له قيمة sig $0.000 > 0.05$. واعتماداً على نتائج ANOVA ذات الاتجاهين حيث تكون قيمة sig $0.001 > 0.05$ ، ففيه تأثير كبير بين تأثير المكافأة والجنس على نتائج التعلم في المجموعة أ في روضة الأطفال مسلمة باندونج ١ جونبانج.

الكلمات الرئيسية: المكافأة العصي الحيوانية والمكافآت اللاصقة، ونتائج التعلم والجنس

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kesadaran atau yang di rencanakan yang dilakukan oleh pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa mengetahui peranannya secara tepat dalam berbagai lingkungan hidup. Penyelenggaraan pendidikan Menurut rumusan Undang – Undang No. 20 tahun 2003 dapat dilaksanakan melalui pengajaran, bimbingan, dan kegiatan yang lainnya di sekolah maupun di luar sekolah agar peserta didik bisa tumbuh dengan baik , dan menjadi contoh yang baik, mempunyai nilai keagaman atau nilai spiritual yang tinggi, cerdas, lebih terampil dan kreatif , memiliki tanggung jawab serta memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih banyak.

Pendidikan dilaksanakan sepanjang masa.Karena manusia wajib menuntut ilmu sejak lahir hingga masuk ke Liang Lahat. Salah satu pendidikan yang terpenting adalah pendidikan pada Anak Usia Dini.Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang dibina dan ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dilakukan agar mempeunyai rangsangan terhadap pendidikan. Agar membantu pertumbuhan dan perkembangan secara jasmani dan rohani agar anak memiiki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut¹. Para ahli pendidikan berpendapat bahwa Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang membantu menumbuh kembangkan anak dan pendidikan agar dpat membantu perkembangan anak secara optimal.

¹ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format Paud*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), Hlm 5

Pada hakikatnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pemberian untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak usia dini².

Adapun tujuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk lebih mengembangkan potensi anak agar bisa menjadi manusia yang utuh dan sesuai dengan falsafah dan bangsa. Selain itu tujuan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD untuk membangun fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak agar bisa menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi, dan mengurangi angka mengulang kelas atau angka putus sekolah. Dan juga bertujuan untuk menjaga dan melindungi hak asasi anak agar memperoleh pendidikan yang dijamin oleh undang-undang³.

Pendidikan adalah hal terpenting yang perlu di emban setiap anak karena pada masa ini merupakan masa-masa emas (*golden age*). Dalam masa golden age anak memiliki kemampuan yang sangat bagus dalam mengingat (*memorize*). Golden age merupakan masa yang menjadi basis, landasan, dan fondasi berbagai aspek perkembangan untuk anak. Pendidikan untuk anak usia dini sangat penting dalam pembentukan karakter, transfer nilai dan ilmu pengetahuan dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak selalu berjalan secara efektif, seorang pengajar atau pendidik juga mempunyai masalah terdiri dari beberapa faktor seperti cara pengajar mengelola kelas, minat siswa, dalam belajar sangat rendah,

² Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, Op.cit, Hlm 36

³ Suryadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), Hlm 20

kecerdasan siswa, dan pembelajaran yang dilakukan pengajar monoton sehingga menurut siswa pembelajarannya kurang menarik bagi siswa. Apabila proses pembelajaran seorang pengajar tidak berjalan secara efektif maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa karena belajar. Perubahan hasil belajar ini merupakan perubahan ke arah yang lebih baik dan mempunyai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran tersebut⁴. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: Faktor internal, Faktor eksternal, Faktor pendekatan belajar⁵. Gender seringkali menjadi faktor penentu hasil belajar disekolah. Gender adalah dimensi sosiokultural dan psikologis dari pria dan wanita. Gender ini dibedakan dengan istilah jenis kelamin yang berhubungan dengan dimensi biologis dari pria dan wanita⁶.

Seorang pengajar dituntut mampu untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, tetapi seorang pengajar harus mampu membuat siswa lebih semangat dan termotivasi. Dalam memotivasi siswa dapat menggunakan pembelajaran yang berbeda salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa adalah dengan menerapkan pemberian reward (ganjaran/hadiah) kepada siswa. Reward merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pemberian reward dapat menciptakan suasana

⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011), Hlm 44

⁵ Ahmad Syarifuddin, *Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, Vol. XVI, No. 01, Juni 2011, hal. 214.

⁶ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group,2008), Hlm 194

menyenangkan bagi para siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa. agar bisa mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Pemberian reward mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi siswa. Seandainya ada siswa yang berusaha menunjukkan hasil pekerjaan atau hasil belajar yang bagus, tetapi guru tidak merespon siswa tersebut dengan baik atau tidak memberikan komentar. Hal tersebut bisa membuat siswa patah semangat dalam hal ini pentingnya memberikan pemberian reward terhadap siswa. dan pemberian reward dapat berupa Hadiah, kata-kata pujian. Dan kata-kata yang baik untuk siswa.

Dalam proses pembelajaran seorang pengajar harus memahami dan mengenal secara spesifik karakteristik antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Dalam pembelajaran seorang pendidik harus bisa menumbuhkan semangat belajar yang seimbang untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan agar bisa mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Pada kegiatan pembelajaran juga sering kali terdapat perilaku belajar siswa laki-laki yang kurang semangat atau kurang mendengarkan penjelasan dari pengajar. Sedangkan siswa perempuan biasanya lebih bisa berkonsentrasi dalam proses pembelajaran atau bisa memperhatikan penjelasan dari pengajar. Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan seperti dalam hal kehidupan baik secara pendidikan, sosial, dan politik. Ada juga sikap perbedaan penerimaan sikap siswa laki-laki dan sikap siswa perempuan untuk lebih diperhatikan karena sangat penting dalam proses melakukan kegiatan pembelajaran. Ketika kegiatan pembelajaran jika dilakukan dengan baik atau lancar hasil belajar dari

siswa laki- laki atau siswa perempuan bisa mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan maksimal.

Dalam proses pembelajaran di RA Muslimat Bandung 1 Jombang ini belum ada penerapan pemberian reward. Dari hasil pra observasi di RA Muslimat Bandung 1 Jombang memiliki 3 kelas, sedangkan peneliti akan mengambil 2 kelas untuk di teliti nantinya untuk melakukan pemberian reward pada saat melakukan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan studi lebih lanjut agar bisa mengetahui apakah ada pengaruh pemberian reward animal stick dan sticker reward terhadap hasil belajar ditinjau dari pengelompokan gender. Supaya pengajar bisa mengetahui model- model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar yang seimbang antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dan lebih mengoptimalkan hasil pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada Perbedaan Hasil Belajar siswa berdasarkan gender di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang ?
2. Apakah ada Perbedaan Hasil Belajar siswa dengan menggunakan pemberian reward *Animal Stick* dan *sticker reward* pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang ?
3. Apakah ada pengaruh pemberian reward dan gender terhadap hasil belajar di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan gender di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.
2. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan Hasil Belajar dengan menggunakan pemberian reward Animal Stick dan Sticker Reward pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.
3. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh pemberian reward dan gender terhadap hasil belajar pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya Khazanah pengetahuan tentang teori pendidikan, khususnya tentang model pemberian reward, Gender , Hasil Belajar.
 - b. Memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pemberian reward dan gender terhadap hasil belajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan dan mempersiapkan pendidik untuk terjun ke dunia pendidikan dan untuk sekarang dan masa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang model pemberian reward dan Gender terhadap hasil belajar siswa, sehingga sekolah terdorong untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara berupa rumusan masalah penelitian. hipotesis ini hanya bersifat sementara dan hanya memprediksi menggunakan teori yang relevan dan belum mendapatkan fakta empiris yang diperoleh dari penelitian dari lapangan melalui teknik pengumpulan data.⁷

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ho: Tidak ada perbedaan hasil belajar berdasarkan gender pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Ha : Ada perbedaan hasil belajar berdasarkan gender pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Ho : Tidak ada perbedaan Hasil Belajar dengan menggunakan pemberian *Reward animal stick dan Sticker reward* pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Ha : Ada perbedaan Hasil Belajar dengan menggunakan pemberian *reward Animal Stick dan Sticker Reward* pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Ho : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* dan gender terhadap hasil belajar di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2015), Hlm 96

Ha : Ada pengaruh pemberian *reward* dan gender terhadap hasil belajar di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang

F. Ruang Lingkup penelitian

Ruang Lingkup Penelitian berguna sebagai pedoman terkait batasan masalah yang harus diamati peneliti selama proses penelitian sehingga penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Semua siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 yang terdiri dari 60 siswa.
2. Gender siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 yang diperoleh melalui dokumentasi.
3. Hasil Belajar siswa Kelompok A RA Muslimat Bandung 1 yang terdiri dari 60 siswa yang di peroleh dari nilai kognitif.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian pertama dilakukan oleh Dewi Mardiyanti Mahasiswa IAIN Surakarta dengan judul *PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PEMBERIAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DAN KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 9 NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2016/2017*. Hasil Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali Tahun 2016/2017, yang dilaksanakan pada bulan April sampai juli 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali Tahun 2016/2017 yang berjumlah

175 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali Tahun 2016/2017 yang berjumlah 122 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data pemberian *reward*, pemberian *punishment*, serta motivasi belajar siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Siti Mutmainah mahasiswa IAIN Tulungagung dengan judul *PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK SISWA KELAS VIII A DI MTs DARUL HUDA WONODADI*. Hasil Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh keadaan siswa yang kurang mampu menerima bermacam-macam model pembelajaran, keadaan tersebut dapat membuat siswa kurang kondusif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung lebih aktif jika menggunakan model pembelajaran ceramah. Dari pihak pengajar lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran karena hal ini dapat menunjang potensi akademik yang dimiliki oleh siswa, maka dari itu peneliti ingin memberikan keunikan dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah yang disertai pemberian *reward* dan *punishment*. *Reward* yang diberikan berupa kata-kata penyemangat dan penghargaan secara nyata yang berupa alat-alat tulis, sedangkan bentuk hukuman yang diberikan berupa pemberian soal-soal terkait materi kubus dan balok yang dikerjakan di depan kelas disertai presentasi hasil jawaban kepada teman-teman kelasnya. Ini dilakukan guna melatih kemandirian serta peningkatan kecerdasan dari siswa itu sendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah

terdapat pengaruh reward dan punishment terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII A di MTs Darul Huda Wonodadi?, 2) Seberapa besar pengaruh reward dan punishment terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII A di MTs Darul Huda Wonodadi? Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh reward dan punishment terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII A di MTs Darul Huda Wonodadi, 2) Untuk mengetahui besar pengaruh reward dan punishment terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII A di MTs Darul Huda Wonodadi. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan keilmuan matematika mengenai pengaruh reward dan punishment terhadap hasil belajar siswa. Pola penelitian yang digunakan yaitu eksperimen, variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengaruh reward dan punishment. Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII A di MTs Darul Huda Wonodadi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi yang berjumlah 89 siswa. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh, diolah dengan teknik analisis *t-test*.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Retno Yuliningsih mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *PENGARUH SIKAP, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI*

SISWA KELAS XI MA FATHUL ULUM KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2008/2009. Hasil Penelitian berdasarkan hasil Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh atau dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar di sekolah melalui tes atau evaluasi yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya sikap, motivasi belajar dan gender. Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi belajar dan gender terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI MA Fathul Ulum Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2008/2009. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI MA Fathul Ulum Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2008/2009. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI MA Fathul Ulum Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2008/2009. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI MA Fathul Ulum kabupaten Grobogan Tahun ajaran 2008/2009.

Peneliti keempat dilakukan oleh Rohmah Dwi Yuniarti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *PENGARUH SIKAP DAN GENDER TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SMP NEGERI KELAS VII DI KECAMATAN SLEMAN YOGYAKARTA 2013/ 2014* .Hasil penelitian dari Analisis data hasil penelitian dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dilakukan pula uji hubungan antar variabel dengan menggunakan korelasi *product moment*. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata

sikap dan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan menggunakan T-test. Pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar dianalisis dengan analisis regresi linier berganda.

Peneliti yang kelima oleh Nite Desi Karunia Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Surakarta yang berjudul *PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARISIKAP SISWA DALAM BELAJAR (Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2014/2015)*. Hasil penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Surakarta dengan sampel kelas VII G untuk kelas eksperimen dan kelas VII H untuk kelas kontrol yang seimbang, berdistribusi normal dan homogen. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes, angket, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan ANAVA dua jalur dan dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dewi Mardiyanti Mahasiswa IAIN Surakarta dengan Judul <i>PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PEMBERIAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DAN KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 9 NGEMPLAK BOYOLALI</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel independen peneliti terdiri dari dua variabel yaitu reward dan punishment, variabel dependen peneliti terdiri dari satu variabel yaitu motivasi belajar.	Variabel independen terdiri dari dua variabel yaitu reward dan gender, variabel dependen terdiri dari satu yaitu hasil belajar.

	<i>TAHUN AJARAN 2016/2017.</i>		Obyek penelitian yang menjadi uji beda adalah siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017	Obyek penelitian ini adalah siswa Kelompok B RA Muslimat Bandung 1 Jombang
2.	Siti Mutmainah mahasiswa IAIN Tulungagung dengan Judul <i>PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK SISWA KELAS VIII A DI MTs DARUL HUDA WONODADI.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel independen peneliti terdiri dari dua variabel yaitu reward dan punishment, variabel dependen peneliti terdiri dari satu variabel yaitu hasil belajar. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTS Darul Huda Wonodadi	Variabel independen terdiri dari dua variabel yaitu reward dan gender, variabel dependen terdiri dari satu yaitu hasil belajar. Obyek penelitian ini adalah siswa Kelompok B RA Muslimat Bandung 1 Jombang
3.	Retno Yuliningsih mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan Judul <i>PENGARUH SIKAP, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI MA FATHUL ULUM KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2008/2009</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel independen peneliti terdiri dari tiga variabel yaitu sikap, motivasi belajar dan gender, variabel dependen peneliti terdiri dari satu variabel yaitu prestasi belajar. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Fathul Ulum	Variabel independen terdiri dari dua variabel yaitu reward dan gender, variabel dependen terdiri dari satu yaitu hasil belajar. Obyek penelitian ini adalah siswa Kelompok B

			Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2008/2009	RA Muslimat Bandung 1 Jombang
4.	Rohmah Dwi Yuniarti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan Judul <i>PENGARUH SIKAP DAN GENDER TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SMP NEGERI KELAS VII DI KECAMATAN SLEMAN YOGYAKARTA 2013/2014</i>	Metode penelitian Kuantitatif	Variabel independen peneliti terdiri dari dua variabel yaitu sikap, gender, variabel dependen peneliti terdiri dari satu variabel yaitu prestasi belajar. Obyek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri Kelas VII Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014	Variabel independen terdiri dari dua variabel yaitu reward dan gender, variabel dependen terdiri dari satu yaitu hasil belajar. Obyek penelitian ini adalah siswa Kelompok B RA Muslimat Bandung 1 Jombang
5.	Nite Desi Karunia Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Surakarta dengan Judul <i>PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARISIKAP SISWA DALAM BELAJAR (Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2014/2015)</i>	Metode penelitian Kuantitatif	Variabel independen peneliti terdiri dari satu variabel yaitu reward, variabel dependen peneliti terdiri dari satu variabel yaitu hasil belajar. Obyek Penelitian ini adalah siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2014/2015	Variabel independen terdiri dari dua variabel yaitu reward dan gender, variabel dependen terdiri dari satu yaitu hasil belajar. Obyek penelitian ini adalah siswa Kelompok B RA Muslimat Bandung 1 Jombang

H. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terkait tentang hal yang menjadi variable dan obyek penelitian ini, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian

1. Reward

Reward adalah sebuah penghargaan berupa hadiah, Pujian dan untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan Pekerjaanya mendapat penghargaan. Reward ini Juga dapat dilakukan bervariasi agar siswa tidak bosan dalam pelaksanaan pemberian reward.seperti dilakukannya pemberian reward animal stick dan sticker reward.Pemberian reward ini juga bersifat reinforcement atau sebuah penguat dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan aktivitas atau proses yang menyebabkan input berubah secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil dapat dipastikan melalui proses, input selalu berbeda dengan hasil. Termasuk hasil belajar, siswa akan mengalami perubahan setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar di dalam penelitian ini menggunakan nilai hasil belajar kognitif . Hasil Belajar kognitif yaitu proses pemikiran serta pengaruh faktor internal dan eksternal dalam menghasilkan belajarnya seorang individu. Apabila proses kognitif bekerja normal, maka perolehan informasi dan penyimpanan pengetahuan akan bekerja dengan baik pula. Namun apabila proses kognitif bekerja tidak sebagaimana mestinya,

maka terjadilah masalah dalam belajar. Dalam Penelitian di RA Muslimat Bandung 1 Jombang diukur dengan kemampuan kognitif atau Pengetahuan dengan tema “Kendaraan Udara “

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menguraikan penelitian ini secara runtut dan memperoleh pemahaman yang jelas, maka pembahasannya diatur sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian kepustakaan (makro) dan (mikro) berupa landasan teoritis yang berhubungan dengan *reward*, *gender* dan *hasil belajar*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Data dan Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil pengamatan objek penelitian, deskripsi pemberian reward dan

gender kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang, Hasil belajar siswa Kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang, pengaruh model pemberian reward dan gender terhadap Hasil belajar siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pemberian reward Animal Stick dan Sticker Reward terhadap hasil belajar ditinjau dari pengelompokan gender. serta pengaruhnya kemudian dikaitkan dengan kajian teori.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Kajian Tentang Reward

a. Pengertian Reward

Reward (hadiah) adalah suatu teori yang positif sebagai penguatan yang bersumber dari teori *behavioristik*. Kata *behavior* ini memiliki arti perilaku. Maksudnya dalam teori *behavioristik* ini merupakan tingkah laku manusia yang dikendalikan (reward) atau sebagai penguatan dari lingkungan tersebut. Seorang yang akan diberikan reward dan sebuah penguatan akan menunjukkan yang terbaik atau tidak melanggar sesuatu yang telah disepakati. Biasanya pemberian model reward dikaitkan dengan proses pembelajaran atau pengaruh yang positif dalam pencapaian hasil belajar⁸.

Menurut Teori Operant conditioning model pemberian reward ini bersifat penguat yang positif. Penguat yang bersifat menyenangkan, membuat perasaan seseorang senang, memberikan pujian atau memberikan sebuah hadiah. Penguatan yang bersifat positif ini bisa diperoleh dari lingkungan sekitar atau disebut *extrinsic*, *extrinsic* merupakan penguatan yang berupa penghargaan dari prestasi yang telah ia peroleh, kata-kata pujian, hadiah dan lain sebagainya. Sedangkan penguatan yang diperoleh

⁸Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm 110

dari dalam dirinya sendiri yaitu *intrinsic*. *Intrinsic* merupakan perasaan puas apa yang telah ia capai, perasaan bangga telah melakukan yang terbaik dan lain-lain.⁹

Teori operant Conditioning dalam pembelajaran anak usia dini sangat diperlukan karena anak usia dini mempunyai karakteristik yang sangat unik dan perlunya sebuah perhatian yang sangat besar. Teori operant conditioning ini anak akan merasa lebih disayangi, dihargai, dan tetap semangat dalam melakukan kegiatan atau aktivitasnya¹⁰.

Menurut kamus Bahasa Inggris Reward adalah hadiah atau penghargaan. Sedangkan ada beberapa pengertian Reward, diantaranya: Menurut Hamzah B. Uno reward adalah alat motivasi yang kuat agar siswa memperoleh semangat atau meningkatkan kemauan belajar bertambah besar supaya mencapai keberhasilan yang tinggi¹¹. Menurut Sardiman A.M menjelaskan bahwa reward merupakan hadiah atau alat motivasi karena sudah melakukan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang diharapkan¹².

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan Reward (hadiah) adalah metode pembelajaran yang interaktif antara pengajar dan siswa. Untuk menerapkan sistem model pemberian reward (hadiah) siswa menjadi lebih semangat, termotivasi dan aktif dalam melakukan proses

⁹ Muhammad Fadlillah, Op,cit, Hlm 115

¹⁰ *Ibid*, Hlm 116

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), Hlm 36

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm 92

pembelajaran. supaya pada saat melakukan proses pembelajaran siswa tidak bosan dan tidak monoton¹³.

Reward dalam proses pembelajaran sangat penting terutama pada faktor internal dan eksternal karena siswa sedang melakukan pembelajaran atau perubahan tingkah laku. Hal itu mempunyai peranan yang sangat besar dalam keberhasilan siswa tersebut karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran dan cita cita untuk masa depan siswa. Maka dengan adanya metode ini apabila siswa mengerjakan sesuatu dengan baik dan mempunyai prestasi belajar yang tinggi akan diberikan imbalan atau hadiah sebagai wujud penghargaan untuk siswa¹⁴.

Reward adalah suatu rangsangan (stimulus) kepada siswa atau suatu alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar. Karena reward ini sangat menyenangkan bagi siswa. Adanya model pemberian reward kepada siswa agar siswa lebih giat lagi dalam melakukan pembelajaran¹⁵.

b. Syarat Pemberian Reward

Dalam melakukan model pemberian reward ini seorang pengajar harus lebih memperhatikan lagi walaupun model pemberian reward ini bersifat baik atau positif. Adapun syarat-syarat dalam pemberian reward sebagai berikut¹⁶:

¹³ Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm 242

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Op,cit*, Hlm 23

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, (California: Remadja karya, 2007), Hlm 182

¹⁶ *Ibid*, Hlm 184

1. Pengajar harus bisa mengenali seluruh peserta didiknya atau karakter peserta didiknya dengan sebaik mungkin. Karena seorang pengajar harus tepat dalam memberikan reward .sebab sebuah reward atau penghargaan ini jika salah memberikan kepada peserta didiknya akan timbul permasalahan yang tidak diinginkan.
2. Sebuah penghargaan ini diberikan kepada peserta didik dengan alasan yang logis bukan karena alasan yang subyektif. Artinya pemberian reward ini harus benar benar siswa melakukan yang terbaik dalam sebuah proses pembelajaran. dan tidak disebabkan faktor *like or dislike* dalam melakukan pemberian reward.
3. Pemberian reward atau hadiah ini sebaiknya harus bersifat hemat dan jangan terlalu sering melakukan pemberian reward.
4. Dalam melakukan pemberian reward ini jangan terlalu memaksa dan menjanjikan pemberian reward terhadap siswa. Karena ada juga seorang siswa yang kurang memiliki minat.
5. Seorang pengajar harus berhati-hati dalam menerapkan model pemberian reward agar tidak menimbulkan kesan sebagai upah atau jerih payah siswa.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa syarat dalam melakukan model pemberian reward harus bersifat hemat dan tepat pada sasaran.

c. Prinsip-prinsip Pemberian Reward

Dalam pemberian reward atau hadiah, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh seorang pengajar agar bisa berjalan dengan lancar dalam pemberian model reward, sebagai berikut¹⁷:

1. Cara menilai dalam pemberian reward pengajar harus bisa memahami karena penilaian dalam pemberian reward berdasarkan perilaku siswa dan bukan karena faktor lainnya.
2. Pengajar tidak selalu memberikan reward atau hadiah secara terus-menerus. Alangkah baiknya pemberian reward ini dilakukan secara spontan.
3. Sebelum memberikan reward sebaiknya pengajar memusyawarahkan terlebih dahulu kepada siswa untuk memberikan pengertian bahwa hadiah yang dinginkannya tidak selalu terpenuhi atau tidak sesuai dengan keinginan siswa tersebut.
4. Mendahulukan proses dari pada hasil karena dalam sebuah proses pembelajaran adalah kegiatan atau usaha siswa untuk menunjukkan hasil yang terbaik. Karena dari melihat hasil yang baik tersebut sudah bisa dilihat keberhasilannya.

d. Tujuan Pemberian Reward

Reward atau hadiah sangat berarti bagi siswa. Karena dengan adanya reward siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam melakukan proses pembelajaran. Pemberian model reward ini juga

¹⁷Wolfok, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm 192

bermanfaat bagi siswa karena dapat memberikan stimulus dan rangsangan yang bersifat baik. adapun contoh misalnya ada seorang siswa yang mendapat hadiah karena siswa tersebut telah memberikan prestasi yang baik. Maka siswa tersebut secara tidak langsung akan melakukan hal yang sama supaya menjadi motivasi siswa untuk memperoleh prestasi yang baik. Menurut Marno ada beberapa tujuan pemberian reward sebagai berikut¹⁸:

- a. Lebih meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran
- b. Mengembangkan pola fikir siswa kearah divergen
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa agar mendapat hasil yang baik.
- d. Membangkitkan semangat anak dalam proses pembelajaran
- e. Membentuk atau merubah sikap dan tingkah laku siswa yang negatif menjadi tingkah laku yang positif.
- f. Mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang lebih produktif atau bermanfaat.

e. Bentuk Pemberian Reward

Reward atau penghargaan adalah model pembelajaran yang mempunyai beberapa bentuk pemberian reward yaitu materi (non verbal) dan non materi (materi) berikut penjelasannya¹⁹:

1. Reward Verbal (Pujian)

- 1) Kata-kata: bagus, ya, benar, tepat, bagus sekali dan lain-lain.

¹⁸Idris Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2008), Hlm 133

¹⁹Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000), Hlm 80

2) Kalimat: pekerjaan anda baik sekali, saya gembira dengan hasil kerjaan anda.

2. Reward Non Verbal

1) *Reward* berupa gerakan mimik dan badan antara lain: senyuman, acungan jari, tepuk tangan, dan lain-lain.

2) *Reward* dengan cara mendekati. pengajar bisa mendekati siswa untuk menunjukkan perhatian kepada siswa, dan lebih memperdulikan kegiatan atau aktivitas siswa.

3) *Reward* dengan cara sentuhan. Pengajar bisa memberikan penghargaan terhadap siswa dengan cara menepuk pundak atau menjabat tangan siswa.

4) *Reward* berupa simbol atau benda. Reward ini dapat berupa sertifikat sebagai penghargaan. Sedangkan pemberian reward yang berupa benda dapat berupa kartu motivasi bergambar, peralatan sekolah, pin dan lainnya.

5) Kegiatan yang menyenangkan. Pengajar dapat menggunakan kegiatan yang disenangi oleh siswa. contohnya, seorang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari siswa tersebut memperlihatkan bakat menarinya dengan sangat bagus seorang pengajar bisa menunjuk siswa tersebut sebagai pemimpin dalam kegiatan ekstrakurikuler menari tersebut.

- 6) *Reward* dengan memberikan penghormatan. *Reward* yang berupa penghormatan biasanya ditampilkan didepan teman kelasnya atau teman sekolah atau mungkin juga dihadapan para orang tua murid.
- 7) *Reward* dengan memberikan perhatian tak penuh. Biasanya Diberikan kepada siswa yang memberikan jawaban kurang sempurna atau kurang tepat. Contohnya ada seorang siswa hanya memberikan jawaban sebagian sebaiknya guru menyatakan, “ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan”.

F. Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar

Reward diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah/ganjaran atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. dengan pemberian reward guru bermaksud membuat anak lebih giat lagi untuk bekerja dan berbuat lebih baik lagi.sejalan dengan pendapat yang dikutip dalam Maria J.Wahtah yang mengatakan bahwa untuk anak kecil, penghargaan dapat diberikan secara nyata yaitu dalam bentuk hadiah. Dengan demikian nilai dan perilaku yang baik akan lebih besar²⁰.

Kurangnya guru dalam memberikan reward pada siswa akan menimbulkan kejenuhan dan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan kegiatan belajar dilingkungan belajar siswa. Apabila siswa merasa jenuh dalam belajar, keaktifan siswa juga bisa

²⁰ Riski Adi Mabruhi, *Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman*, UNY-PSD /PGSD , Hlm 3.066

berkurang.pengataan dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru akan hilang karena siswa tidak memperhatikan atau tidak fokus dalam melalukan proses pembelajaran. siswa akan mengamati dan memperhatikan hal ini atau kegiatan lain yang lebih menarik perhatiannya. Sebagai akibatnya siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya , pemberian reward yang tepat dan bervariasi dapat menciptakan semangat, ketertarikan dan rasa senang siswa dala mengikuti pembelajaran. jika siswa kurang semangat dalam belajar, siswa juga jenuh mengikuti pembelajaran , maka materi yang diajarkan guru kurang difahami siswa, hal ini juga tentu mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.

Menurut E. L. Thorndike dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono, faktor terpenting adalah yang mempengaruhi semua pembelajaran adalah reward . Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Nite Desi Kurnia. Bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

G. Langkah-langkah pemberian Reward

Langkah-langkah metode pembelajaran reward adalah sebagai berikut:

1. Guru Menyiapkan materi pembeljaran yang akan diberikan kepada siswa
2. Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran tersebut kepada siswa

3. Ditengah-tengah pembelajaran atau saat akhir pembelajaran guru menyelipkan pertanyaan atau soal sesuai dengan materi pembelajaran tersebut.
4. Bagi siswa yang bisa menjawab soal tersebut dengan benar maka akan mendapatkan reward.

2. Kajian Tentang Gender

a. Pengertian Gender

Sepanjang sejarah Peradaban manusia, karena persoalan ketidakadilan sosial kebanyakan menimpa kaum perempuan. Perempuan dipandang semat-mata selalu diposisikan sebagai peran para domestik dan reproduksi sangat menghambat kemajuan karena dalam menggeluti kehidupan dunia publik dan produksi. Hal tersebut adalah rekayasa kultur dan tradisi yang menciptakan stereotipe tertentu pada kaum perempuan yang telah mengakar kuat dalam masyarakat. Budaya dan tradisi ini sangat berperan dalam membentuk stereotype yang menciptakan ketergantungan perempuan pada laki-laki cukup besar. Untuk mereposisi peran dalam perempuan dalam pergaulan sosial masyarakat, maka konsep gender lahir mengkonstruksi hubungan laki-laki dan perempuan secara universal agar membuka peluang yang sama menggeluti berbagai bidang kehidupan tanpa adanya pengaruh oleh perbedaan gender, laki-laki atau perempuan.

Gender didefinisikan sebagai harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Gender dipandang sebagai suatu konsep kultural yang

artikan sebagai peran, mentalitas, perilaku dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Gender adalah suatu sifat dasar untuk mengidentifikasi adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan bisa dilihat dari segi kondisi sosial dan budaya, nilai dan perilaku, mentalitas dan emosi, serta faktor-faktor non biologis lainnya.

Gender sering diartikan dengan jenis kelamin (sex), Padahal Gender berbeda dengan jenis kelamin. Gender sering juga dipahami sebagai pemberian dari Tuhan atau kodrat ilahi dari yang di atas, padahal gender berbedadengan seks, meskipun secara etimologis artinya sama sama dengan seks, yaitu jenis kelamin²¹.

Menurut Faqih membedakan kedua konsep ini secara detail bahwa pengertian seks merupakan persifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang sudah ditentukan secara biologis melekat pada jenis kelamin tertentu²².

Konsep gender merupakan sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan secara sosial maupun kultural. Karena biasanya perempuan lebih dikenal sebagai sosok yang lemah lembut, cantik, memunyai sifat keibuan. Sedangkan seorang laki-laki dikenal rasional, jantan, tangguh dan kuat. Dari sifat yang melekat ada juga seorang laki-laki yang lemah lembut, emosional dan keibuan. Dan ada juga seorang perempuan

²¹ Alfian Rokhmansyah, Pengantar Gender dan *Feminisme*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2016), Hlm 1

²² Mansour Fakih, *Analisis gender dan transformasi sosial*, (Universitas Michigan : Pustaka pelajar, 2012). Hlm 7

yang rasional, kuat dan perkasa. Perubahan sifat tersebut mungkin bisa terjadi dengan adanya waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat yang lain.

Gender adalah bagian peran dari sosiokultural yang didasarkan jenis kelamin. Identitas gender muncul ketika manusia secara kodratidilahirkan dengan jenis kelamin tertentu. Sehingga gender ini tidak bersifat kodrati seperti halnya jenis kelamin. Namun karena kemunculan identitas gender mengikuti kelahiran manusia dengan jenis kelamin tertentu maka gender dianggap inheren dalam jenis kelamin atau menjadi identik dengan jenis kelamin.

Gender memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan karena bisa menentukan pengaalaman dalam hidupnya. Gender juga berpengaruh dalam menentukan akses seseorang seperti pendidikan, dunia kerja dan publik lainnya. Gender juga bisa menentukan kesehatan, harapan hidup, dan gerak bebas seseorang. Gender lah yang banyak menentukan seseorang akan menjadi apa nantinya²³.

b. Klasifikasi Peran Gender

Klasifikasi Peran gender merupakan mengevaluasi anak laki-laki dan perempuan yang dipandang dari segi bakat personalitas atau individu. Anak laki-laki yang baik adalah anak yang agresif, independen dan kuat. Sedangkan anak perempuan yang baik adalah anak yang penurut, pengasuh dan tidak tertarik dengan kekuasaan. Tapi pada saat dilihat secara

²³*Ibid*, Hlm 2

keseluruhan karakteristik maskulin dianggap baik dan bagus oleh masyarakat, sedangkan karakteristik feminim dianggap sesuatu yang tidak pernah diharapkan.

Pada 1970 an, saat semakin banyak laki-laki dan perempuan yang secara terbuka mengekspresikan ketidakpuasan kepada ekspektasi tentang gender muculah pandangan alternatif tentang maskulinitas dan feminitas. Pandangan ini tidak lagi membatasi maskulinitas sebagai kompetensi laki-laki dan feminitas sebagai kompetensi perempuan. Dalam hal ini pandangan ini mengusulkan individu dapat mempunyai sifat "Maskulin" dan "Feminim"²⁴.

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi Perkembangan Gender

1) Keluarga

Dalam keluarga orangtua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan gender dan pembentukan pribadi serta perilaku anak yang sesuai dengan peran gender terhadap anak. Orang tua pada umumnya bicara berbicara pada bayi perempuan dengan cara yang berbeda pada bayi laki-laki, sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya. Orang tua akan mendesain kamar untuk anaknya, memilihkan pakaian, dan memilih mainan sesuai dengan gender nya seperti untuk anak laki-laki atau untuk anak perempuan. Dan ketika anak tersebut tumbuh dan berkembang dengan sangat baik, orang tua mendorong anak untuk melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai dengan

²⁴ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm 202

gendernya. Orang tua juga akan memberikan *reinforcement* atau *punishment* ketika anak berperilaku sesuai atau tidak sesuai dengan gendernya masing-masing. Kebanyakan orang tua menjadikan perilaku dan gaya hidupnya sebagai model buat anak-anak mereka .

Ayah juga mempunyai peran penting dalam pembentukan *gender typing*. Apabila ayah sebagai *male model* atau seorang anak yang tidak pernah memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan ayahnya, disitu anak akan mengalami hambatan dalam mengembangkan gender identity dan *gender typing*. Apabila ketiadaan ayah ini terjadi pada seorang anak laki-laki, maka dalam perkembangan gender identity dan gender role akan bermasalah. Begitupun juga jika hal tersebut terjadi pada anak perempuan, akibatnya akan mengalami masalah atau hambatan dalam berinteraksi dengan lawan jenisnya.

Biasanya anak perempuan merasa mampu dan bisa menilai pentingnya keterampilan sosial dalam interaksi heteroseksual yang efektif apabila anak memiliki interaksi dengan figur seorang ayah yang hangat, responsif, dan maskulin dan suka memberikan reward (hadiah) atas perilaku anaknya yang feminin. Begitu pentingnya seorang ayah terhadap perkembangan sosial anak perempuan. Dan bisa dalam kondisi seperti ini ibu harus bisa mengambil peran untuk menggantikan seorang ayah²⁵.

2) Sekolah dan guru

²⁵ Herdina Indrijati, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), Hlm 202

Guru atau sistem disekolah kadangkala mengalami hambatan atau permasalahan karena kurang bisa menerima perilaku independen, asertif, kompetitif, dan agresif yang sudah dibiasakan pada anak laki-laki semenjak kecil. Biasanya anak perempuan lebih aktif secara verbal, pada umumnya menunjukkan perilaku yang lebih baik dan lebih mampu mengikuti peraturan sekolah dibandingkan dengan anak laki-laki, mendapatkan penerimaan sikap yang lebih baik dari gurunya.

Bagi anak laki-laki biasanya sekolah mungkin bukan tempat yang menyenangkan karena anak laki-laki menganggap gurunya lebih menyukai anak perempuan atau kesulitan untuk adaptasi dengan kegiatan atau rutinitas disekolah. Sehingga anak laki-laki wajar jika kemudian mereka banyak mengalami hambatan atau masalah dengan guru dan prestasi akademik anak laki-laki biasanya tidak sebaik anak perempuan.

Dalam mencapai prestasi akademik anak perempuan umumnya lebih tinggi dari pada anak laki-laki biasanya terjadi diawal-awal masa sekolahnya. Ketika sudah menginjak perguruan tinggi, capaian dalam akademik anak perempuan sering kali dibawah potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Terutama dalam aktivitas yang kompetitif, sering ditakuti oleh remaja perempuan. Beberapa dari mereka coping terhadap konflik yang dihadapinya dengan menyembunyikan kemampuan yang dimilikinya, terutama anak laki-laki. Selain itu perempuan karier yang sudah mencapai kesuksesanya pasti berusaha

menyamarkan kesuksesannya dengan cara menonjolkan sifat femininya dibidang lainnya. Seperti contoh mereka tidak ingin hanya menjadi wanita karier yang hebat, tetapi ingin juga menjadi ibu yang super dan hebat²⁶.

3) Media

Dalam perkembangan peran gender laki-laki dan perempuan dalam buku cerita anak maupun televisi menggambarkan pola gender streotipe yang hampir sama. Didalam buku cerita biasanya perempuan digambarkan sebagai sosok yang lebih pasif, dipenden, dan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang lebih terbatas dibandingkan dengan laki-laki. Sementara itu laki-laki digambarkan sebagai sosok yang lebih asertif dan *action oriented* dibandingkan perempuan.

Di televisi, laki-laki digambarkan sebagai pribadi yang agresif, profesional, tegas, rasional, stabil, powerfull dan toleran, sedangkan perempuan biasanya digambarkan pribadi yang mempunyai karakter hangat,berjiwa sosial. Lebih emosiona dan lebih bahagia, namun terkadang digambarkan sebagai individu tang tidak bekerja dan lebih banyak melakukan pekerjaan rumah dan mengasuh anak.

2. Kajian Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu: “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan atau

²⁶*Ibid*, Hlm 222

aktivitas yang dapat menyebabkan input berubah secara fungsional. Dalam hasil belajar ada siklus input-proses-hasil dan dapat dipastikan melalui proses, input selalu berbeda dengan hasil. Termasuk hasil belajar, siswa tersebut bisa mengalami perubahan atau perkembangan yang lebih baik lagi setelah mengikuti pembelajaran²⁷.

Menurut A.J. Romizowski, hasil belajar adalah keluaran (*Outputs*) dari suatu pemrosesan atau masukan (*Input*). Masukan dari sistem tersebut bisa berupa informasi, sedangkan keluaran bisa berupa kinerja dan keterampilan²⁸.

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara nyata karena mengikuti proses dalam belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Hasil Belajar adalah suatu perubahan perilaku siswa karena faktor belajar. Maksudnya dari perubahan perilaku ini adalah perubahan kearah yang lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan pendidikan melalui proses pengajaran dan pembelajaran.

Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku dan perilaku yang dicapai siswa. setelah melalui proses pembelajaran berupa perubahan menjadi lebih baik, dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

²⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), Hlm 44

²⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), Hlm 14

b. Ranah Penilaian Hasil Belajar

Adapun menurut Benjamin S. Bloom, ada 3 ranah dari proses pembelajaran :

- a. Ranah Kognitif meliputi tujuan yang berkaitan dengan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah.
- b. Ranah Afektif mencakup tujuan yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi.
- c. Ranah Psikomotorik meliputi tujuan yang hubungannya dengan keterampilan manual dan motorik.

Ranah dari hasil belajar mempunyai jenjang nya sendiri sesuai dengan hasil yang diperoleh atau diterima siswa dalam suatu pembelajaran. ranah Kognitif ini memiliki 6 Tingkatan, yaitu:

(C1) Pengetahuan (*Knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.²⁹

(C2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

(C3) Aplikasi (*Application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), Hlm 50

metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi baru yang konkret.

(C4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

(C5) Sintesis (*Synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

(C6) Evaluasi (*Evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

Dalam Taksonomi Bloom diatas direvisi lalu dikembangkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia sebagai pedoman penilaian berupa peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil Belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah, berisikan pedoman tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik. Adapun lingkup dalam penilaian hasil belajar mencakup kompetensi sikap

,pengetahuan dan keterampilan³⁰. Adapun lingkup dalam penilaian hasil belajar:

Tabel 2.1. Lingkup Penilaian Hasil belajar

Tingkatan	Sikap	Pengetahuan	Abstrak	Konkret
1	Menerima Nilai	Mengingat	Mengamati	Persepsi (<i>Perception</i>)
2	Menanggapi nilai	Memahami	Menanya	Kesiapan (<i>Set</i>)
3	Menghargai nilai	Menerapkan	Mengumpulkan informasi	Meniru (<i>guided response</i>)
4	Menghayati nilai	Menganalisis	Menalar atau mengasosiasikan	Membiasakan gerakan (<i>Mechanism</i>)
5	Mengamalkan nilai	Mengevaluasi	Mengkomunikasikan	Mahir (<i>complex or overt response</i>)
6		Mencipta		Menjadi gerakan alami (<i>adaptation</i>)
7				Menjadi tindakan orisinal (<i>origination</i>)

³⁰ WahidMurni, *Metodelogi Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media,2017), Hlm 53

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Clark, hasil belajar siswa disekolah 70 persen dipengaruhi dengan kemampuan siswa dan 30 persennya dari lingkungan siswa. adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dipengaruhi dari dalam dan dari luar siswa³¹:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam siswa seperti kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, kebiasaan dalam belajar, sosial ekonomi, faktor fisik dan faktor psikis.
- 2) Faktor dari luar siswa, seperti lingkungan belajar, kualitas dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Maksud dari kualitas pembelajaran adalah efektif atau tidaknya proses pengajaran dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan kualitas belajar dipengaruhi 3 hal yaitu:
 - a) Besarnya kelas artinya banyak siswa yang mengikuti pembelajaran dalam satu kelas.
 - b) Suasana belajar, hasil belajar yang baik dbisa didapatkan dengan suasana kelas yang nyaman, demokratis dari pada suasana kelas yang rebut atau otoriter.
 - c) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia hal ini bisa berupa sumber belajar seperti: alat peraga, buku pelajaran, dan lain sebagainya.

³¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Baru Algesindo,2011) Hlm 39

d. Pengertian, Tujuan, Manfaat Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini

1) Pengertian Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini

Pengertian penilaian adalah alih bahasa dari kata Assessment. Depdikbud mengemukakan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. arti kata “ menyeluruh” mempunyai makna penilaian tidak hanya untuk penguasaan salah satu bidang tertentu. Banyak aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Pengertian penilaian juga bisa diartikan sebagai suatu proses monitoring terhadap serangkaian aktivitas pembelajaran atau berfokus kepada proses dan memantau aktivitas setiap saat agar memperoleh pemahaman yang menyeluruh untuk menentukan langkah dalam pemilihan strategi pembelajaran. Menurut Permendiknas No.58 tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak.

Dalam Konteks pembelajaran di pendidikan anak usia dini, penilaian merupakan prosedur sistematis yang digunakan agar mendapatkan informasi tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. prosedur sistematis tersebut mencakup upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan serbagai informasi yang

diperoleh melalui kegiatan pengukuran dan nonpengukuran yang dilakukan secara berkala, menyeluruh, dan berkelanjutan tentang kinerja dan perkembangan anak untuk pengambilan keputusan.

Dari uraian diatas dapat diambil suatu pemahaman bahwa penilaian hasil belajar anak usia dini merupakan kegiatan yang dilakukan setiap saat oleh pendidik dalam rangka pengumpulan dan pengelolaan informasi tentang aktivitas pembelajaran guna menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak.

2) Tujuan Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini

Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, tujuan penilaian adalah untuk mengetahui dan menindaklanjuti pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai peserta didik selama mengikuti pendidikan. Berikut tujuan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran individual dan kelompok agar dapat berkomunikasi dengan orang tua.
- 2) Mengidentifikasi anak yang memerlukan bantuan atau layanan khusus.
- 3) Mengevaluasi apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum.
- 4) Agar mengetahui dan menindaklanjuti pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai anak selama mengikuti pendidikan atau pembelajaran.

3) Manfaat Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini

Adapun manfaat penilaian dalam kegiatan pembelajara anak usia dini, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendiagnosis kekuatan dan kelemahan siswa. tes diagnostik ini untuk mengetahui dalam bidang mana siswa telah atau belum menguasai kompetensi tertentu.
- 2) Dasar untuk perencanaan pembelajaran, jika hasil penilaian yang dilakukan terhadap siswa tidak sesuai harapan, pengajar dapat menentukan pola pembelajaran dengan metode yang lebih tepat. Kegiatan penilaian harus mampu mengidentifikasi kompetensi mana yang sudah dimiliki siswa, dan dipakai sebagai dasar untuk menetapkan isi pembelajaran yang berikutnya.
- 3) Menentukan hasil seleksi, dari hasil penilaian terhadap siswa, guru dapat menentukan apakah siswa tersebut dapat diterima atau tidak pada satu program tertentu. Maksudnya agar bisa menentukan sejauh mana kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran.

e. Teori Belajar

- 1) Teori belajar E.L Thorndike

Sebagaimana hukum pokok dalam belajar yang dikemukakan oleh Thorndike yaitu *Law of Effect* (hukum Akibat) akan terjadi jika koneksi antara rangsangan dan stumulus dan diikuti dengan keadaan yang memuaskan. Maka koneksi itu menjadi lebih kuat dan sebaliknya.

Setelah Thorndike melakukan percobaan terhadap manusia ternyata hasilnya berbeda, akhirnya ia merevisi hukum belajarnya sebagai berikut:

- a) Memang latihan tidak selalu menyebabkan perbaikan bila tidak disertai pengetahuan akan hasil latihan itu.
- b) Bila hadiah selalu memperkuat hubungan Stimulus-Respon, maka hukuman tidak selalu memperlemah hubungan Stimulus-Respon³².

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* sebagai stimulus yang ada di lingkungan sangat dianjurkan bagi guru untuk menimbulkan respon sehingga perilaku belajar peserta didik dapat meningkat begitu juga hasil belajarnya.

2) Teori Operant Conditioning

Teori ini dikemukakan oleh B.F Skinner . ia membedakan adanya dua macam respons:

- a) Respondent respons (*reflexive response*), yaitu respon yang ditimbulkan oleh orang perangsang-perangsang tertentu. Perangsang yang demikian itu, yang disebut *cliciting stimuli*, menimbulkan response-response yang secara relative tetap, misalnya makanan yang menimbulkan keluarnya air liur. Pada umumnya, perangsang perangsang yang demikian itu mendahului *response* yang ditimbulkannya.

³² Mustaqim, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 64-65.

b) Operant response (*instrumental response*) yaitu response yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu. Perangsang yang demikian itu disebut *reinforcing stimuli* atau *reinforcer*, karena perangsang-perangsang tersebut memperkuat response yang telah dilakukan oleh organisme. Jadi, perangsang yang demikian itu mengikuti (dan karenanya memperkuat) sesuatu tingkah laku tertentu yang telah dilakukan. Jika seorang anak belajar (telah melakukan perbuatan), lalu mendapat hadiah, maka dia akan menjadi lebih giat belajar (responsenya menjadi lebih intensif/kuat).

Prosedur pembentukan tingkah laku:

- Analisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen kecil yang membentuk tingkah laku, komponen itu disusun dalam urutan yang tepat
- Mengidentifikasi hadiah untuk masing-masing komponen secara urut.
- Melakukan pembentukan tingkah laku dengan menggunakan urutan komponen yang telah tersusun jika komponen pertama telah dilakukan maka hadiah diberikan, selanjutnya jika komponen kedua dilakukan, maka hadiah diberikan untuk komponen kedua bukan untuk komponen yang pertama, begitu selanjutnya.

Dari teori belajar yang dikemukakan oleh Skinner diatas bahwa *reward* atau hadiah selalu bertujuan untuk menguatkan tingkah laku, sedangkan *punishment* atau hukuman bertujuan untuk menurunkan atau memperlemah tingkah laku. Tingkah

laku yang dimaksud disini adalah perilaku belajar peserta didik, untuk meningkatkan perilaku belajar peserta didik yang pada dasarnya adalah peningkatan hasil belajarnya maka *reward* dan *punishment* perlu diberikan pada peserta didik.

3) Toeri Pembelajaran

Pembelajaran dengan adanya pemberian *reward* dan *punishment* sangat erat kaitannya dengan Teori Pembelajaran Perilaku. Prinsip yang paling penting dari teori pembelajaran perilaku adalah bahwa perilaku berubah sesuai dengan konsekuensi-konsekuensi langsung dari perilaku tersebut. Konsekuensi yang menyenangkan akan memperkuat perilaku, sedangkan konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan akan melemahkan perilaku. Dengan kata lain konsekuensi-konsekuensi yang menyenangkan akan meningkatkan frekuensi seseorang untuk melakukan perilaku yang serupa.

Konsekuensi yang menyenangkan disebut penguat (*reinforcer*), sedangkan konsekuensi yang tidak menyenangkan disebut hukuman (*punisher*). Penggunaan konsekuensi-konsekuensi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan untuk mengubah perilaku sering disebut pengkondisian operant (*operant conditioning*).

Dengan diberikannya penguatan dan hukuman itu, maka akan terjadi perubahan perilaku. Karena itu, memberikan konsekuensi penguatan atau hukuman yang sesegera mungkin akan lebih baik daripada diberikan belakangan dan akan memberikan pengaruh positif

terhadap perilaku selanjutnya. Jadi pemberian konsekuensi sesegera mungkin dalam proses pembelajaran itu penting, supaya kesalahan yang sama tidak dilakukan lagi oleh peserta didik.

B. KERANGKA BERFIKIR

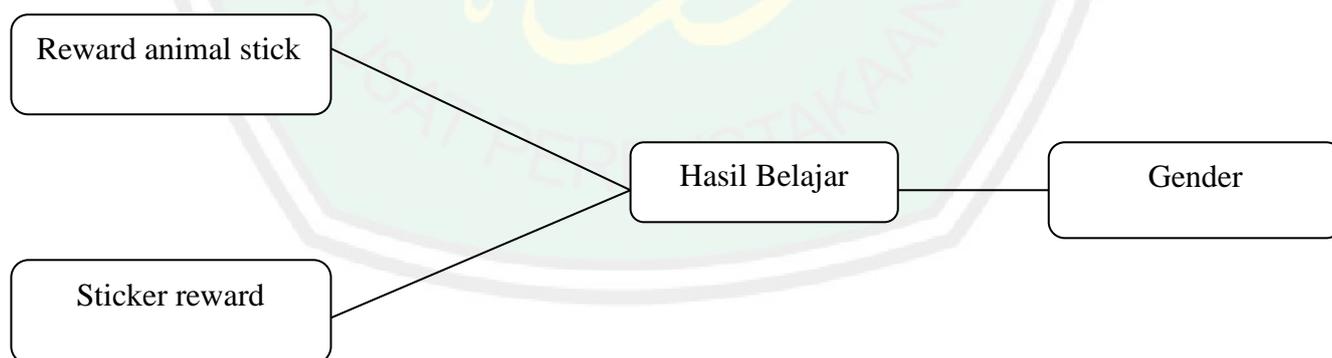
Dalam peneliti ini, peneliti mengamati disekolah RA Muslimat Bandung 1 Jombang. Dalam lingkungan pendidikan dan pengajaran, sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah suatu hal penting yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Saat melakukan proses pembelajaran seharusnya pengajar meningkatkan kemampuan siswa dengan berbagai cara atau model pembelajarannya. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar di pengaruhi beberapa faktor. Terkadang kemauan dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran berbeda-beda.hal ini tergantung pada sikap, minat motivasi yang dapat datang dari dalam atau luar.

Secara umum, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga sebagai pengajar harus bisa kreatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan agar siswa lebih semangat. Seperti dengan cara pemberian Reward. Dalam pemberian reward ini dapat meningkatkan siswa semangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran.Pemberian reward ini bisa berupa hadiah, kata-kata yang baik, pujian dan lain sebagainya. Gender cenderung mempengaruhi hasil belajar penggolongan gender di sekolah dibedakan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. laki-laki memiliki perbedaan dalam perkembangan fisik,emosional,dan intelektual.

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan pemberian reward agar bisa mengetahui apakah ada perbedaan terhadap gender dan hasil belajar. Pemberian reward ini dengan menggunakan dua reward yaitu reward Animal stick dan Sticker Reward dalam proses pembelajaran nantinya di RA Muslimat Bandung 1 jombang. Dan penelitian ini akan meneliti perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan setelah melakukan pemberian reward Animal Stick dan Sticker Reward. Apakah ada perbedaan setelah diberi pemberian reward Animal Stick dan Sticker Reward. Dan lebih dominan mana yang mempengaruhi hasil belajar anak tersebut.

Dari perbedan-perbedaan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian reward Animal Stick dan Sticker Reward terhadap hasil belajar ditinjau dari pengelompokkan gender .

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di RA Muslimat Bandung 1 Jombang yang beralamat di Jalan Raya Bandung No. 14 Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pemberian reward animal stick dan sticker reward terhadap hasil belajar ditinjau dari pengelompokan gender kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang. Untuk mengetahui hasil penelitian diatas maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan³³. Berikut rancangan penelitian:

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre test	perlakuan	Post test	Hasil belajar
(E1)	O1	X1	O2	Y
(E2)	O1	X2	O2	Y
(K)	O1	-	O2	Y

Keterangan :

³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), Hlm 3

E1 : Kelas eksperimen reward animal stick

E2: kelas eksperimen sticker reward

K : Kelas kontrol

O1 : Pre test sebelum pembelajaran

O2 : Post test sesudah pembelajaran

X1 : Perlakuan menggunakan reward animal stick

X2: perlakuan menggunakan sticker reward

Y : Hasil Belajar

- : Tidak diberi perlakuan / reward

Dengan penelitian diatas menggunakan jenis penelitian eksperimental dengan desain penelitian quasi experimental. Desain ini menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen .

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang melekat pada obyek, orang atau kegiatan yang bervariasi, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulanya³⁴. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi adanya sebab atau adanya perubahannya, yaitu model pemberian reward (X_1) dan gender (X_2).

³⁴ Ibid, Hlm 3

2. Variabel dependen adalah variabel output atau variabel yang terikat karena dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen atau variabel bebas, yaitu Hasil Belajar(Y_1) siswa RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian³⁵. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan yang akan dipelajari dan yang akan ditarik kesimpulannya oleh peneliti³⁶.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang. Yang berjumlah 60 siswa di bagi 3 kelas.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. sampel adalah sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Langkah-langkah dalam penentuan sampel sebagai berikut:

1. Mendefinisikan populasi yang akan dijadikan penelitian
2. Menentukan prosedur sampling
3. Menentukan besarnya sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* merupakan sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan atau tidak mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel. Sampling jenuh ini

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2006), Hlm 130

³⁶ Op.cit, Hlm 117

walaupun ditambah berapapun jumlahnya tidak akan mengubah keterwakilan populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa .

Tabel 3.2

Jumlah Anak Kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang

Kelompok A	Jumlah
A1	20
A2	20
A3	20

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan tentang obyek penelitian³⁷. Data adalah keterangan atau informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian³⁸. Data dalam penelitian ini adalah model pemberian reward dan gender kelompok A RA Muslimat Bandung 1 jombang, data hasil belajar kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Sumber data merupakan subyek dari mana data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari:

- a. Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia, peneliti cukup mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gender dan hasil

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press,2001), Hlm 123

³⁸ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Erlangga.2009), Hlm 61

belajar gender didapatkan dari data siswa sedangkan hasil belajar didapatkan dari nilai pengetahuan (kognitif) siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode³⁹. Untuk mengumpulkan data hasil belajar didapatkan dari nilai pengetahuan. Penelitian ini menggunakan instrumen data berupa kegiatan pre-test dan post test . untuk memudahkan penyusunan instrumen , maka perlu menggunakan kisi-kisi instrumen.

1. Instrumen tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal tertulis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif sebagai alat ukur penelitian. Tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui soal atau instrument tersebut valid atau reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa kegiatan pre test dan post test mengenai hasil belajar kognitif pengetahuan dengan menggunakan pemberian reward. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam penyusunan instrument ini menjadikan titik tolak adalah variabel yang diterapkan untuk diteliti dan kemudian menentukan indikator yang akan diukur yang dijabarkan menjadi butir butir pertanyaan.

³⁹ Op.cit, Hlm 149

Tabel 3.3**Kisi-kisi Instrumen Pre test dan Post test****Hasil Belajar Kognitif**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
kognitif (Pengetahuan) dengan Tema “Kendaraan Udara”	Anak dapat menyelesaikan masalah	11,12,13
	Anak dapat menghubungkan benda dengan tulisan/ kata	14
	Anak dapat menghubungkan gambar yang sama / sesuai	1,2,7
	Anak dapat menyebutkan arah tempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan	6,8,15
	Anak dapat menebali Huruf dan Menebali Gambar	18
	Anak dapat mewarnai gambar	20
	Anak dapat membilang jumlah	4
	Anak dapat menyebutkan jumlah	5
	Anak dapat mengelompokkan jenis Transportasi	3,9,19,10
	Anak dapat menjumlahkan	16,17

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti⁴⁰. Observasi merupakan metode pengumpulan data untuk menghimpun data yang telah diamati oleh peneliti. Peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi dimana peneliti menentukan terlebih dahulu apa yang akan diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran siswa selama kegiatan belajar mengajar kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti bisa mendapat informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen dari responden⁴¹.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk menjadikan alat bantu pengumpulan data dari sumber atau bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevandengan penelitian yang dilakukan. Lembar dokumentasi pada penelitian ini adalah :

- a) Nilai Hasil belajar tertulis di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang

⁴⁰ Husaini Usman & Pramono Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara), Hlm 52

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Bumi Aksara,2007), Hlm 81

- b) Profil tentang RA Muslimat Bandung 1 Jombang
- c) Data tentang keadaan guru dan pegawai RA Muslimat Bandung 1 Jombang
- d) Data tentang keadaan RA Msulimat Bandung 1 Jombang
- e) Data tentang Sarana dan Prasarana RA Msulimat Bandung 1 Jombang

3. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara Tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Dalam penggunaan metode wawancara ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara⁴².

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan baik apabila dapat memenuhi data penelitian dan dapat menjawab seluruh kebutuhan dari tujuan penelitian. Penentuan kualitas penelitian dapat dilihat dari kebenaran dan ketepatan data, sedangkan data yang benar dan tepat tergantung dari instrument yang digunakan.

1. Uji validitas

Validitas (validity) yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan isintrumen pengukuran (test) dalam melakukan fungsi ukurnya.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu

⁴² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2005), Hlm 137

instrument (alat ukur).sebuah alat tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi, apabila memberikan hasil apabila tes tersebut dengan tepat dan akurat sesuai dengan apa tujuan dari penelitian. Suatu instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.. untuk menghitung validitas tersebut diuji menggunakan uji *Korelasi Product Moment*.

2. Uji Realibilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya , yakni yang reliable diatas akan menghasilkan data yang juga dipercaya dan dapat diujikan pada situasi yang berbeda-beda. Apabila data sesuai dengan kebenaran yang nyata, maka beberapa kali diambil, hasilnya akan tetap sama. Reliabilitas menunjukkan tingkat handal terhadap sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menghitung realibilitas soal menggunakan rumus *Cronbach Alpa*.

I. Analisis Data

Analisis data adalah untuk menghubungkan problem penelitian agar dapat dipelajari dan diuji. Dalam melakukan analisis data, maka harus meringkas data hasil penelitian dalam bentuk yang yang mudah difahami dan ditafsirkan⁴³. Analisis data penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan statistik, menghitung, korelasi, regresi, uji perbedaan, analisis jalur, dan sebagainya⁴⁴. Dalam penelitian ini menggunakan *Two Way Anova* dengan uji syarat yaitu uji Normalitas dan uji Homogenitas.

⁴³ Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaa Metodologi Penelitian*. (Malang : UIN Malang Press,2008), Hlm 128

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2016), Hlm156

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan SPSS 23. Menurut Ghozali dalam buku “*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $>0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal⁴⁵.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* dengan SPSS 23. Dengan ketentuan berikut ini:

- a) Jika nilai signifikansi P value (Sig) $< 0,05$, maka data tidak homogen.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Two Way Anova* dengan SPSS 23 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan Pengelompokkan gender
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pengelompokkan gender
- c) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan Pemberian Reward Animal stick dan Sticker Reward .
- d) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan Pemberian reward animal stick Dan Sticker Reward.

⁴⁵ Esy Nur Asiyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, (Malang : Universitas Negeri Malang), 2015, Hlm 29

e) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka ada interaksi dalam pemberian reward animal stick dan sticker reward terhadap pengelompokan Gender

f) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak ada interaksi dalam pemberian reward animal stick dan sticker reward terhadap pengelompokan gender.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan Fhitung yang berarti:

- 1) Jika taraf signifikan $<$ nilai $1 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan
- 2) Jika taraf signifikansi $>$ nilai $a 0,5$ H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan

J. Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, langkah- langkah penelitian sebagai berikut⁴⁶:

a. Membuat rancangan penelitian

- 1) Memilih masalah
- 2) Studi pendahuluan
- 3) Merumuskan masalah
- 4) Merumuskan yang dianggap rumusan dasar
- 5) Hipotesis
- 6) Memilih pendekatan

⁴⁶ Op.cit, Hlm 22

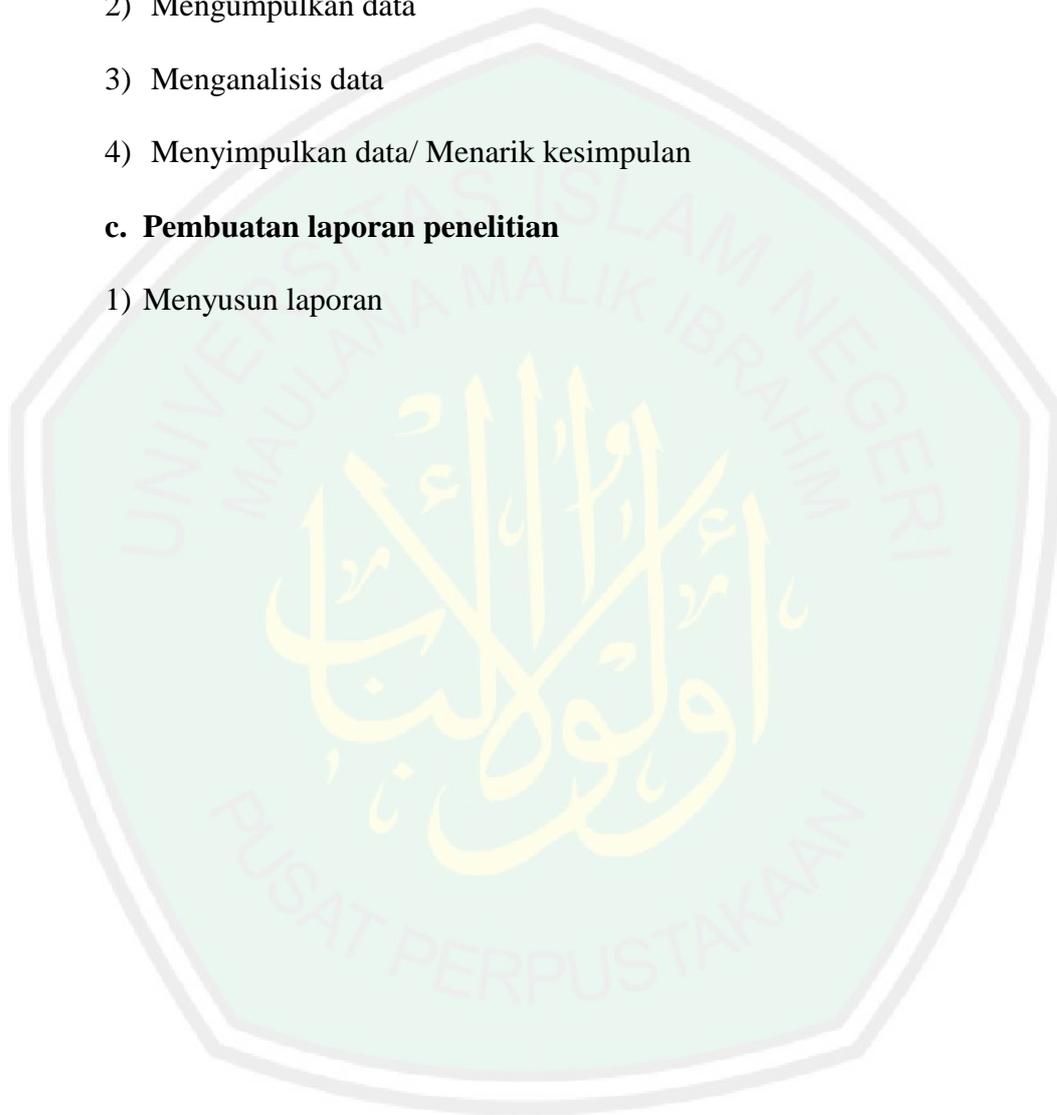
7) Menentukan variabel yang dan sumber data

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Memilih Masalah
- 2) Mengumpulkan data
- 3) Menganalisis data
- 4) Menyimpulkan data/ Menarik kesimpulan

c. Pembuatan laporan penelitian

- 1) Menyusun laporan



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah RA Muslimat Bandung 1 Jombang

1. Sejarah Singkat RA Muslimat Bandung 1 Jombang

RA “MUSLIMAT” Bandung 1 adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan islam bagi anak usia 4 sampai 6 tahun dan didirikan pada tanggal 1 oktober 1959 yang dipelopori oleh bapak KH. HASANUDDIN bersama KH. MASDUQI ZEN dibawah naungan **YAYASAN HASANUDDIN MASDUQI ZEN** yang bertempat di Dusun Sumber Suko Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

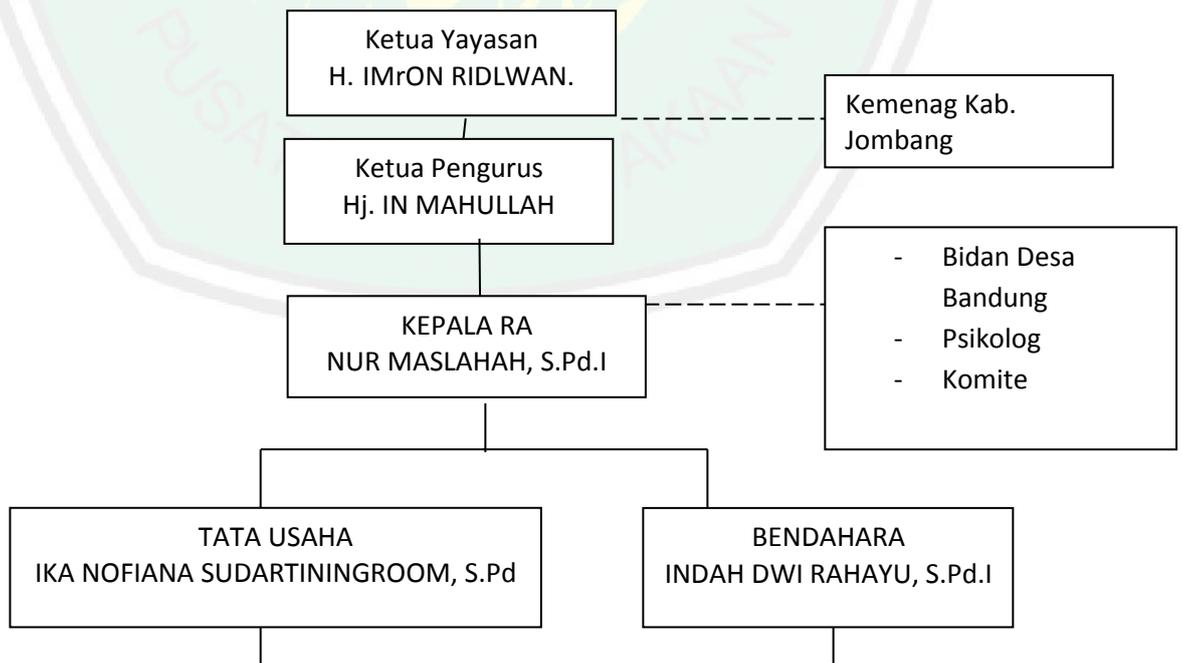
Kerangka dasar program pembelajaran di RA “MUSLIMAT” Bandung 1 adalah sebagai berikut:

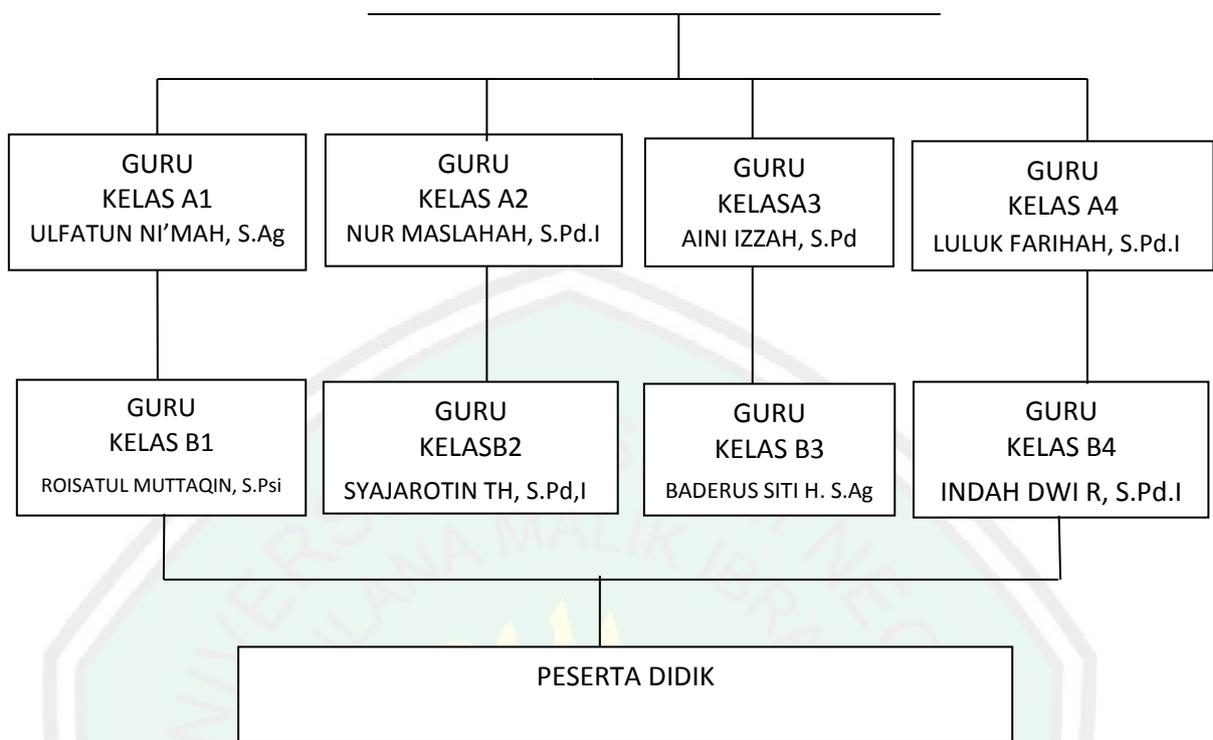
- a. Program pembelajaran RA “MUSLIMAT” Bandung 1 di kembangkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki MI, SD atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Program pembelajaran RA “MUSLIMAT” Bandung 1 dapat di kelompokkan dalam:
 - 1) Program pembelajaran agama dan akhlak mulia
 - 2) Program pembelajaran sosial dan kepribadian
 - 3) Program pembelajaran pengetahuan dan teknologi
 - 4) Program pembelajaran estetika
 - 5) Program pembelajaran Fisik Motorik, baik halus maupun kasar
- c. Semua kelompok program pembelajaran terdiri dari: pengetahuan akhlak / prilaku nilai-nilai moral dan agama, sosial emosional dan kemandirian, berbahasa, pendidikan agama islam, kognitif, seni, fisik-motorik.

- d. Penyelenggaraan program pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan mendorong kreatifitas serta kemandirian.
- e. Program pembelajaran disusun dengan memperhatikan tingkat perkembangan fisik dan psikologis peserta didik sertakebutuhan dan kepentingan terbaik anak.
- f. Pengembangan program pembelajaran RA “MUSLIMAT” Bandung 1 di dasarkan pada perinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain dengan memperhatikan perbedaan bakat, minat dan kemampuan masing-masing peserta didik, sosial budaya serta kondisi kebutuhan masyarakat setempat.
- g. Pengembangan program pembelajaran harus mengintegrasikan kebutuhan peserta didik terhadap kesehatan, gizi dan stimulasi psikososial.
- h. Program pembelajaran dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan relevansinya oleh suatu pendidikan.

2. Bagan Struktur Kepengurusan RA Muslimat Bandung 1

Struktur Kepengurusan RA Muslimat Bandung 1





3. Letak Geografis RA.Muslimat Bandung 1 Jombang

Alamat dan Peta Lokasi RA Muslimat Bandung 1.RA Muslimat Bandung 1 merupakan RA yang terletak di lingkungan perkampungan dan dekat dengan lingkungan pendidikan.

Alamat RA Muslimat Bandung 1

Dusun : Sumber Suko
 Desa/Kelurahan : Bandung
 Kecamatan : Diwek
 Kabupaten : Jombang
 Provinsi : Jawa Timur
 No telp : 085731232004
 Kode Pos : 61471

Status Satuan Lembaga RA Muslimat Bandung 1

Identitas

1. Nama Lembaga : RA Muslimat Bandung 1
2. Alamat / desa : Jalan Raya Bandung No. 14 Bandung
 - Kecamatan : Diwek
 - Kabupaten : Jombang
 - Propinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 61471
 - No.Telepon : 085731232004
3. Nama Yayasan : Hasanuddin Masduqi Zen
4. Status Sekolah : Terakreditasi “B”
5. Status Lembaga RA : Swasta
6. No SK Kelembagaan : RA/17.0054/2016
7. NSM : 101235170054
8. NIS / NPSN : 69746764
9. Tahun didirikan/beroperasi : 1959
10. Status Tanah : Waqof
11. Luas Tanah : 3.670 m²
12. Nama Kepala Sekolah : Nur Maslahah, S.Pd.I
13. No.SK Kepala Sekolah : 04/154/YPHM/RAM/Bdn/VII/2020
14. Masa Kerja Kepala Sekolah : 11 Tahun
15. Status akreditasi : B
16. No dan SK akreditasi : Dk.011332 (28 November 2008)

4. Visi, Indikator Visi , Misi , dan Tujuan RA Muslimat Bandung 1

Jombang

a. VISI RA Muslimat Bandung 1

“ Terciptanya peserta didik yang berkualitas, berkarakter serta memiliki budaya literasi”

Indikator Visi RA Muslimat Bandung 1

- a. Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai pengamalan ajaran islam

- b. Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta memiliki rasa percaya diri
- c. Terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik disekolah dan masyarakat
- d. Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya
- e. Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun

- ✓ Menyebutkan nama Alloh dan ciptaanya
- ✓ Membiasakan berfikir kritis dan menemukan sebuah ide/temuan baru
- ✓ Menciptakan MenPembelajaran belajar sambil bermain
- ✓ Berperilaku sopan dan santun

- f. Terbiasa menyukai dan mengembangkan budaya literasi

b. Misi RA Muslimat Bandung 1

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi dan potensi secara optimal.
2. Menumbuhkan potensi anak melalui pembelajaran dan bimbingan yang kreatif dan inovatif.
3. Melaksanakan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menanamkan akhlaq mulia pada peserta didik melalui pengenalan dari aplikasi ajaran agama.
5. Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan kepribadian dan berorientasi pada budaya.
6. Menanamkan budaya literasi.

c. Tujuan RA Muslimat Bandung 1

1. Terselenggaranya pendidikan yang mengembangkan kompetensi dan potensi peserta didik secara optimal.
2. Menumbuhkan potensi anak melalui pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, efisien, dan inovatif.
3. Terselenggaranya pendidikan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Terciptanya siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta berorientasi pada budaya.
5. Mewujudkan siswa kreatif, terampil, mandiri, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri terus menerus.
6. Menciptakan dan menumbuhkan budaya literasi pada siswa.

5. Muatan Lokal RA Muslimat Bandung 1 Jombang

Muatan lokal yang dilaksanakan di RA Muslimat Bandung 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Program RA

NO	PROGRAM MUATAN LOKAL	PELAKSANAAN
1	Drum Band	Dilaksanakan tiap hari sabtu
2	Hafalan surat - surat pendek	Dilaksanakan tiap hari senin
3	Praktek sholat	Dilaksanakan tiap hari selasa
4	Hafalan asmaul husna	Dilaksanakan tiap hari rabu
5	Hafalan hadits	Dilaksanakan tiap hari kamis

B. Data hasil Uji validasi Instrumen dan Media Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen dan media penelitian diberikan kepada anak yang menjadi sampel penelitian, peneliti melakukan uji validasi untuk mengetahui valid atau tidak instrumen dan media tersebut. Uji validasi dilakukan dengan dengan melakukan validasi ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dosen PIAUD sebagai validator ahli materi yaitu ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M. Pd dan sebagai validator ahli

media yaitu ibu Rikza Azharona Susanti, M. Pd. Dan juga bapak Bintoro Widodo, , M. Kes sebagai validator media.

Dari angket penilaian (*terlampir*) yang sudah diisi oleh validator ahli Materi Bu Dessy Wahyuningtyas, M. Pd mengenai kevalidan materi dalam menghitung hasil belajar kognitif (Pengetahuan). Hasil validasi materi yang digunakan dapat dinyatakan memiliki tingkat kevalidan sangat baik dan selanjutnya dapat dilakukan penelitian. Dan dari angket penilaian (*terlampir*) yang diisi oleh validator ahli Media Bu Rikza Azharona Susanti, M.Pd mengenai tingkat kevalidan media Pemberian reward animal stick dan sticker reward .Hasil validasi media reward yang digunakan dapat dinyatakan memiliki tingkat kevalidan sangat baik dan bisa selanjutnya dapat dilakukan penelitian.

Setelah media pembelajaran dan instrumen yang sudah divalidasikan dinyatakan layak untuk dijadikan penelitian. Hasil dari 20 soal dan media pembelajaran yang sudah dinyatakan layak kemudian di uji cobakan kepada responden. kemudian diuji validitas untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai $r_{product\ moment}$. Adapun penghitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.2**Hasil Uji Validitas uji cobal soal *Pretest* dan *Posttest*****Hasil Uji Validitas Uji Coba Soal *Pretest***

No.	Hasil Validitas	Kriteria
1	0,608	Valid
2	0,700	Valid
3	0,603	Valid
4	0,652	Valid
5	0,750	Valid
6	0,751	Valid
7	0,689	Valid
8	0,783	Valid
9	0,633	Valid
10	0,638	Valid
11	0,772	Valid
12	0,776	Valid
13	0,815	Sangat Valid
14	0,879	Sangat Valid
15	0,751	Valid
16	0,878	Sangat Valid
17	0,613	Valid
18	0,844	Sangat Valid
19	0,672	Valid
20	0,646	Valid

Tabel 4.3**Hasil Uji Validitas Uji Coba Soal *Posttest***

No.	Hasil Validitas	Kriteria
1	0,867	Sangat Valid
2	0,872	Sangat Valid
3	0,658	Valid
4	0,677	Valid
5	0,780	Valid
6	0,628	Valid
7	0,785	Valid
8	0,698	Valid
9	0,712	Valid
10	0,693	Valid

11	0,638	Valid
12	0,660	Valid
13	0,709	Valid
14	0,848	Sangat Valid
15	0,858	Sangat Valid
16	0,827	Sangat Valid
17	0,608	Valid
18	0,736	Valid
19	0,695	Valid
20	0,756	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa r_{hitung} (item soal no 1-20) $>$ r_{tabel} . Dengan demikian item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reabilitas menggunakan *program SPSS 16.0*. Data uji reabilitas diambil dari data uji coba validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila $r_{tabel} >$ dari r_{hitung}

Tabel 4.4
Hasil uji reliabilitas pretest

Reliability Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,773	20

Tabel 4.5
Hasil uji reliabilitas posttest

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,879	20

Berdasarkan analisis Reliabilitas soal uji coba, dapat dilihat pada kedua tabel diatas memiliki angka reliabilitas 0,773 untuk soal Pretest dan 0,879 untuk soal post test dengan kriteria realibilitas tinggi. jadi kedua bentuk soal ini dapat konsisten jika diujikan dengan subjek lain.

C. Deskripsi Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah deksripsi pelaksanaan penelitian tentang pengeruh pemberian reward animal stick dan sticker reward terhadap hasil belajar ditinjau dari pengelompokkan gender yag dilaksanakan pada masing-masing siklus. Deskripsi lengkap hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap Perencanaan meliputi:

1) Penyusunan RPPH

RPPH disusun oleh peneliti dengan berkonsultasi terlebih dahulu tentang bahan ajar (pengukuran tes instrumen) atau yang akan digunakan kepada siswa RA Muslimat Bandung 1 jombang. Adapun RPPH yang digunakan selama pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 12.

2) Penyusunan Lembar Kerja Anak (LKA)

Lembar Kerja Anak ini untuk siswa RA Msulimat Bandung 1 Jombang. Untuk mengukur hasil belajar kognitif (Pengetahuan)

siswa. Adapun Lembar Kerja Anak yang digunakan selama pembelajaran dapat dilihat pada lampiran masing-masing RPPH dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

3) Penyusunan Lembar Penilaian

Dilakukan penyusunan lembar penilaian agar mengetahui hasil belajar siswa atau agar mengetahui nilai yang didapatkan siswa dalam mengerjakan soal tes instrumen.

4) Membuat Reward Animal Stick dan Sticker Reward

Pembuatan reward animal stick dan sticker reward digunakan untuk persiapan memvalidasi kepada dosen ahli media agar bisa mengetahui apakah reward sudah sesuai dengan kriteria dan sesuai untuk diberikan kepada anak usia dini.

5) Memvalidasi kepada Dosen ahli materi dan media

Dilakukan validasi ahli dengan tiga dosen yaitu oleh ibu rikza azharonasusanti, M.pd sebagai validator media dan materi. Selanjutnya bapak Bintoro Widodo, M.Kes sebagai validator Media dan Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas sebagai Validator ahli dan media.

6) Mempersiapkan Reward

Reward yang diberikan Peserta didik berupa reward animal Stick dan Sticker Reward. Dapat dilihat di lampiran 21.

7) Mempersiapkan Lembar Kerja Anak

Mempersiapkan Lembar Kerja anak yang sudah di cetak. Dapat dilihat dilampiran 21.

b.Tahap Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

1) Presentasi Kelas

Peneliti Menjelaskan atau memberikan informasi kepada anak tentang soal atau instrument yang akan di kerjakan (soal aspek Kognitif dengan tema kendaraan udara).

2) Peneliti menjelaskan tentang pemberian reward

Peneliti memberikan informasi kepada anak mengenai tentang adanya pemberian reward animal stick dan sticker reward dan memperlihatkan reward animal stick dan sticker reward agar anak tertarik dengan adanya pemberian reward ini.

3) Peneliti memberikan ketentuan agar mendapatkan reward dengan ketentuan bisa mengerjakan sendiri atau bisa mengerjakan soal secara mandiri tidak dibantu orang lain dan jika mendapatkan nilai atau skor 3-4 yang akan mendapatkan reward. Jika tidak memenuhi kriteria diatas maka tidakdiberi reward.

4) Peneliti menstimulasi anak mengenai topik pembelajaran dengan tema kendaraan udara. dan memberikan soal tes tulis kepada anak untuk mengukur hasil belajar kognitif (pengetahuan) anak.

5) Peneliti mengawasi anak dalam proses pembelajaran dan saat proses pengerjaan soal yang sudah diberikan kepada anak.

- 6) Peneliti mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan oleh anak.
- 7) Peneliti menilai dari hasil belajar anak dan memberikan reward .
pemberian reward ini ada dua sesuai dengan kelas eksperimen masing-masing .sesuai dengan ketentuan jika bisa mengerjakan sendiri atau bisa mengerjakan soal secara mandiri tidak dibantu orang lain dan jika mendapatkan nilai atau skor 3-4 yang akan mendapatkan reward.
- 8) Peneliti menyimpulkan dan menilai keseluruhan hasil belajar anak sesuai dengan reward yang diberikan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dalam pemberian reward animal stick dan sticker reward terhadap hasil belajar.
- 9) Peneliti Menyimpulkan Hasil Belajar Anak sesuai dengan jenis Kelaminnya. Agar mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

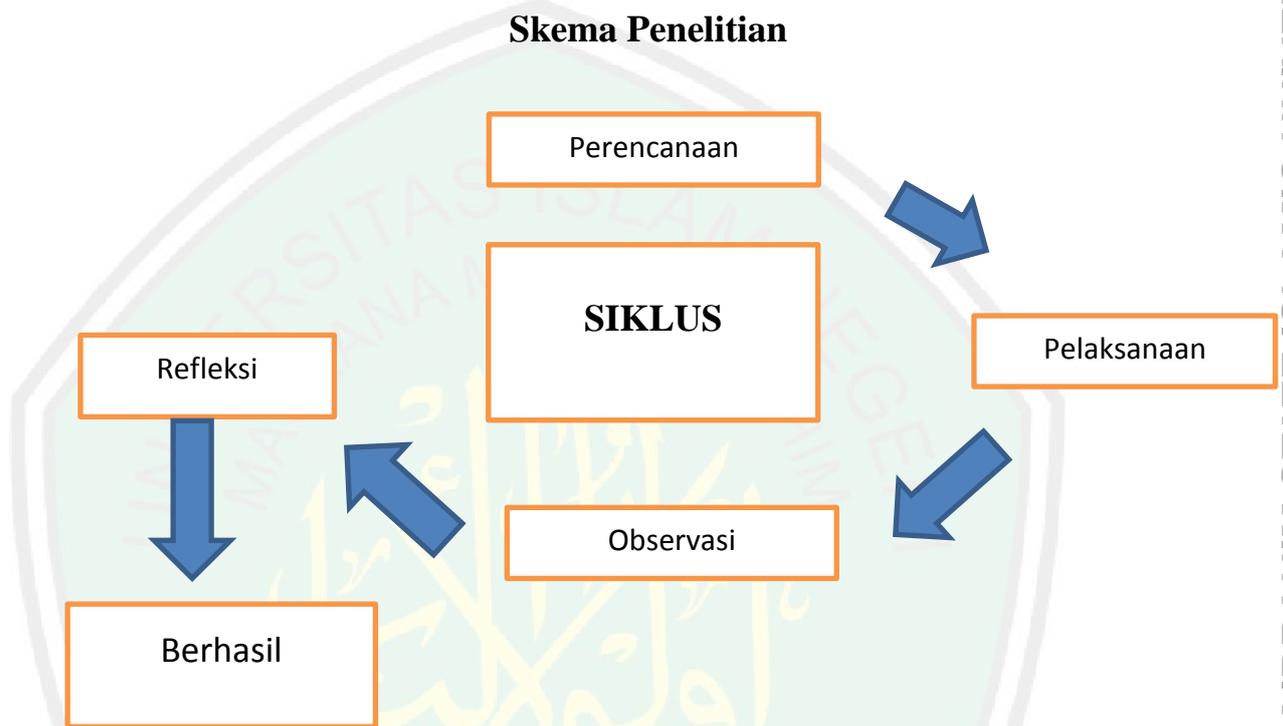
D. Sintaks Pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward terhadap Hasil Belajar

Fase	Tindakan Peneliti
Fase 1	Peneliti Menjelaskan atau memberikan informasi kepada anak tentang soal atau instrument yang akan di kerjakan (soal aspek Kognitif dengan tema kendaraan udara).
Fase 2	Peneliti menjelaskan tentang adanya

	<p>pemberian reward .Peneliti memberikan informasi kepada anak mengenai pemberian reward animal stick dan sticker reward dan memperlihatkan reward animal stick dan sticker reward agar anak tertarik dengan adanya pemberian reward ini.</p>
Fase 3	<p>Peneliti memberikan ketentuan agar mendapatkan reward dengan ketentuan bisa mengerjakan sendiri atau bisa mengerjakan soal secara mandiri tidak dibantu orang lain dan jika mendapatkan nilai atau skor 3-4 yang akan mendapatkan reward. Jika tidak memenuhi kriteria diatas maka tidakdiberi reward</p>
Fase 4	<p>Peneliti menstimulasi anak mengenai topik pembelajaran dengan tema kendaraan udara. dan memberikan soal tes tulis kepada anak untuk mengukur hasil belajar kognitif (pengetahuan) anak</p>
Fase 5	<p>Peneliti mengumpulkan soal tes yang</p>

	sudah dikerjakan oleh anak
Fase 6	Peneliti mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan oleh anak
Fase 7	Peneliti menilai dari hasil belajar anak dan memberikan reward . pemberian reward ini ada dua sesuai dengan kelas eksperimen masing-masing .sesuai dengan ketentuan jika bisa mengerjakan sendiri atau bisa mengerjakan soal secara mandiri tidak dibantu orang lain dan jika mendapatkan nilai atau skor 3-4 yang akan mendapatkan reward.
Fase 8	Peneliti menyimpulkan dan menilai keseluruhan hasil belajar anak sesuai dengan reward yang diberikan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dalam pemberian reward animal stick dan sticker reward terhadap hasil belajar.
Fase 9	Peneliti Menyimpulkan Hasil Belajar Anak sesuai dengan jenis Kelaminnya. Agar mengetahui apakah ada perbedaan

	hasil belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan
--	--



E. Deskripsi Hasil Belajar berdasarkan Reward dan Pengelompokkan Gender

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu : observasi, dokumentasi, wawancara . untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peneliti menggunakan soal dengan jumlah 20 butir soal untuk post test sedangkan untuk pretest menggunakan 20 butir soal . Jumlah dalam penelitian ini adalah 60 anak . Untuk mendapatkan pengelompokkan gender peneliti menggunakan teknik dokumentasi .

1. Hasil Belajar Berdasarkan Pengelompokkan Gender

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang peneliti menggunakan data nilai soal, sedangkan jumlah siswa laki- laki berjumlah 27 dan siswa perempuan berjumlah 33 berikut ini rincian hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan.

a. Hasil belajar *pretest* Siswa Laki – laki Dan perempuan Kelas Eksperimen

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar kognitif pre test kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 80 (20 x 4) dan skor minimum (20 x 1).Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*,maka diperoleh skor tertinggi sebesar 50. Skor terendah 40. Dengan nilai rata-rata (mean) 43,275.

Dan untuk menemukan jumlah kelas Interval = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa n = 40 sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 40= 6,286$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang data sebesar $50-40 +1 = 11$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(11 / 6) =1,83$ dibulatkan menjadi 2.

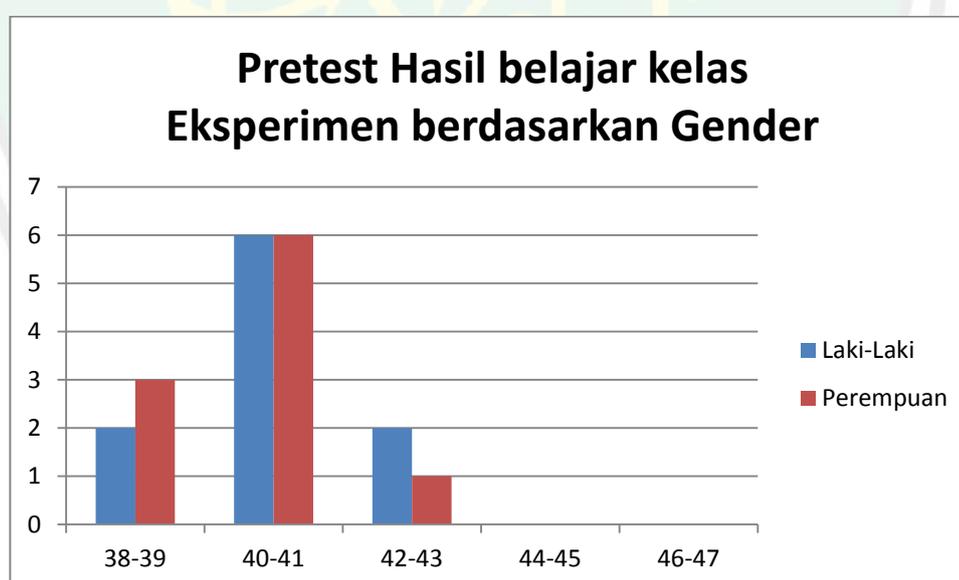
Tabel 4.6
Nilai Interval *pretest* Siswa Laki – laki Dan perempuan Kelas
Eksperimen

Nilai Interval	Frekuensi		Presentase	
	L	P	L	P
40-42	7	7	11,7%	11,7%
43-45	3	8	5%	13,3%
46-48	7	2	11,7%	3,3%
49-51	0	0	0%	0%
52-54	0	0	0%	0%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas , dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1

Histogram Pretest Hasil belajar kelas Eksperimen berdasarkan Gender



Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif berdasarkan gender paling banyak terletak pada interval 40-

42 sebanyak 14 siswa . 7 siswa laki laki dan 7 siswa perempuan. Dan paling sedikit terletak pada interval 49-51 dan 52-54.

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Tabel 4.7
Kriteria nilai RA Muslimat Bandung 1 Jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup
40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pre test kelas eksperimen siswa laki-laki 43,15 sedangkan siswi perempuan 43,5. Artinya siswi perempuan dan siswa laki-laki berada pada kategori “baik”

b. Hasil Belajar *Pretest* Siswa laki –laki dan perempuan Kelas Kontrol

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar kognitif pre test kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 80 (20 x 4) dan skor minimum (20 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 43. Skor terendah 38. Dengan nilai rata-rata (mean) 40,25.

Dan untuk menemukan jumlah kelas $Interval = 1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa $n = 20$ sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 20 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang data sebesar $43-38 +1 = 6$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(6 / 5) = 1,2$ dibulatkan menjadi 1

Tabel 4.8

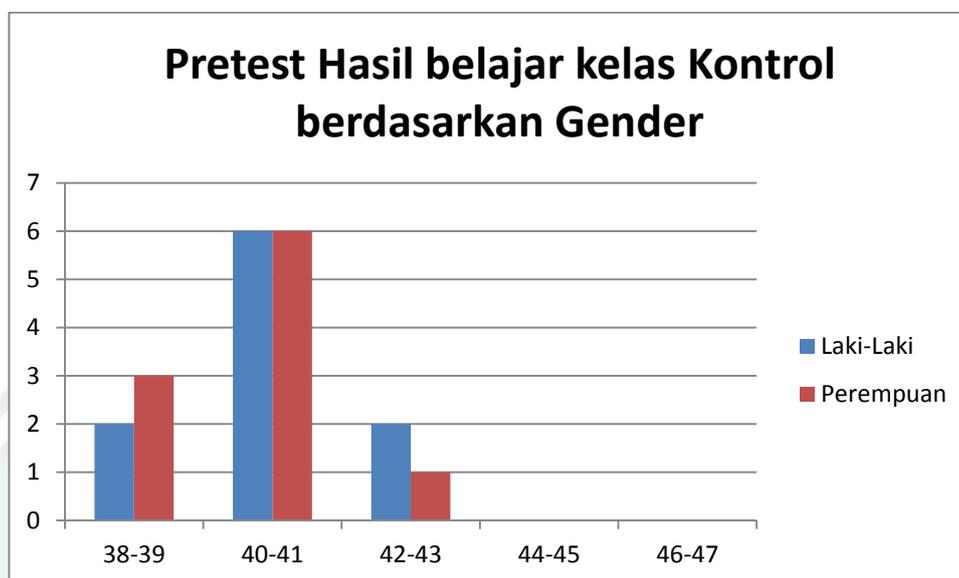
Nilai Interval *Pretest* Siswa laki –laki dan perempuan Kelas Kontrol

Nilai Interval	Frekuensi		Presentase	
	L	P	L	P
38-39	2	3	3,3%	5%
40-41	6	6	10%	10%
42-43	2	1	3,3%	1,7%
44-45	0	0	0%	0%
46-47	0	0	0%	0%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas , dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut

Gambar 4.2

Histogram Pretest Hasil belajar kelas Kontrol berdasarkan Gender



Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif berdasarkan gender paling banyak terletak pada interval 40-41 sebanyak 12 siswa. 6 siswa laki laki dan 6 siswa perempuan. Dan paling sedikit terletak pada interval 44-45 dan 46-47.

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Tabel 4.9

Kriteria nilai RA Muslimat Bandung 1 Jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup
40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pre test kelas kontrol siswa laki-laki 40,25 sedangkan siswi perempuan 40,15. keduanya berada pada kategori “Baik”.

c. Hasil belajar *post test* siswa laki laki dan perempuan kelas eksperimen

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar kognitif kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 80 (20 x 4) dan skor minimum (20 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 80. Skor terendah 63. Dengan nilai rata-rata (mean) 72, 60.

Dan untuk menemukan jumlah kelas Interval = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa $n = 40$ sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 40 = 6,286$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang data sebesar $80-63 +1 = 18$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(18 / 6) = 3$.

Tabel 4.10

Nilai Interval Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen

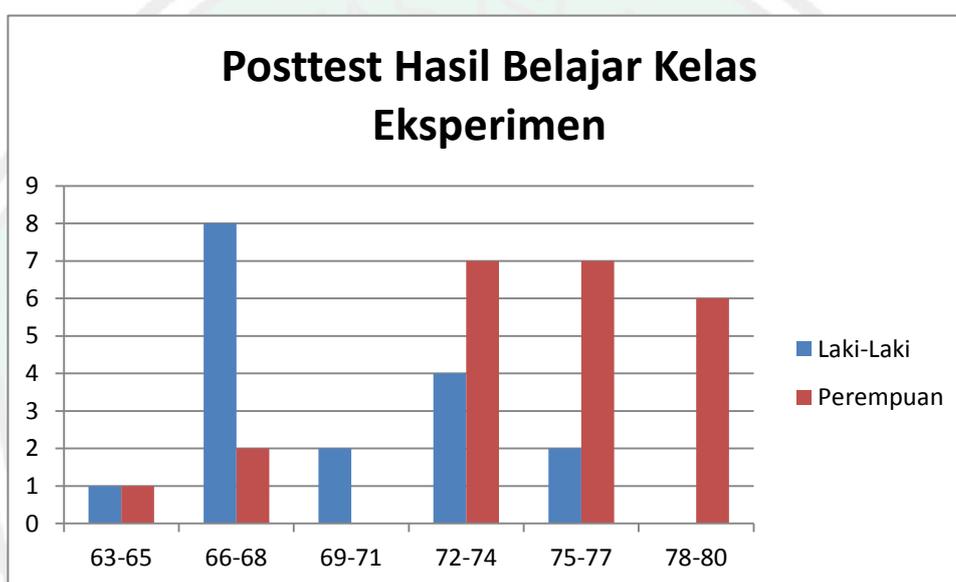
Nilai Interval	Frekuensi		Presentase	
	L	P	L	P
63-65	1	1	2,5%	2,5%
66-68	8	2	20%	5%
69-71	2	0	5%	0%

72-74	4	7	10%	17,5%
75-77	2	7	5%	17,5%
78-80	0	6	0%	15%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas , dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut

Gambar 4.3

Histogram Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen



Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif kelas eksperimen paling banyak terletak pada interval 66-68 sebanyak 10 siswa .8 siswa laki laki dan 2 siswa perempuan . dan paling sedikit terletak pada interval 63-65 dan 32-33 dengan 1 responden laki- laki dan 1 responden 1 perempuan .

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat bandung 1 Jombang.

Tabel 4.11

Kriteria nilai RA Muslimat Bandung 1 Jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup
40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar post test kelas eksperimen siswa laki-laki 69,05 sedangkan siswi perempuan 76,15. keduanya berada pada kategori “Sangat Baik”

d. Hasil belajar *post test* siswa laki laki dan perempuan kelas kontrol

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar kognitif kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 20 (10 x 2) dan skor minimum (10 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 68. Skor terendah 61. Dengan nilai rata-rata (mean) 63, 65.

Dan untuk menemukan jumlah kelas Interval = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa $n = 20$ sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 20 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang

data sebesar $68-61+1 = 8$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas (8 / 5)
 $=1,6$ dibulatkan menjadi 2.

Tabel 4.12

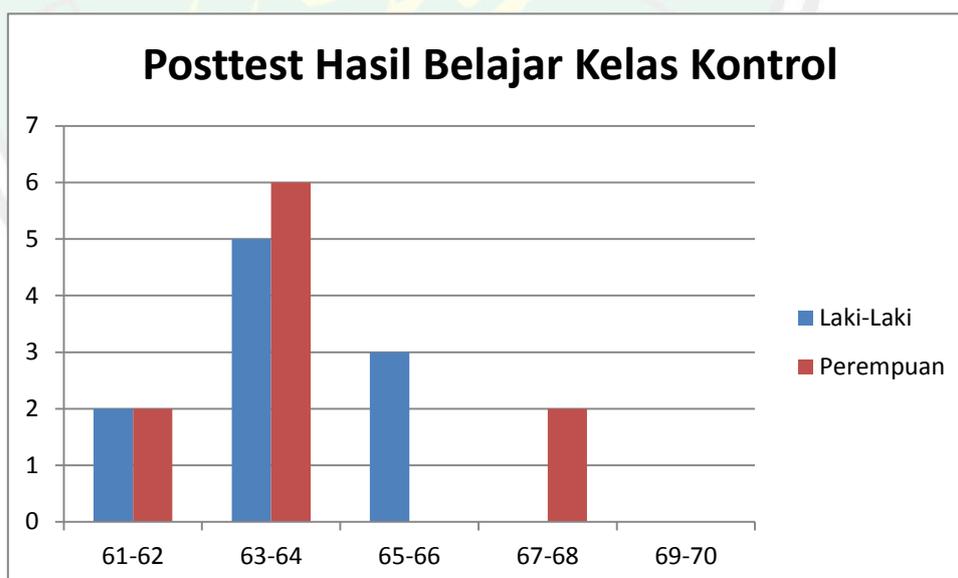
Nilai Interval *Posttest* Siswa laki –laki dan perempuan Kelas Kontrol

Nilai Interval	Frekuensi		Presentase	
	L	P	L	P
61-62	2	2	10%	10%
63-64	5	6	25%	30%
65-66	3	0	15%	10%
67-68	0	2	0%	10%
69-70	0	0	0%	0%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas ,
dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.4

Histogram *Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol



Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif kelas kontrol paling banyak terletak pada interval 63-64 sebanyak 11 siswa .5 siswa laki laki dan 6 siswa perempuan . dan paling sedikit terletak pada interval 67-68 dan 69-70 dengan 1 responden 1 perempuan .

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Tabel 4.13

Kriteria nilai RA Muslimat Bandung 1 Jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup
40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar post test kelas kontrol siswa laki-laki 63,4 sedangkan siswi perempuan 63,9 keduanya berada pada kategori “Sangat Baik”

2. Hasil belajar berdasarkan Reward Animal stick, Sticker reward Dan kelas kontrol

a. Hasil belajar *pre test* animal stick

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar kognitif berdasarkan animal stick kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur

dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 80 (20 x 4) dan skor minimum 20 (20 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 50. Skor terendah 40. Dengan nilai rata-rata (mean) 43,50.

Dan untuk menemukan jumlah kelas $Interval = 1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa $n = 20$ sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 20 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang data sebesar $50-40 + 1 = 11$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(11 / 5) = 2,2$ dibulatkan menjadi 2.

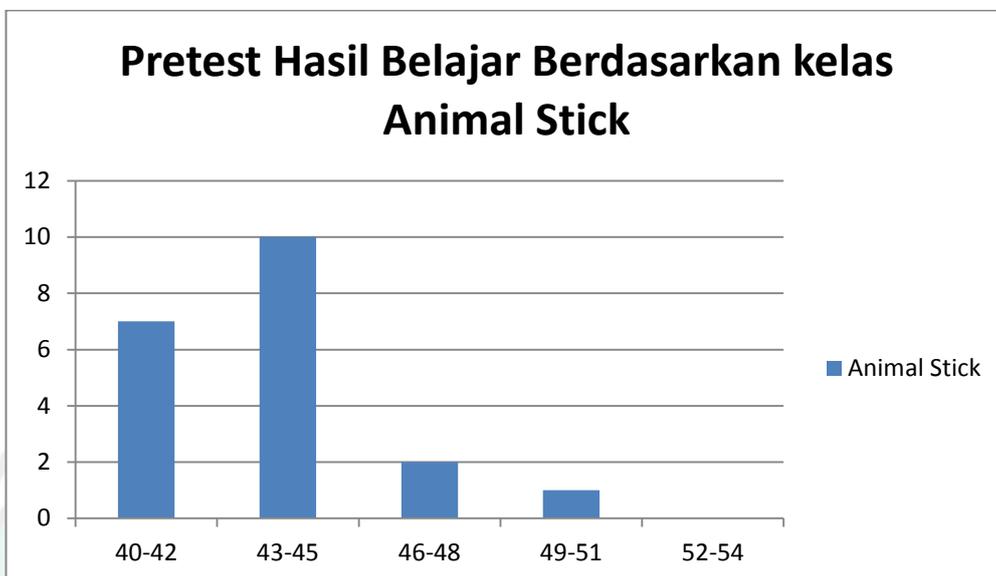
Tabel 4.14
Nilai Interval Hasil belajar *pre test* animal stick

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase
40-42	7	17,5%
43-45	10	25%
46-48	2	5%
49-51	1	2,5%
52-54	0	0%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut

Gambar 4.5

Histogram Pretest Hasil Belajar Berdasarkan kelas Animal Stick



Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif animal stick paling banyak terletak pada interval 43-45 sebanyak 10 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 49-51 dan 52-54 dengan 1 responden.

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat bandung 1 Jombang.

Tabel 4.15

Kriteria Nilai RA Muslimat bandung 1 Jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	cukup
40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pre test kelas eksperimen dengan diberikan reward animal stick 43,5 berada pada kategori “baik”

b. Hasil belajar *pre test* sticker reward

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar kognitif berdasarkan sticker reward kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 80 (20 x 4) dan skor minimum (20 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 46. Skor terendah 40. Dengan nilai rata-rata (mean) 43,05.

Dan untuk menemukan jumlah kelas Interval = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa n = 20 sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 20 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang data sebesar $46-40 +1 = 7$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(7 / 5) = 1,4$ dibulatkan menjadi 1.

Tabel 4. 16

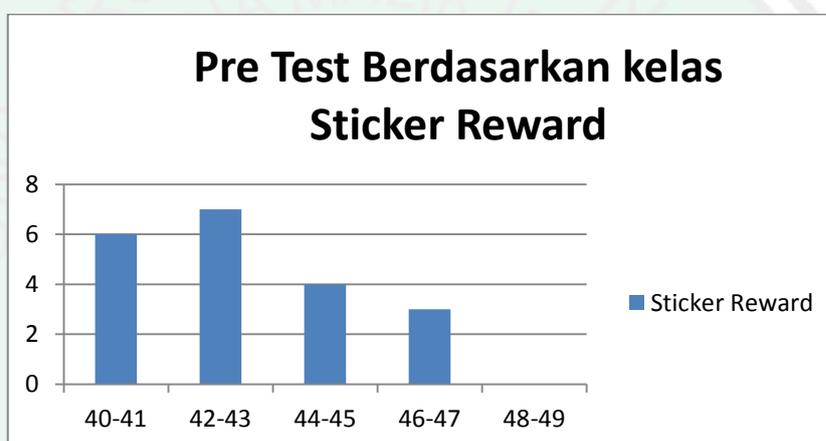
Nilai Interval Hasil belajar *pre test* sticker reward

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase
40-41	6	10,0%
42-43	7	11,6%

44-45	4	6,7%
46-47	3	5%
48-49	0	0%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas. dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.6
Histogram Pre Test Berdasarkan kelas Sticker Reward



Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif sticker reward paling banyak terletak pada interval 42-43 sebanyak 7 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 48-49.

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Tabel 4.17
Kriteria Nilai RA Muslimat Bandung1 Jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup

40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pre test kelas eksperimen dengan diberikan sticker reward 43,05 berada pada kategori “baik”

c. Hasil belajar *pre test* kelas kontrol

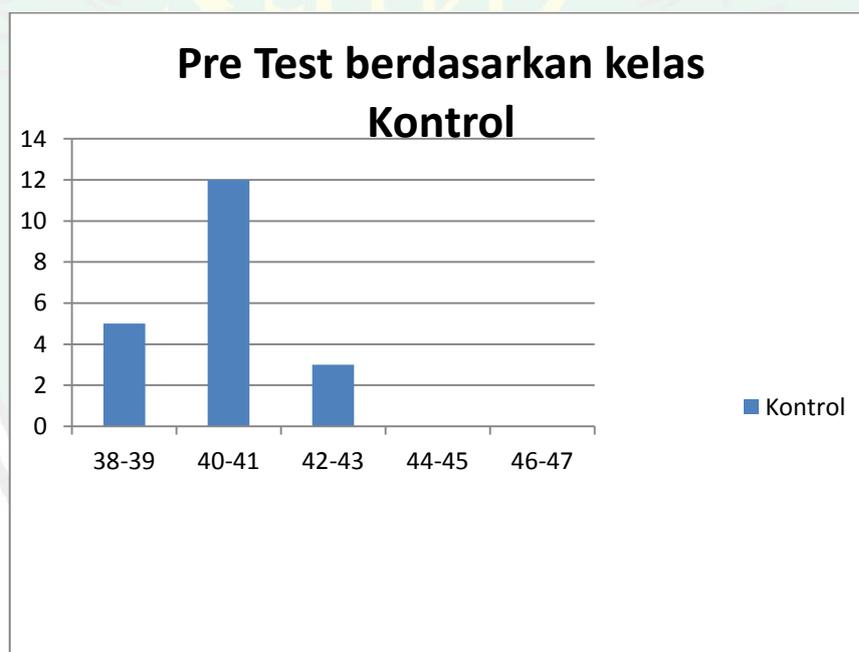
Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar kognitif berdasarkan kelas kontrol kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 80 (20 x 4) dan skor minimum 20 (10 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 43. Skor terendah 38. Dengan nilai rata-rata (mean) 40,25.

Dan untuk menemukan jumlah kelas Interval = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa $n = 20$ sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 20 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang data sebesar $43-38 +1 = 6$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(6 / 5) = 1,2$ dibulatkan menjadi 1.

Tabel 4.18**Nilai Interval Hasil belajar *pre test* kelas kontrol**

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase
38-39	5	8,4%
40-41	12	20%
42-43	3	5%
44-45	0	0%
46-47	0	0%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas , dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.7**Histogram Pre Test berdasarkan kelas Kontrol**

Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif kelas kontrol paling banyak terletak pada interval 40-41 sebanyak 12 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 44-45 dan 46-47.

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Tabel 4.19
Kriteria Nilai RA Muslimat Bandung1 jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup
40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pre test 40,25 berada pada kategori “baik”.

d. Hasil belajar *post test* kelas animal stick

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar berdasarkan kelas animal stick kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 20 (10 x 2) dan skor minimum (10 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 80. Skor terendah 70. Dengan nilai rata-rata (mean) 75, 65.

Dan untuk menemukan jumlah kelas Interval = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa n = 20 sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 20 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga

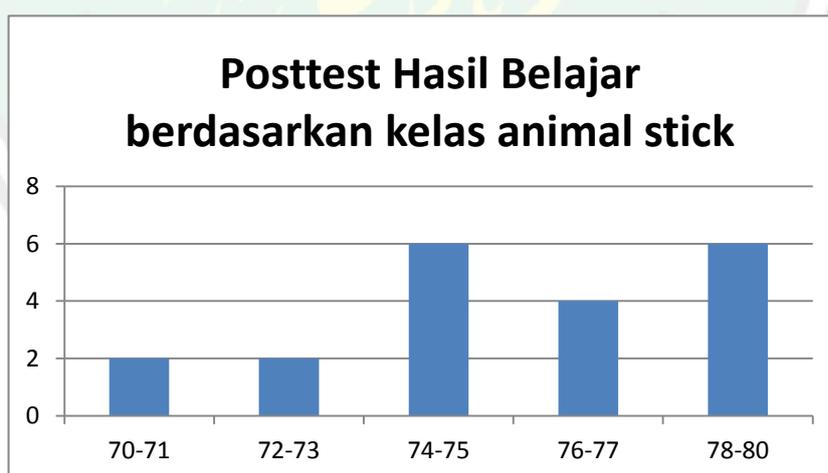
memperoleh rentang data sebesar $80-70+1 = 11$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(11 / 5) = 2,2$ dibulatkan menjadi 2.

Tabel 4.20
Nilai Interval Posttest Animal Stick

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase
70-71	2	10%
72-73	2	10%
74-75	6	30%
76-77	4	20%
78-80	6	30%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas , dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.8
Histogram Posttest Hasil Belajar berdasarkan kelas animal stick



Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif kelas animal stick paling banyak terletak pada interval 74-

75 dan 78-80 sebanyak 6 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 70-71 dan 72-73.

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Tabel 4.21
Kriteria Nilai RA Muslimat Bandung 1 Jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup
40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar post test kelas animal stick 75,65 berada pada kategori “sangat baik”

e. Hasil belajar *post test* sticker reward

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar berdasarkan kelas sticker reward kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang. setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 20 (10 x 2) dan skor minimum (10 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 77. Skor terendah 63. Dengan nilai rata-rata (mean) 69, 55.

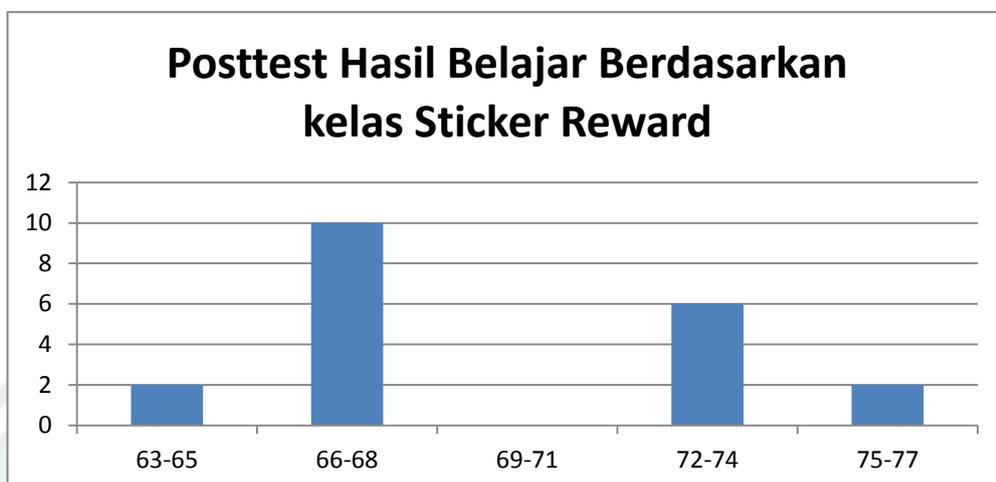
Dan untuk menemukan jumlah kelas $Interval = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa $n = 20$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 20 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang data sebesar $77 - 63 + 1 = 15$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(15 / 5) = 3$.

Tabel 4.22

Nilai Interval Hasil belajar *post test* sticker reward

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase
63-65	2	10%
66-68	10	50%
69-71	0	0%
72-74	6	30%
75-77	2	10%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas , dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.9**Histogram Posttest Hasil Belajar Berdasarkan kelas Sticker Reward**

71.

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Tabel 4.23**Kriteria Nilai RA Musliat Bandung 1 Jombang**

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup
40-59	Baik
60-79	Sangat baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar post test kelas sticker reward 69,55 berada pada kategori “sangat baik”

f. Hasil belajar *post test* kelas kontrol

Hasil Belajar kognitif Anak diukur dengan 10 indikator dan terdapat 20 Pertanyaan untuk variabel Hasil belajar berdasarkan kelas kontrolkelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang . setiap pertanyaan diukur dengan Skala Likert dengan rentang nilai 1-4. Sehingga skor maksimum 20 (10 x 2) dan skor minimum (10 x 1). Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSSv.21 for windows*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 68. Skor terendah 61. Dengan nilai rata-rata (mean) 63,65.

Dan untuk menemukan jumlah kelas $Interval = 1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Diketahui bahwa $n = 20$ sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 20 = 5,293$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal- minimal + 1, sehingga memperoleh rentang data sebesar $68-61+1 = 8$.sedangkan panjang kelas yaitu jumlah kelas $(8 / 5) = 1,6$ dibulatkan menjadi 2.

Tabel 4.24

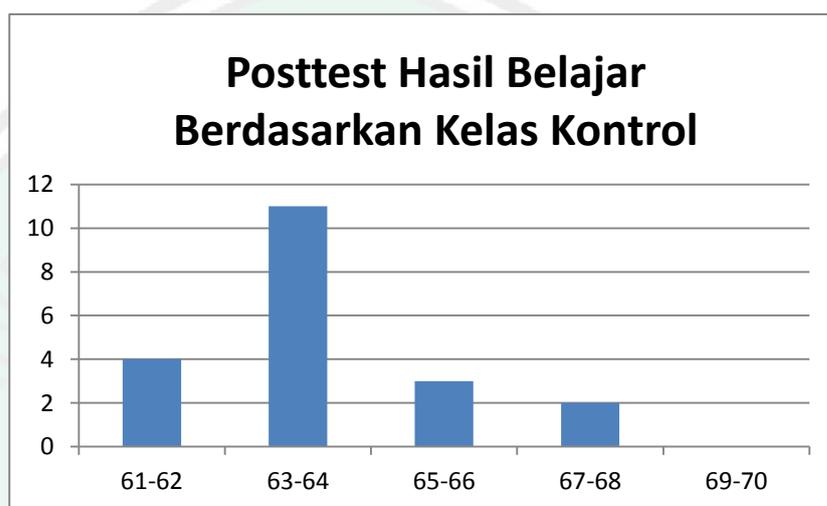
Nilai Interval Hasil belajar *post test* kelas kontrol

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase
61-62	4	20%
63-64	11	55%
65-66	3	15%
67-68	2	10%
69-70	0	0%

Berdasarkan tabel distribusi variabel hasil belajar kognitif anak diatas , dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.10

Histogram Posttest Hasil Belajar Berdasarkan Kelas Kontrol



Tabel dan Histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar kognitif kelas kontrol paling banyak terletak pada interval 63-64 sebanyak 11 siswadan paling sedikit terletak pada interval 67-68 dan 69-70.

Berikut ini adalah kriteria atau kategori untuk menentukan hasil belajar Kelompok RA Muslimat bandung 1 Jombang.

Tabel 4.25

Kriteria Nilai RA Muslimat bandung 1 Jombang

Interval Nilai	Kriteria
20-39	Cukup
40-59	Baik

60-79	Sangat baik
-------	-------------

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar post test kelas kontrol 63,65 berada pada kategori “sangat baik”

Tabel 4.26

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,61920955
Most Extreme Differences	Absolute	,177
	Positive	,177
	Negative	-,076
Test Statistic		,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan SPSS 25. Menurut Ghazali dalam buku “*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $>0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.27

2. UJI HOMOGENITAS

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,895	5	54	,802
	Based on Median	,564	5	54	,657
	Based on Median and with adjusted df	,564	5	27,692	,657
	Based on trimmed mean	,243	5	54	,671

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: Hasil Belajar

b. Design: Intercept + Reward + Gender + Reward * Gender

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* dengan SPSS 25. Dan diperoleh nilai signifikansi $0,671 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data homogen.

3. UJI HIPOTESIS (TWO WAY ANOVA)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Two Way Anova* dengan SPSS 25. bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada nilai rata rata dalam kelompok data. Untuk menjawab hipotesis penelitian ini menggunakan uji two way anova atau anova dua jalur dimana analisis ini mampu digunakan untuk dua faktor sekaligus . dan uji two way anova ini bisa mendeteksi antara faktor faktor dalam menentukan variabel dependen Dan diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.28

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2083,191 ^a	5	416,638	9,127	,000
Intercept	367322,881	1	367322,881	8047,117	,000
Reward	1017,591	2	508,795	11,146	,000
Gender	228,150	1	228,150	84,384	,000
Reward * Gender	28,017	1	28,017	12,362	,001
Error	2464,912	54	45,647		
Total	495013,313	60			
Corrected Total	4548,103	59			

a. R Squared = ,897 (Adjusted R Squared = ,887)

- Melakukan pengujian hipotesis pertama, berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikasi (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan “terdapat perbedaan nyata hasil belajar siswa berdasarkan Pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward” diterima (H_0 ditolak). Jadi, terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberikan reward animal stick maupun sticker reward pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.
- Melakukan pengujian hipotesis kedua , berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikasi (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan “terdapat perbedaan nyata hasil belajar siswa berdasarkan Pengelompokkan gender laki-laki dan perempuan” diterima (H_0 ditolak). Jadi, terdapat perbedaan antara hasil belajar antara laki-laki dan perempuan pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

3. nilai signifikansi pada interaksi baris dan kolom menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) maka hipotesis yang menyatakan “ada interaksi dalam pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward dengan Gender terhadap hasil belajar” diterima (H_0 ditolak).



BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yang terdiri dari deskripsi data yang telah dihasilkan dari penelitian maupun variabel dan pengujian hipotesis, ada beberapa hal yang harus dirinci untuk lebih jelas menggambarkan secara deskriptif data dan berbagai variabel yang ada pada bab sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian Pengaruh Pemberian Reward *Animal Stick* dan *Sticker Reward* terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Pengelompokkan Gender Kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang. Adapun penjelasannya lebih rinci sebagai berikut ini:

A. Hasil Belajar Siswa ditinjau dalam Pengelompokkan Gender di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketigaranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran⁴⁷. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut

⁴⁷ Aqib Zainal, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya : Penerbit Insan Cendekia 2010), Hlm 51

meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

Dalam penelitian ini hasil belajar di RA Muslimat Bandung 1 Jombang kelas eksperimen dengan rata-rata nilai hasil belajar Kognitif (Pengetahuan) untuk jenis kelamin perempuan 76,15 sedangkan untuk siswa jenis kelamin laki-laki dengan rata-rata 69,05. Terdapat perbedaan antara hasil belajar antara laki-laki dan perempuan pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang yang mana hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa laki-laki. Hal tersebut semakin memperkuat hasil belajar siswa laki-laki lebih rendah dari siswa perempuan kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Menurut John W Santrock, Gender adalah dimensi psikologis dan sosiokultural yang dimiliki karena seseorang adalah laki-laki dan perempuan. Ada dua aspek yang perlu diperhatikan dari gender yaitu identitas gender dan peran gender tersebut. Identitas gender merupakan perasaan menjadi laki-laki atau perempuan yang biasanya dicapai ketika anak usia 3 tahun, sedangkan untuk peran gender adalah sebuah pandangan yang menggambarkan bagaimana laki-laki dan wanita ini berfikir dan bertindak. Keberadaan gender ini mempengaruhi sikap mental, perilaku dan karakteristik individu. Sehingga faktor ini juga mempengaruhi adanya

perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dikelas⁴⁸. Hasil belajar siswa laki-laki yang lebih rendah dari pada siswa perempuan kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang dikarenakan sikap mental, perilaku dan karakteristik individu yang berbeda.

Adapun Pengaruh sekolah dan guru juga bisa mempengaruhi perkembangan gender terhadap hasil belajar. Guru atau sistem sekolah kadang kala kurang menerima perilaku independen, asertif, kompetitif, dan agresif yang sudah dibiasakan pada siswa laki- laki sejak kecil, anak perempuan yang lebih aktif secara verbal, yang pada umumnya menunjukkan perilaku yang lebih baik dan lebih mampu dalam mengikuti peraturan sekolah di bandingkan dengan siswa laki-laki, mendapatkan penerimaan yang lebih baik dari guru-gurunya. Bagi siswa laki-laki, sekolah mungkin bukanlah tempat yang menyenangkan karena mereka merasa guru lebih menyukai anak perempuan atau kesulitan untuk beradaptasi dengan rutinitas sekolah, sehingga wajar jika kemudian mereka banyak mengalami masalah dengan guru dan prestasi akademik mereka tidak sebaik siswa perempuan⁴⁹.

Sesuai dengan teori- teori yang di kemukakan beberapa ahli diatas. Bahwa hasil belajar siswa laki-laki lebih rendah dari pada siswa perempuan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap wali kelas Kelompok A RA Muslimat bandung 1 Jombang, hal ini dimungkinkan karena sikap siswa laki-laki yang cenderung susah diatur, sehingga seringkali tidak memperhatikan dan tidak fokus saat pembelajaran dikelas , sedangkan siswa perempuan

⁴⁸ John W Santrock, *Perkembangan Anak jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), Hlm 84

⁴⁹ Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana), Hlm 222

memiliki sifat yang rajin dan lebih memperhatikan pada saat pembelajaran di kelas⁵⁰. Ditinjau secara psikologis siswa laki-laki secara verbal lebih agresif dibanding perempuan. Laki-laki cenderung lebih baik dalam kemampuan keruangan, matematika abstrak dan penalaran sains, dan kemampuan anak laki-laki lebih baik dalam memanipulasi gambar dan bentuk serta memecahkan persoalan. Sedangkan siswa Perempuan lebih baik dalam kemampuan verbal, perhitungan matematika, serta tugas-tugas yang memerlukan koordinasi motorik halus dan persepsi, anak perempuan lebih unggul dalam hal kelancaran verbal dan kecepatan persepsi⁵¹.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh roudlotiyyikhbahrun dalam jurnal penelitiannya yang menyimpulkan bahwa hasil belajar Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan Hasil belajar pengembangan Agama Islam, ditunjukkan oleh $r_{xy} = 0,898$ dan $r^2 = 0,81$, Koefisien Determinasi = $r^2 \times 100 = 0,81 \times 100 = 80\%$. Maka pengaruh Perhatian orang tua terhadap Hasil belajar pengembangan Agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad Babalan sebesar: 80 % dan Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan Hasil belajar pengembangan Agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad Babalan. Terbukti dengan rumus regresi linier satu predictor dengan F hitung = - 30,68

⁵⁰ Wawancara dengan ida fitriani. Wali kelas RA Muslimat Bandung 1 Jombang, tanggal 7 juli 2020.

⁵¹ Corriana, *Perkembangan Gender Dalam Teori Psikologi* (<https://dosenpsikologi.com/perkembangan-gender-dalam-teori-psikologi>, diakses 26 oktober 2020 jam 9:49 wib)

pada taraf kebenaran $0,01 = 7,42$ dan untuk taraf kebenaran $0,05 = 3,59$. maka perbandingan F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima⁵²

Dalam penelitian ini sesuai dengan teori Eagly dan Hyde mengatakan bahwa dibandingkan perempuan, anak laki –laki secara verbal dan fisik lebih agresif. Dan sifat agresif ini biasanya digunakan siswa laki-laki untuk melakukan hal seperti ramai dan membuat kegaduhan saat di kelas atau saat proses pembelajaran⁵³. Selain itu, Khodijah menyatakan bahwa secara umum, siswa perempuan akan lebih rajin dan tekun dari pada siswa laki-laki⁵⁴. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa laki- laki lebih rendah dari pada siswa perempuan kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang

B. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Pemberian Reward Animal stick dan Sticker Reward pada siswa Kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

Hasil Belajar siswa dalam penelitian ini diukur melalui Tes. Tes tersebut melalui *pre-test* dan *post-test*. Perbedaan dalam kelas eksperimen ini setelah di berikan *pre-test* di berikan treatment melalui *Reward* pada proses pembelajaran. Sedangkan untuk kelas kontrol setelah di berikan *pre-test* tidak

⁵² Roudlotiyyikhbahrun, *Perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap hasil belajar anak dalam pengembangan agama islam kecamatan Wedug Kabupaten Demak*. jurnal skripsi Vol. 60 (Demak, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang :2010)

⁵³ Howards S. Friedman dan Miriam W.Schustack, *Kepribadian Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2008), Hlm 17

⁵⁴ Khodijah Nyay, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang, Grafika Telindo Press : 2011) Hlm 187

diberikan treatment atau tidak diberikan *Reward* pada proses pembelajarannya. Dalam penelitian kelas eksperimen ini menggunakan dua jenis *reward* yaitu *reward Animal Stick* dan *Sticker Reward*.

Reward ini adalah suatu teori penguatan positif yang bersumber dari teori *behavioristik*. Menurut teori *behavioristik* belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya antara interaksi atau stimulus dan respon. Atau teori ini merupakan tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan dari lingkungan semakin seseorang diberikan *reward* dan penguatan yang positif ia akan menunjukkan tingkah laku yang sesuai dikehendakinya. Bila dikaitkan dengan pembelajaran, tingkah laku ini merupakan sebuah wujud pencapaian atau hasil belajar. Peranan *reward* dalam proses pembelajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa tersebut⁵⁵.

Pada penelitian ini dilakukan pemberian *reward animal stick* dan *sticker reward* agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pemberian *reward* juga dapat memacu semangat belajar anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya agar mendapat hasil belajar yang maksimal. Siswa begitu antusias dalam pemberian *reward* agar dapat membantu siswa untuk mencapai pembelajaran yang ada. Banyak variasi *reward* sehingga siswa tersebut tidak merasa bosan, selain itu siswa juga lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Didalam penelitian ini ada dua kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen *reward animal stick* dan *sticker reward* ini

⁵⁵ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm 110

dapat meningkat lebih baik terutama pada kelas eksperimen yang diberikan *reward animal stick*. Karena siswa lebih tertarik dengan *reward animal stick* di banding *sticker reward* sehingga ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan *reward animal stick* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diberikan *sticker reward*.

Dalam penelitian yang dilakukan hasil belajar saat post-test lebih baik karena dengan adanya stimulus (*reward*) yang diberikan kepada siswa. Siswa kelompok A RA Muslimat bandung 1 merasa senang dan semangat dengan adanya *reward* ini sehingga siswa mempunyai hasil belajar yang tinggi. Sesuai dengan *Teori Classical conditioning* memberikan kesimpulan bahwa proses belajar dibutuhkan sebuah stimulus guna untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Stimulus ini dapat berupa *reward*. *Reward* ini sebagai upaya pengondisian terhadap respon yang akan di hasilkan⁵⁶. Sebagai pendidik harus dapat memberikan stimulus kepada anak didiknya agar mendapat pembelajaran atau hasil yang baik terlebih pada anak usia dini yang secara naluri masih membutuhkan sebuah apresiasi atau *reward* terhadap setiap tingkah laku dan pekerjaan yang ia lakukan. Dengan memberikan *reward* ini anak akan menjadi senang dan semangat dalam melakukan aktivitas-aktivitas selanjutnya dalam sebuah pembelajaran.

Sedangkan menurut *Teori Operant conditioning* yang dipopulerkan oleh B.F Skinner ini membutuhkan sebuah penguat dalam mencapai

⁵⁶ Ibid

hubungan antara stimulus dan respons⁵⁷. Maksud dari penguat disini adalah perlakuan yang dapat menimbulkan akibat atau konsekuensi yang menguatkan. Ketika stimulus yang diberikan kepada siswa dibarengi dengan *reinforcement* (penguat), respons yang ditimbulkan anak tersebut semakin bertambah kuat demikian juga sebaliknya. Dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini, *teori Operant conditioning* ini sangat di perlukan. Sebab, karakteristik anak usia dini yang sangat unik dan masih membutuhkan sebuah perhatian yang sangat besar, dengan teori ini anak akan lebih merasa di hargai dan disayangi sehingga anak akan melakukan setiap aktivitas dalam pembelajaran dengan penuh semangat. Seperti halnya siswa kelas Eksperimen Kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang ini untuk mencapai hasil belajar yang tinggi harus di pengaruhi stimulus maksud dari stimulus ini adalah penguat positif seperti pemberian *reward* pada siswa kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang. Dan dalam pemberian *reward* penelitian ini siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran dikelas.

Dalam penelitian di kelompok A RA muslimat Bandung 1 Jombang sesuai dengan *Teori Koneksionisme* bahwa setiap pembelajaran peserta didik membutuhkan suatu rangsangan (stimulus) tertentu. Yang mana rangsangan tersebut dapat menciptakan suatu respons pada siswa untuk dapat melakukan pembelajaran dengan baik. Untuk itu, antara stimulus dan respons harus saling berhubungan, sebab jika stimulus (*reward*) yang diberikan kepada siswa tidak sesuai atau tidak disukai siswa tersebut tentu stimulus (*reward*)

⁵⁷ Ibid

akan sia-sia. Dan tidak dapat menghasilkan respons yang baik atau hasil belajar yang baik⁵⁸. Oleh karena itu dalam memilih atau menentukan stimulus untuk siswa harus benar-benar tepat, supaya dapat menghasilkan respon yang optimal. Dari hasil paparan data hasil belajar siswa yang diberikan *reward animal stick* lebih tinggi dari pada *sticker reward* sesuai dengan teori *Koneksionisme* jika *reward* atau stimulus yang diberikan siswa tidak sesuai dengan yang disukai maka respon terhadap siswa tersebut kurang maksimal. Karena siswa lebih tertarik dengan *reward animal stick* dikarenakan gambar atau bentuk yang lucu sehingga siswa lebih tertarik dengan pemberian *reward animal stick* dibandingkan dengan *sticker reward*. Hal ini hasil belajar siswa juga bisa dipengaruhi dengan stimulus yang akan diberikan kepada siswa tersebut sesuai dengan teori *Koneksionisme*.

Berdasarkan hasil analisis diatas membuktikan bahwa data yang di lapangan sesuai dengan teori *operant conditioning* yang mengatakan bahwa bila individu dapat merespons stimulus dan dikuiti dengan adanya *reward* maka hubungan stimulus dengan respons akan lebih kuat. *Reward* dalam hal ini dikatakan sebagai *reinforce* atau penguat. Sehingga perilaku yang memperoleh penguatan lebih akan memiliki kemungkinan untuk diulang. Hal ini sesuai dengan pendapat Achsanuddin bahwa terhadap tingkah laku peserta didik yang baik atau positif bila diberikan penghargaan dimungkinkan dapat menjadi penguatan bagi siswa untuk tetap berperilaku baik atau positif. Dengan demikian, penghargaan merupakan hal yang dapat mendorong dan

⁵⁸ Ibid

membuat siswa lebih giat, rajin dan aktif dalam kegiatan pembelajaran agar menjadi siswa yang berprestasi. Dan mencegah perilaku yang bersifat negatif. Menurut salman rusyidie, sebuah penghargaan tidak hanya diberikan saat siswa meraih prestasi, seorang guru favorit justru mampu memberikan penghargaan ketika siswa tidak mendapatkan sebuah prestasi.

Peneliti lainya menemukan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Umri Mufidah disimpulkan bahwa rata-rata hasil test tingkat kedisiplinan siswa TK Hj Isriati Biaturrahman 1 Semarang pada kelompok eksperimen dengan pemberian *reward* melalui token ekonomi ini memiliki rata-rata 60,42% dari 100% kebenaran. Jika dibandingkan dengan ratarata hasil *posttest* kelompok kontrol maka ada perbedaan yang cukup signifikan. Kelompok eksperimen memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih baik dari kelompok kontrol yang memiliki rata-rata sebesar 51,17% dari 100% kebenaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* melalui token ekonomi dalam penelitian ini efektif digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini⁵⁹. Juga sesuai dengan hasil penelitian Takdir Haping yang menyatakan bahwa” terdapat pengaruh positif pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Tamalanrea Kota Makassar⁶⁰.

⁵⁹ Umri Mufidah, *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jurnal skripsi, (Universitas Negeri Semarang: 2013)

⁶⁰ Takdir Haping, *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tamalanrea Kota Makassar*. Tesis, (Universitas Negeri Makassar:2017)

Berbagai macam *reward* bisa diterapkan dalam sebuah pembelajaran. Pendidik juga bisa memberikan macam-macam variasi dalam memberikan *reward*. Agar murid tetap antusias dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Tetapi sebagai seorang pendidik harus bisa menerapkan *reward* dengan baik agar *reward* dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi siswa terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemberian *reward* ini perlu diberikan untuk lebih memacu semangat siswa agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Dan dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar. Namun untuk *reward animal stick* dan *sticker reward* ini lebih tinggi hasil belajar yang diberikan *reward animal stick* dikarenakan *reward animal stick* lebih menarik. Sedangkan jika dibandingkan dengan kelas kontrol maka hasil belajar yang diberikan *reward animal stick* dan *sticker reward* lebih tinggi dari pada kelas kontrol (kelas yang tidak diberikan *reward*).

C. Pemberian Reward Dan Gender Terhadap Hasil Belajar

Reward ini adalah suatu teori penguatan positif yang bersumber dari *teori behavioristik*. Menurut *teori behavioristik* belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya antara interaksi atau stimulus dan respon. Atau teori ini merupakan tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan dari lingkungan semakin seseorang diberikan *reward* dan penguatan yang positif ia akan menunjukkan tingkah laku yang sesuai dikehendaknya. Bila dikaitkan dengan pembelajaran, tingkah laku ini merupakan sebuah wujud pencapaian atau hasil belajar. Peranan *reward* dalam

proses pembelajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa tersebut. Hasil Belajar merupakan suatu perubahan perilaku siswa karena faktor belajar. Maksudnya dari perubahan perilaku ini adalah perubahan kearah yang lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan pendidikan melalui proses pengajaran dan pembelajaran. Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku dan perilaku yang dicapai siswa. Setelah melalui proses pembelajaran berupa perubahan menjadi lebih baik, dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶¹

Dalam penelitian ini terdapat dua *reward* yaitu *reward animal stick* dan *sticker reward* dari hasil paparan data dilapangan siswa yang diberikan *reward animal stick* berjenis kelamin laki-laki mendapatkan rata-rata hasil belajar dengan nilai 73 dan siswa yang diberikan *reward animal stick* berjenis kelamin perempuan mendapatkan rata-rata hasil belajar dengan nilai 77,41 sedangkan untuk siswa yang diberikan *sticker reward* berjenis kelamin laki-laki mendapatkan rata-rata hasil belajar dengan nilai 74,25 dan untuk siswa yang diberikan *sticker reward* berjenis kelamin perempuan mendapatkan rata-rata hasil belajar dengan nilai 66,32.

Hasil belajar adalah salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran karena setiap melakukan pembelajaran ingin mendapatkan hasil yang maksimal. Seperti dalam paparan data di lapangan terdapat pengaruh pemberian *reward* dan gender terhadap hasil belajar. Gender juga dipengaruhi

⁶¹ Ibid

beberapa faktor pendukung lainnya atau faktor yang mempengaruhi gender seperti pengaruh keluarga, media, sekolah dan guru dan lain sebagainya. Perkembangan gender juga dipengaruhi bagaimana anak memperoleh perilaku dan sikap maskulin atau feminim. Hal tersebut dapat berupa pemberian pujian atau hukuman pada anak sesuai dengan gender atau jenis kelaminnya

Dari paparan data dilapangan dapat diketahui bahwa siswa perempuan yang diberikan *reward animal stick* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa laki-laki. Dan untuk siswa laki-laki yang diberikan *sticker reward* mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa perempuan. Hal ini sesuai dengan teori gender kognitif sosial menekankan bahwa perkembangan gender anak-anak terjadi melalui observasi dan imitasi dari perilaku gender tersebut dan melalui pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) yang dialami oleh anak untuk perilaku yang sesuai atau tidak sesuai dengan gender tertentu. Orang tua juga sering kali menggunakan pemberian *reward* dan *punishment* untuk mengajari anak nya sesuai dengan jenis kelaminnya.

Dalam penelitian di kelompok A RA Muslimat bandung 1 Jombang dalam pemberian *reward* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena untuk mencapai hasil belajar yang optimal juga bisa dipengaruhi beberapa faktor seperti perlu adanya penguat yang positif atau stimulus (*reward*) untuk siswa dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Karena dalam adanya pemberian *reward* ini anak lebih aktif dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Stimulus atau reward ini juga tidak

boleh lepas dari gender. Perkembangan gender atau jenis kelamin, agar anak dapat mengerti dan dapat menentukan mana perilaku yang pantas untuk jenis kelaminnya. Dalam pendekatan kognitif terhadap perkembangan gender telah memberikan kontribusi penting dengan cara mengeksplorasi bagaimana anak bisa berfikir mengenai gender dan apa yang mereka ketahui mengenai hal ini pada usia yang berbeda.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Iva Mufida bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika kelas VII MTsN Karangrejo. Hal tersebut sebenarnya muncul karena perbedaan tradisi kehidupan dan bukan semata-mata karena perbedaan jenis kelamin siswa. Karena perbedaan tradisi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan, mengakibatkan perbedaan gaya berfikir. Hal inilah yang mendasari bahwa intelegensi antara siswa laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan atau tidak berpengaruh. Hal ini juga bisa karena faktor peranan dan perhatiannya terhadap sesuatu pekerjaan akibat dari pengaruh kultural. Sehingga guru tidak perlu membedakan antar siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Penelitian ini hampir mirip dengan penelitian milik Ahsinunhikmah yang dimana terdapat pengaruh interaksi yang signifikan. Hasil penelitian oleh Ahsinunhikmah menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara jenis kelamin dan motivasi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekstrakurikuler seni tari di SD Gugus Kawi Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji korelasi yang menunjukkan bahwa angka

korelasi antara variabel X1 dan X2 (jenis kelamin dan motivasi orang tua) terhadap Y (hasil belajar ekstrakurikuler seni tari) sebesar 0,826. Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Yaitu $0,826 > 0,361$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$. H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan tingkat korelasi tinggi. Yang berarti bahwa jika seorang peserta didik perempuan mendapatkan motivasi yang tinggi dari orang tuanya maka semakin tinggi pula hasil belajar ekstrakurikuler seni tari yang diperoleh. Dan, jika seorang peserta didik belajar ekstrakurikuler seni tarinya cenderung menunjukkan hasil rendah. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan bidang kemampuan antara laki-laki dan perempuan. Dimana dalam penelitian ini, seni tari adalah bidang kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik perempuan.

Perkembangan gender atau jenis kelamin bergantung pada teori pembelajaran. Tiga elemen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah stimulus, respons terhadap stimulus, dan perilaku terhadap stimulus tersebut. Dukungan akan memperkuat sebuah perilaku sedangkan hukuman akan memperlemah perilaku. Teori pembelajaran menganggap suatu organisme adalah pasif dan memperluas pengetahuannya berdasarkan pengalaman. Peran lingkungan adalah sebagai pemberi bentuk perilaku tersebut⁶².

Hasil belajar adalah salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran karena setiap melakukan pembelajaran ingin mendapatkan hasil yang maksimal. Seperti dalam paparan data di lapangan terdapat pengaruh

⁶² Steffi Kurniawan dan Meliana Imelda, *Gangguan Identifikasi Jenis Kelamin*, DK-210/ vol.40.11 Th.2013 Hlm. 828

pemberian reward dan gender terhadap hasil belajar. Gender juga dipengaruhi beberapa faktor pendukung lainnya atau faktor yang mempengaruhi gender seperti pengaruh keluarga, media, sekolah dan guru dan lain sebagainya. Perkembangan gender dipengaruhi juga bagaimana anak memperoleh perilaku dan sikap maskulin atau feminim. Hal tersebut dapat berupa pemberian pujian atau hukuman pada anak sesuai dengan gender atau jenis kelaminnya.

Hasil belajar yang optimal juga bisa dipengaruhi beberapa faktor seperti perlu adanya penguat yang positif atau stimulus (*reward*) untuk siswa dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Karena dalam adanya pemberian *reward* ini anak lebih aktif dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Stimulus atau *reward* ini juga tidak boleh lepas dari gender agar bisa mengetahui perilaku mana yang sesuai dengan jenis kelaminnya. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sesuai dengan paparan data dilapangan bahwa siswa yang diberikan *reward animal stick* berjenis kelamin perempuan lebih baik dari pada siswa yang bejenis kelamin laki-laki. Sedangkan siswa yang dberikan *sticker reward* berjenis kelamin laki-laki hasil belajar nya lebih baik dari pada siswa berjenis kelamin perempuan maka dari hasil paparan data terdapat pengaruh dalam pemberian *reward* dan gender terhadap hasil belajar di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kelompok A di RA Muslimat Bandung 1 jombang ditinjau dari pengelompokkan gender untuk jenis kelamin laki-laki memiliki rata-rata hasil belajar post test dengan nilai 69,05 sedangkan untuk siswa jenis kelamin perempuan memiliki rata-rata hasil belajar dengan nilai 76,15 hal ini dapat disimpulkan hasil belajar siswa berjenis kelamin perempuan mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi dari pada siswa berjenis kelamin laki-laki.
2. Hasil belajar di kelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang ini dengan menggunakan pemberian reward mendapatkan hasil belajar yang tinggi dari pada kelas yang tidak diberikan perlakuan atau tidak diberikan reward. Sedangkan hasil belajar siswa yang diberikan reward animal stick mempunyai rata-rata nilai 75,dan untuk siswa yang diberikan sticker reward mempunyai hasil belajar dengan rata-rata nilai 69,55. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan pemberian reward animal stick lebih tinggi dari pada hasil belajar dengan menggunakan pemberian stiker reward.
3. Pengaruh pemberian reward animal stick berjenis kelamin perempuan mempunyai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa berjenis kelamin laki-laki. Dan untuk pemberian sticker reward berjenis kelamin laki-laki

mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa perempuan. Berdasarkan analisis uji two way anova diperoleh hasil sig ($0,01 < 0,05$) maka hipotesis yang menyatakan “ada interaksi dalam pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward dengan Gender terhadap hasil belajar” diterima (H_0 ditolak). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian reward dan gender terhadap hasil belajar di kelompok A RAMuslimat Bandung 1 Jombang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut;

1. Bagi sekolah

Dalam suatu pembelajaran untuk anak usia dini diharapkan pengajar atau guru untuk mengetahui metode atau pembelajaran yang tidak monoton agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran nantinya dengan cara menggunakan pemberian reward ini bisa dilakukan dengan cara yang bervariasi atau bisa menggunakan reward yang lebih menarik perhatian siswa. Agar siswa juga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dengan menerapkan pemberian reward.

2. Bagi Siswa

Dengan dilakukan pemberian reward ini diharapkan agar siswa lebih aktif, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi atau maksimal.

3. Bagi Peneliti

Dalam pemberian reward ini perlu di kembangkan lagi atau dengan caraa membuat beberapa variasi reward agar siswa tidak merasa bosan dengan reward yang diberikan. Dan hendaknya peneliti selanjutya memberikan penelitian yang lebih baik dan dapat mendesain beberapa reward yang lebih menarik siswa agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Esy Nur. 2015. *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang : Universitas Negeri Malang
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- K. Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Corriana, *Perkembangan Gender Dalam Teori Psikologi* (<https://dosenpsikologi.com/perkembangan-gender-dalam-teori-psikologi>, diakses 26 oktober 2020 jam 9:49 wib)
- Faqih, Mansour. 2012. *Analisis gender dan transformasi sosial*. UniversitasMichigan : Pustaka pelajar
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Ar-Ruzz Media
- Howards S. Friedman dan Miriam W.Schustack. 2008.*Kepribadian Jilid 2*, Jakarta: Erlangga
- Haping, Takdir. 2017. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tamalanrea Kota Makassar*. Tesis, Universitas Negeri Makassar

- Indrijati, Herdina. 2016. *Psikologi perkembangan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Idris, Marno. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang : UIN Malang Press
- Mabruri, Riski Adi . *Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman, UNY-PSD /PGSD*
- Muliawan, Jasa Ungguh . 2016. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media
- Murni,Wahid. 2017. *Metodelogi Pembelajaran IPS*. Jakarta : Ar-Ruzz Media
- Mufidah, umry .2013 *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jurnal skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Mustaqim. 2007. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mabruri, Riski Adi . *Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman, UNY-PSD /PGSD*
- Nyay, Khodijah . 2011. *Psikologi Pendidikan*. Palembang, Grafika Telindo Press
- Purwanto. 2011 . *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Rokhmansyah, Alfian. 2016. Pengantar Gender dan *Feminisme*. Yogyakarta : Garudhawaca
- Roudlotiyyikhbahrun, 2010. *Perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap hasil belajar anak dalam pengembangan agama islam kecamatan*

- Wedug Kabupaten Demak*. jurnal skripsi Vol. 60 (Demak, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
- Suyadi dan Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. *Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, Vol. XVI, No. 01
- Santrock, Jown W. 2007. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, Jown W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Santrock, Jown W. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Baru Algesindo
- Sukardi, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara
- Sukmadinata , Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Steffi Kurniawan dan Meliana Imelda. 2013 *Gangguan Identifikasi Jenis Kelamin*, DK-210/ vol.40.11
- UU No.20 Tahun 2003
- Usman, Moh Uzer. 2000. *Menjadi Guru Propesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Usman, Husaini & Pramono Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Format Paud*. Jogjakarta : Ar-Ruzz

Wolfok, 2009. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zainal, Aqib. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya :
Penerbit Insan Cendekia



LAMPIRAN

Lampiran 1

Bukti Konsul


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-
552398, FAKSIMILE 0341-552398

Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

Nama : Zahra Dina Fauziyah
NIM : 16160016
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing : Nurlaeli fitriah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Pengelompokkan Gender Dikelompok A RA Muslimat Bandung 1 Jombang.

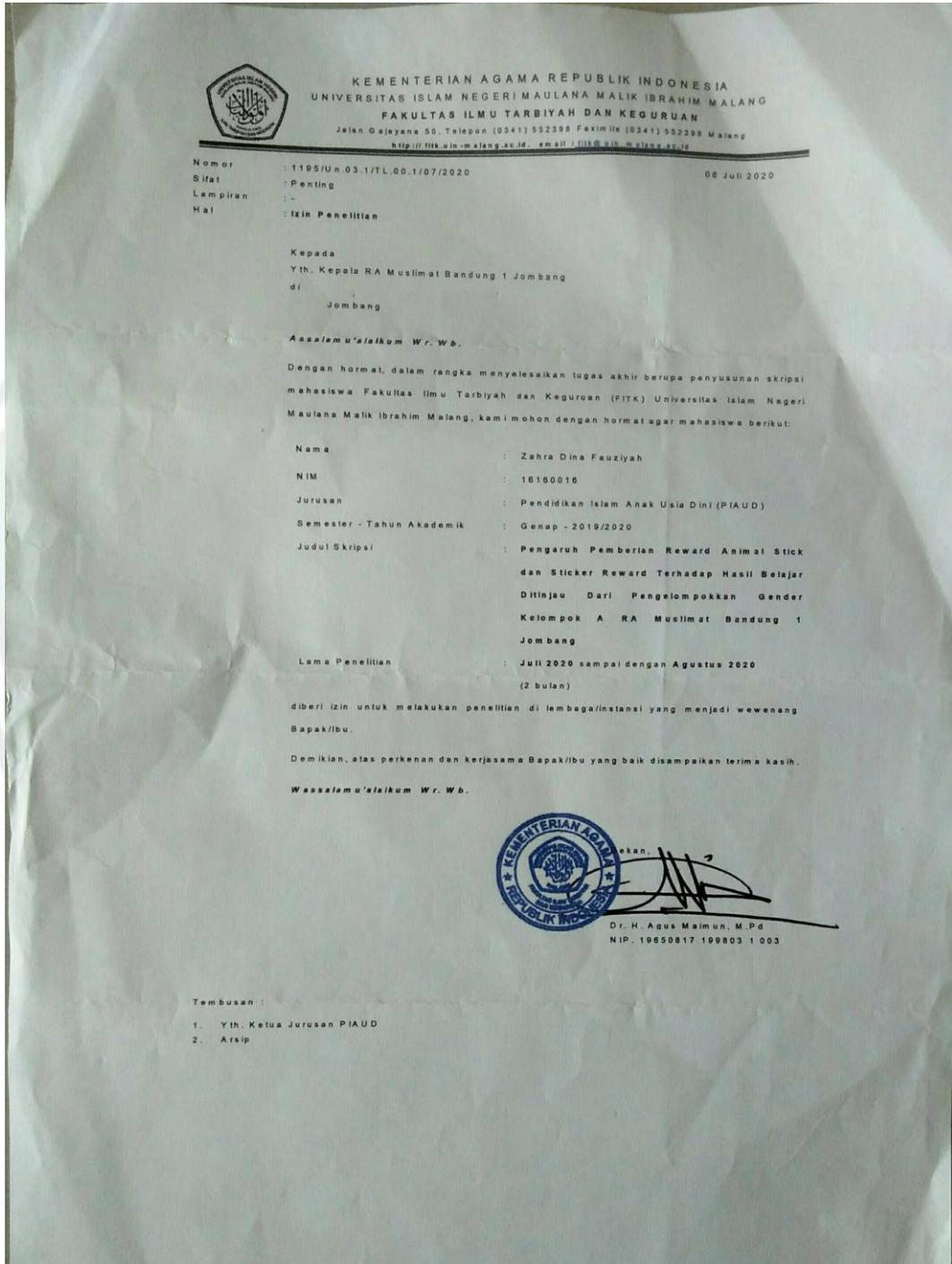
No	Tanggal	Konsultasi	Tanda Tangan
1	10 September 2020	Konsultasi Hasil deskripsi BAB IV	
2	17 September 2020	Konsultasi Revisi BAB IV	
3	30 september 2020	Konsultasi Revisi BAB IV Two Way Anova	
4	5 Oktober 2020	Konsultasi BAB V	
5	15 Oktober 2020	Konsultasi Revisi BAB V	
6	20 Oktober 2020	Konsultasi Revisi BAB V	
7	2 November 2020	Konsultasi Bab V Poin C	
8	18 November 2020	Konsultasi Bab VI	

Malang, 24 November 2020
Ketua Jurusan PIAUD

Dr. M. Samsul Ulum, MA
NIP. 197208062000031001

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



Lampiran 3

Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari Sekolah

**YAYASAN PENDIDIKAN HASANUDDIN MASDUQI ZEN
RAUDLATUL ATHFAL
MUSLIMAT BANDUNG 1**
Terakreditasi B No: Dk.011332
NSM : 101235170054 NPSN : 69746764

Alamat : Jl. Raya Bandung No.14 Bandung Diwek Jombang.Telp 085731232004

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala RA Muslimat Bandung 1 Jombang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zahra Dina Fauziyah
NIM : 16160016
Program Studi /Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar melaksanakan penelitian/ pencarian data untuk menyusun Skripsi di RA Muslimat Bandung 1 Jombang :

Pada tanggal :1 juli – 31 agustus 2020
Judul Penelitian :PENGARUH PEMBERIAN REWARD ANIMAL STICK DAN STICKER REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI PENGELOMPOKKAN GENDER DIKELOMPOK A RA MUSLIMAT BANDUNG 1 JOMBANG

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya
Jombang, 31 agustus 2020
Kepala Sekolah

NUR MASLAHAH, S.Pd.I



Lampiran 4

Surat Validator Materi dan Media



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : *90* /Un. 3.1/PP.03.1/06/2019 24 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
Yth. Bapak/Ibu *Bintoro Wirodo, M.Kes*
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Zahra Dina Fauziah
NIM : 161160016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward Terhadap Hasil Belajar di Tinjau dari Pengelompokan Gender Kelompok A RA Muslimat Bandung I Jombang
Dosen Pembimbing : Nurlaeli Fitriyah, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197306232000031002

Lampiran 5

Surat Validator Materi dan Media



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 99 /Un. 3.1/PP.03.1/06/2019 24 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
Yth. Bapak/Ibu... Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Zahra Dina Fauziah
NIM : 161160016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward Terhadap Hasil Belajar di Tinjau dari Pengelompokan Gender Kelompok A RA Muslimat Bandung I Jombang
Dosen Pembimbing : Nurlaeli Fitriyah, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik
Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 6

Surat Validator Materi dan Media



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor :  /Un. 3.1/PP.03.1/06/2019 24 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Rizka Azharana Susanti, M-Pd
di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Zahra Dina Fauziyah
NIM : 161160016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward Terhadap Hasil Belajar di Tinjau dari Pengelompokan Gender Kelompok A RA Muslimat Bandung I Jombang
Dosen Pembimbing : Nurlaeli Fitriyah, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 7

Hasil Validator Materi dan Media

Lembar Validasi Media

Nama Validator :

Petunjuk Pengisian :

- a. Berilah Tanda check (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kulaitas media.
- b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
Nilai 1 : sangat kurang, Nilai 2 : kurang, Nilai 3 : cukup, Nilai 4: baik, Nilai 5 : sangat baik.
- c. Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media.

Indikator	1	2	3	4	5
1. Cover LKA menarik					✓
2. Warna LKA menarik					✓
3. Desain LKA menarik				✓	
4. Isi LKA Menarik				✓	
5. Desain LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun				✓	
6. Isi LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun				✓	
7. Jenis Kertas LKA sesuai				✓	
8. Jenis Kertas cover				✓	

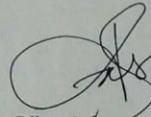
sesuai					
9. Jumlah isi LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun				✓	
10. Isi LKA sesuai dengan kompetensi dasar (KD)				✓	
11. Cover buku sticker Reward sesuai					✓
12. Cover buku sticker reward menarik				✓	
13. warna cover buku sticker reward sesuai				✓	
14. warna cover buku sticker reward menarik				✓	
15. isi buku sticker reward sesuai				✓	
16. jenis bahan buku sticker reward sesuai				✓	
17. warna isi buku reward menarik			✓		
18. Sticker reward sesuai untuk anak				✓	

usia 4-5 tahun					
19. Sticker reward menarik					✓
20. Warna sticker reward sesuai				✓	
21. Kertas sticker reward sesuai				✓	
22. Reward animal stick sesuai untuk anak usia 4-5 tahun					✓
23. Reward animal stick menarik					✓
24. Warna Reward animal stick sesuai				✓	
25. Warna reward Animal stick menarik				✓	
26. Jenis bahan reward animal stick sesuai					✓

Catatan: Media yang dikembangkan sudah sesuai untuk perkembangan anak usia 4-5 tahun, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian tersebut

Semoga lancar dari Seikses.

Malang, 13 Maret 2020



Rikza Azharona Susanti, M.Pd
NIP. 19890805 20160001 2017

Lampiran 8

Hasil Validator Materi dan Media

Lembar Validasi Media

Nama Validator :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah Tanda check (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kulaitas media.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
Nilai 1: sangat kurang, Nilai 2 : kurang, Nilai 3 : cukup , Nilai 4: baik, Nilai 5 : sangat baik.
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media.

Indikator	1	2	3	4	5
1. Cover LKA menarik					✓
2. Warna LKA menarik					✓
3. Desain LKA menarik					✓
4. Isi LKA Menarik					✓
5. Desain LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun					✓
6. Isi LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun					✓
7. Jenis Kertas LKA sesuai					✓
8. Jenis Kertas cover					✓

sesuai					
9. Jumlah isi LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun					✓
10. Isi LKA sesuai dengan kompetensi dasar (KD)					✓
11. Cover buku sticker Reward sesuai					✓
12. Cover buku sticker reward menarik					✓
13. warna cover buku sticker reward sesuai					✓
14. warna cover buku sticker reward menarik					✓
15. isi buku sticker reward sesuai					✓
16 . jenis bahan buku sticker reward sesuai					✓
17. warna isi buku reward menarik					✓
18. Sticker reward sesuai untuk anak					✓

usia 4-5 tahun						
19. Sticker reward menarik						✓
20. Warna sticker reward sesuai						✓
21. Kertas sticker reward sesuai						✓
22. Reward animal stick sesuai untuk anak usia 4-5 tahun						✓
23. Reward animal stick menarik						✓
24. Warna Reward animal stick sesuai						✓
25. Warna reward Animal stick menarik						✓
26. Jenis bahan reward animal stick sesuai						✓

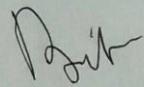
Catatan:

.....

.....

.....

Malang, 13 Maret 2020



Bintoro Widodo.M.kes
NIP.

Lampiran 9

Hasil Validator Materi dan Media

Lembar Validasi Media

Nama Validator :

Petunjuk Pengisian :

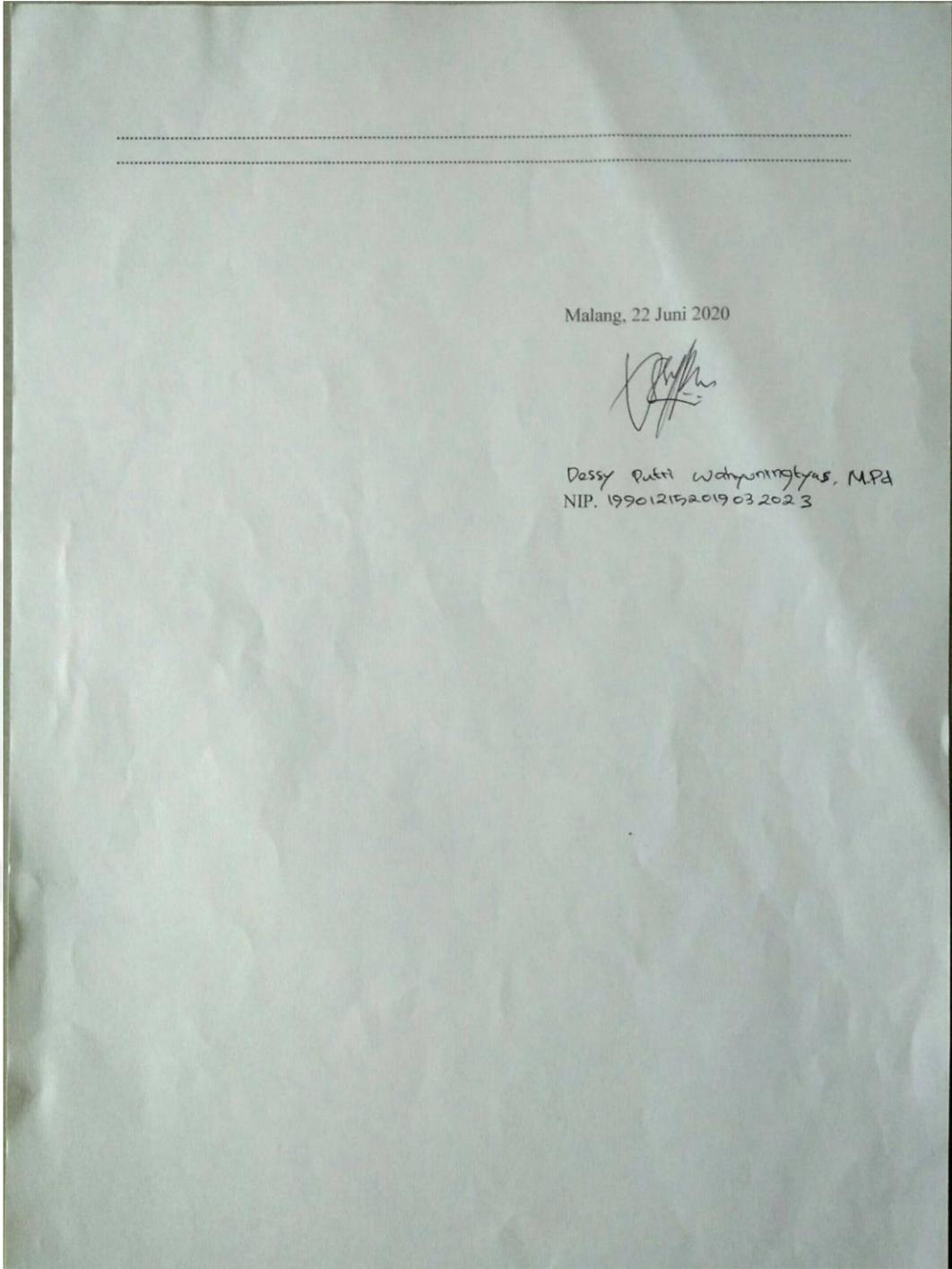
- a. Berilah Tanda check (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kulaitas media.
- b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
Nilai 1 : sangat kurang, Nilai 2 : kurang, Nilai 3 : cukup, Nilai 4: baik, Nilai 5 : sangat baik.
- c. Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media.

Indikator	1	2	3	4	5
1. Cover LKA menarik			√		
2. Warna LKA menarik				√	
3. Desain LKA menarik				√	
4. Isi LKA Menarik				√	
5. Desain LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun					√
6. Isi LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun				√	
7. Jenis Kertas LKA sesuai					√
8. Jenis Kertas cover					√

sesuai					
9. Jumlah isi LKA sesuai untuk anak usia 4-5 tahun				✓	
10. Isi LKA sesuai dengan kompetensi dasar (KD)				✓	
11. Cover buku sticker Reward sesuai					
12. Cover buku sticker reward menarik					
13. warna cover buku sticker reward sesuai					
14. warna cover buku sticker reward menarik					
15. isi buku sticker reward sesuai					
16. jenis bahan buku sticker reward sesuai					
17. warna isi buku reward menarik					
18. Sticker reward sesuai untuk anak					✓

usia 4-5 tahun						
19. Sticker reward menarik						✓
20. Warna sticker reward sesuai						✓
21. Kertas sticker reward sesuai						✓
22. Reward animal stick sesuai untuk anak usia 4-5 tahun						✓
23. Reward animal stick menarik						✓
24. Warna Reward animal stick sesuai						✓
25. Warna reward Animal stick menarik						✓
26. Jenis bahan reward animal stick sesuai					✓	

Catatan: Agar lebih efisien, buku Stiker tidak perlu dibuat namun diganti lembar stiker dalam buku LKA



Malang, 22 Juni 2020

Dessy Puhti Wahyuningsyah, M.Pd
NIP. 199012192019032023

Lampiran 10

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK RA MUSLIMAT BANDUNG 1
JOMBANG KELOMPOK A**

KELOMPOK A1 EKSPERIMEN ANIMAL STICK

NO	NAMA
1	Abdul Aziz Khoiri
2	Ahmad Raihan Ar Rasyid
3	Ahmad Zayyan Malik Assakhawy
4	Muhammad Aditya Noval Pratama
5	Muhammad Arfian Dhaifulloh
6	Muhammad Faiz Prasetyo
7	Muhammad Hafid Arsello
8	Muhammad Raffi Al Ghozali
9	Vita Meilinda
10	Anindita Ghaita
11	Anindita Keisha Zahra
12	Ayunindya Shakila Atmarini
13	Enggar Novita Sari
14	Fatimah Az-Zahro
15	Safa
16	Zaskia Mutiara
17	Ailsa Aqila Ailani
18	Aisyah Faradila Wardani
19	Grandis Abelia Putri Abdillah
20	Humairo' Almuyassaroh

KELOMPOK A2 EKSPERIMEN STICKER REWARD

NO	NAMA
1	Maulana Noviansyah
2	Muhammad Gerry Mahesa
3	Muhammad Iqbal Arjuna
4	Muhammad Rizqy Rafardhan Wibowo
5	Muhammad Salman Masholihil Huda
6	Ainaya Fatiyatu Rohmanina
7	Alifia Naufalyn Rohmanina
8	Ayu Citra Lestari
9	Dahlia Aziza Ramadhani
10	Kautsar Ayu Sarah
11	Nabila Putri Sania
12	Nauvalyn Hafsa Rabbani
13	Salsabila Nuril Khusnah
14	Ach. Fikri Aditya Zaidan
15	Achmad Syahrizki Putra
16	Hasyim Bhumyamca Kaesang
17	M Khoirul Fatikhin Romadhon
18	M. Arinal Fahmi Amrulloh
19	Muhammad Putra Ramadhan
20	Muhammad Rafa Wahyudi

KELOMPOK A3 KONTROL

NO	NAMA
1	Muhammad Rafasya Azka Putra
2	Muhammad Syifaiha
3	Achmad Akromi Sudiyono
4	Ali Yusuf Muhammad
5	Axel Daffa Arziky
6	M. Alkafi
7	Adrian Alejandro Pratama
8	Nabila Putri Hendrawan
9	Risalatul Muawanah
10	Kayyisah Dwi Sya'bana
11	Jeslyn Najuwa Qanita
12	Nafisa Aliya Haq
13	Raisa Awalia Putri
14	Riswan Dwi Rosita
15	Rizky Aina Metha Aprilia
16	Vennyshah Azzahra Junaidi
17	Zahirah Qothrunnada
18	Wahyu Ali Musthofa
19	Yudistira Jordan Kurniawan
20	Muhammad Syafiq Fauzan

Lampiran 11

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK RA MUSLIMAT BANDUNG 1
JOMBANG KELOMPOK A BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

KELOMPOK A1 EKSPERIMEN ANIMAL STICK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	REWARD
1	Abdul Aziz Khoiri	Laki-laki	Animal Stick
2	Ahmad Raihan Ar Rasyid	Laki-laki	Animal Stick
3	Ahmad Zayyan Malik Assakhawy	Laki-laki	Animal Stick
4	Muhammad Aditya Noval Pratama	Laki-laki	Animal Stick
5	Muhammad Arfian Dhaifulloh	Laki-laki	Animal Stick
6	Muhammad Faiz Prasetyo	Laki-laki	Animal Stick
7	Muhammad Hafid Arsello	Laki-laki	Animal Stick
8	Muhammad Raffi Al Ghozali	Laki-laki	Animal Stick
9	Vita Meilinda	perempuan	Animal Stick
10	Anindita Ghaita	perempuan	Animal Stick
11	Anindita Keisha Zahra	perempuan	Animal Stick
12	Ayunindya Shakila Atmarini	perempuan	Animal Stick
13	Enggar Novita Sari	perempuan	Animal Stick
14	Fatimah Az-Zahro	perempuan	Animal Stick
15	Safa	perempuan	Animal Stick
16	Zaskia Mutiara	perempuan	Animal Stick
17	Ailsa Aqila Ailani	perempuan	Animal Stick
18	Aisyah Faradila Wardani	perempuan	Animal Stick
19	Grandis Abelia Putri Abdillah	perempuan	Animal Stick
20	Humairo' Almuyassaroh	perempuan	Animal Stick

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK RA MUSLIMAT BANDUNG 1
JOMBANG KELOMPOK A BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

KELOMPOK A2 EKSPERIMEN STICKER REWARD

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	REWARD
1	Maulana Noviansyah	Laki-laki	Sticker Reward
2	Muhammad Gerry Mahesa	Laki-laki	Sticker Reward
3	Muhammad Iqbal Arjuna	Laki-laki	Sticker Reward
4	Muhammad Rizqy Rafardhan Wibowo	Laki-laki	Sticker Reward
5	Muhammad Salman Masholihil Huda	Laki-laki	Sticker Reward
6	Ainaya Fatiyatu Rohmanina	Laki-laki	Sticker Reward
7	Alifia Naufalyn Rohmanina	Laki-laki	Sticker Reward
8	Ayu Citra Lestari	perempuan	Sticker Reward
9	Dahlia Aziza Ramadhani	perempuan	Sticker Reward
10	Kautsar Ayu Sarah	perempuan	Sticker Reward
11	Nabila Putri Sania	perempuan	Sticker Reward
12	Nauvalyn Hafsa Rabbani	perempuan	Sticker Reward
13	Salsabila Nuril Khusnah	perempuan	Sticker Reward
14	Ach. Fikri Aditya Zaidan	Laki-laki	Sticker Reward
15	Achmad Syahrizki Putra	Laki-laki	Sticker Reward
16	Hasyim Bhumyamca Kaesang	Laki-laki	Sticker Reward
17	M Khoirul Fatikhin Romadhon	Laki-laki	Sticker Reward
18	M. Arinal Fahmi Amrulloh	Laki-laki	Sticker Reward
19	Muhammad Putra Ramadhan	Laki-laki	Sticker Reward
20	Muhammad Rafa Wahyudi	Laki-laki	Sticker Reward

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK RA MUSLIMAT BANDUNG 1
JOMBANG KELOMPOK A BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

KELOMPOK A3 KONTROL

1	Muhammad Rafasya Azka Putra	Laki-laki	Kelas kontrol
2	Muhammad Syifaiha	Laki-laki	Kelas kontrol
3	Achmad Akromi Sudiyono	Laki-laki	Kelas kontrol
4	Ali Yusuf Muhammad	Laki-laki	Kelas kontrol
5	Axel Daffa Arziky	Laki-laki	Kelas kontrol
6	M. Alkafi	Laki-laki	Kelas kontrol
7	Adrian Alejandro Pratama	Laki-laki	Kelas kontrol
8	Nabila Putri Hendrawan	perempuan	Kelas kontrol
9	Risalatul Muawanah	perempuan	Kelas kontrol
10	Kayyisah Dwi Sya'bana	perempuan	Kelas kontrol
11	Jeslyn Najuwa Qanita	perempuan	Kelas kontrol
12	Nafisa Aliya Haq	perempuan	Kelas kontrol
13	Raisa Awalia Putri	perempuan	Kelas kontrol
14	Riswa Dwi Rosita	perempuan	Kelas kontrol
15	Rizky Aina Metha Aprilia	perempuan	Kelas kontrol
16	Vennyshah Azzahra Junaidi	perempuan	Kelas kontrol
17	Zahirah Qothrunnada	perempuan	Kelas kontrol
18	Wahyu Ali Musthofa	Laki-laki	Kelas kontrol
19	Yudistira Jordan Kurniawan	Laki-laki	Kelas kontrol
20	Muhammad Syafiq Fauzan	Laki-laki	Kelas kontrol

Lampiran 12

RPPH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA MUSLIMAT BANDUNG 1
(LITERASI)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Semester / Minggu ke : 2 / 9

Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Udara (Helikopter)

Kelompok / Usia : A / 4-5 Tahun

Hari / Tanggal : Minggu / 1 Juli 2020

Alokasi Waktu : 150 menit

KD : PAI(0.1.16), NAM(1.1.34), FM(2.1.1), KOG(3.6.3),
BHS(4.5.5), SE(5.5.8), SN(6.3.1)

A. Materi dalam Kegiatan

- Menghafal surat Al-Aadiyat (PAI)
- Menyebutkan beberapa kalimat thoyyibah(NAM)
- Mengerjakan tugas tanpa bantuan (FM)
- Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain (KOG)
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (BHS)

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Senang mengajak temannya untuk berkomunikasi, beraksi positif kepada semua temannya (SE)
- Mmbuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak dengan menggunakan alat yang sesuai (SN)
- SOP kedatangan dan kepulangan

C. Alat dan Bahan

- Gambar Helikopter, LKS

D. Pembukaan (30 menit)

- Doa sebelum belajar
- Membaca dua kalimat syahadat
- RA Bertadarrus (membaca surat Al-Fatihah – At - Aadiyat) (PAI)
- Berdiskusi tentang Helikopter
- Menyebutkan kalimat thoyyibah saat melihat helicopter (subhanallah) (NAM)
- Kegiatan sudut baca

E. Inti (60 Menit)

- Mencocok gambar helikopter (SN)
- Mampu mencocok tanpa bantuan (FM)
- Menarik garis bagian - bagian dari helikopter (KOG)
- Aktif berkomunikasi dengan teman sebaya (SE)
- Menjawab pertanyaan tentang bagian - bagian helikopter (BHS)

Recalling

- Menanyakan tentang Pesawat

F. Penutup (30 Menit)

- SOP Kepulangan
 1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini
 3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Berdoa sesudah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA MUSLIMAT BANDUNG 1
(LITERASI)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu ke : 2 / 9

Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Udara (Balon Udara)

Kelompok / Usia : A / 4-5 Tahun

Hari / Tanggal : Senin / 2 Juli 2020

Alokasi Waktu : 150 menit

KD : PAI(0.2.11), NAM(1.3.2), FM(2.5.3), KOG(3.6.4),
BHS(4.7.9), SE(5.4.1), SN(6.3.2)

A. Materi dalam Kegiatan

- QS. Al-Alaq: 1 (PAI)
- Mampu menjaga keamanan diri dari benda - benda berbahaya (FM)
- Mengenal konsep besar kecil, banyak sedikit, dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku (KOG)
- Membuat gambar dengan beberapa coretan yang berbentuk huruf/kata (BHS)
- Menampilkan hasil karya baik dalam bentuk gambar (SN)

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Terbiasa tidak bergantung pada orang lain (SE)
- Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain (NAM)
- SOP kedatangan dan kepulangan

C. Alat dan Bahan

- LKS, Crayon, Pensil, pisau

D. Pembukaan (30 menit)

- Doa sebelum belajar
- Membaca dua kalimat syahadat
- RA Bertadarrus (membaca surat Al-Fatihah – Al- Aadiyat)
- Memahami makna QS. Al-Alaq : 1 (PAI)
- Berdiskusi tentang Balon Udara
- Tidak merusak mainan milik sekolah (NAM)
- Kegiatan sudut baca

E. Inti (60 Menit)

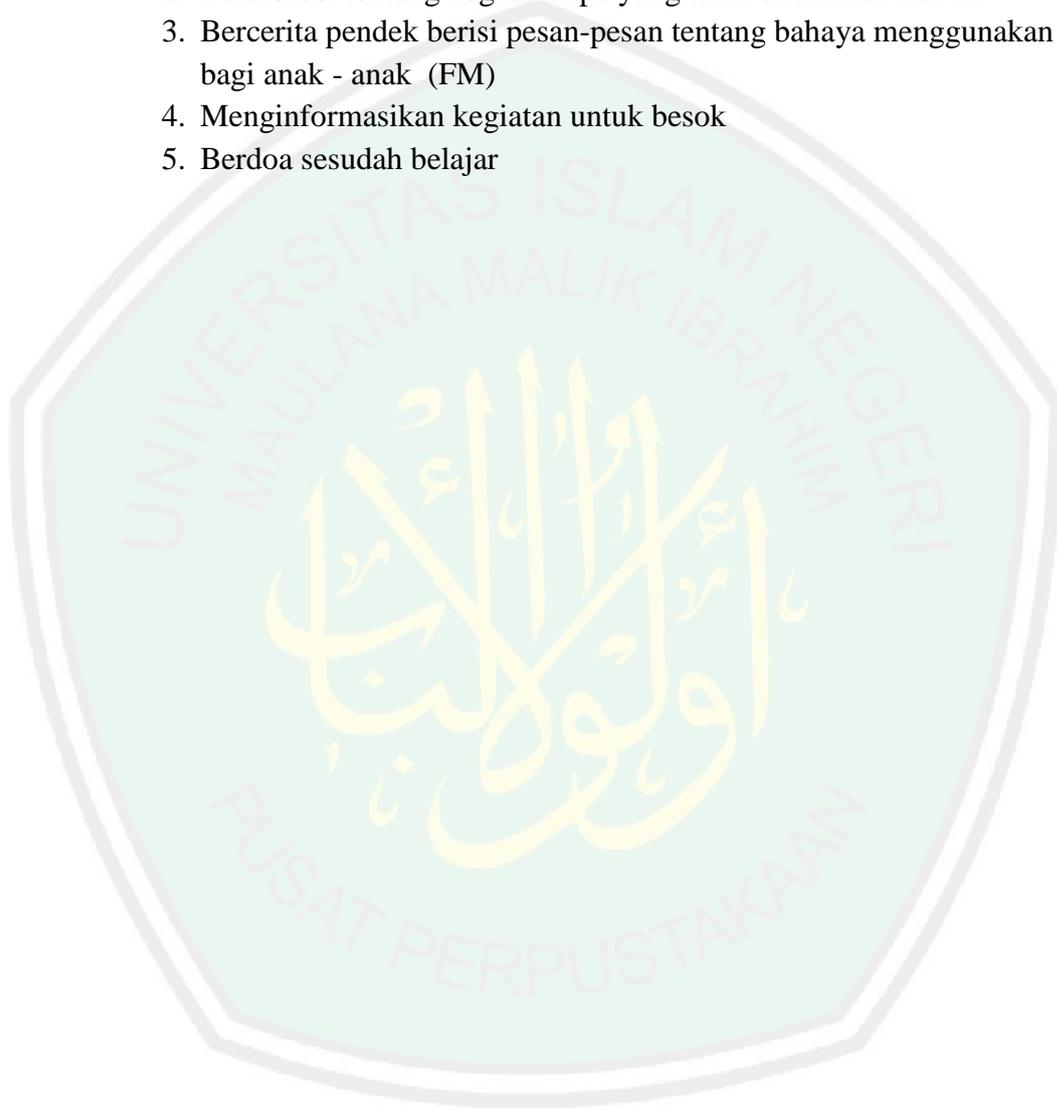
- Memberi warna merah pada gambar balon yang paling besar (KOG)
- Mewarnai gambar balon udara tanpa bantuan sampai selesai (SE)
- Meniru menulis kata balon udara (BHS)
- Mau menunjukkan hasil gambar balon udara (SN)

Recalling

- Menanyakan tentang Balon Udara

F. Penutup (30 Menit)

- SOP Kepulangan
 1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini
 3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan tentang bahaya menggunakan pisau bagi anak - anak (FM)
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Berdoa sesudah belajar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA MUSLIMAT BANDUNG 1
(LITERASI)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu ke : 2 / 9

Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Udara (Pesawat Tempur)

Kelompok / Usia : A / 4-5 Tahun

Hari / Tanggal : Selasa / 3 Juli 2020

Alokasi Waktu : 150 menit

KD : PAI(0.4.8), NAM(1.7.2),FM(2.3.4), KOG(3.2.1),
BHS(4.3.4), SE(5.10.3), SN(6.3.1)

A. Materi dalam Kegiatan

- Doa naik kendaraan (PAI)
- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (FM)
- Kreatif dalam menyelesaikan masalah (KOG)
- Memahami aturan dalam suatu permainan (BHS)
- Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak, tari yang dihasilkannya dengan menggunakan alat yang sesuai (SN)

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mau menolong orang tua, guru, teman(NAM)
- Berperilaku yang membuat orang lain nyaman (SE)
- SOP kedatangan dan kepulangan

C. Alat dan Bahan

- Botol Aqua,Lem, Gunting

D. Pembukaan (30 menit)

- Doa sebelum belajar
- Membaca dua kalimat syahadat
- RA Bertadarrus (membaca surat Al-Fatihah – aL - Aadiyaat)
- Mendengar penjelasan guru tentang sifat suka menolong orang lain(TNI AU) (NAM)
- Berdiskusi tentang Pesawat Tempur
- Menghafal doa naik kendaraan (PAI)
- Kegiatan sudut baca

E. Inti (60 Menit)

- Membuat pesawat dari botol aqua (kreatif) (KOG)
- Terampil membuat pesawat dari botol bekas (FM)

- Membuat pesawat dari botol bekas (SN)
- Memahami cara membuat pesawat (BHS)
- Tidak suka mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas (SE)

Recalling

- Menanyakan tentang Pesawat Tempur

F. Penutup (30 Menit)

- SOP Kepulangan
 1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini
 3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Berdoa sesudah belajar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA MUSLIMAT BANDUNG 1
(LITERASI)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu ke : 2 / 9

Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Udara (Pesawat Luar
Angkasa/roket)

Kelompok / Usia : A / 4-5 Tahun

Hari / Tanggal : Rabu / 4 Juli 2020

Alokasi Waktu : 150 menit

KD : PAI(0.1.16), NAM(1.7.8),FM (2.3.4), KOG(3.8.3),
BHS(4.7.13), SE(5.6.6), SN (6.1.2)

A. Materi dalam Kegiatan

- Menghafal QS Al-Aadiyat (PAI)
- Rapi dalam bertindak dan bekerja (NAM)
- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (FM)
- Menyebutkan arah tempat yang sering dikunjungi (KOG)
- Memiliki perbendaharaan kata (BHS)

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Senang berteman dengan semuanya (SE)
- Menjaga kerapihan diri (SN)
- SOP kedatangan dan kepulangan

C. Alat dan Bahan

- LKS, Crayon

D. Pembukaan (30 menit)

- Doa sebelum belajar
- Membaca dua kalimat syahadat
- RA Bertadarrus (membaca surat Al-Fatihah – aL - Aadiyaat)
- Menghafal QS.Al-Aadiyaat satu persatu (PAI)
- Berdiskusi tentang Pesawat Luar Angkasa
- Menyampaikan cerita tentang pesawat luar angkasa menurut pengetahuan anak (BHS)
- Kegiatan sudut baca

E. Inti (60 Menit)

- Mewarnai pesawat luar angkasa/roket (FM)
- Rapi dalam mewarnai gambar pesawat (NAM)

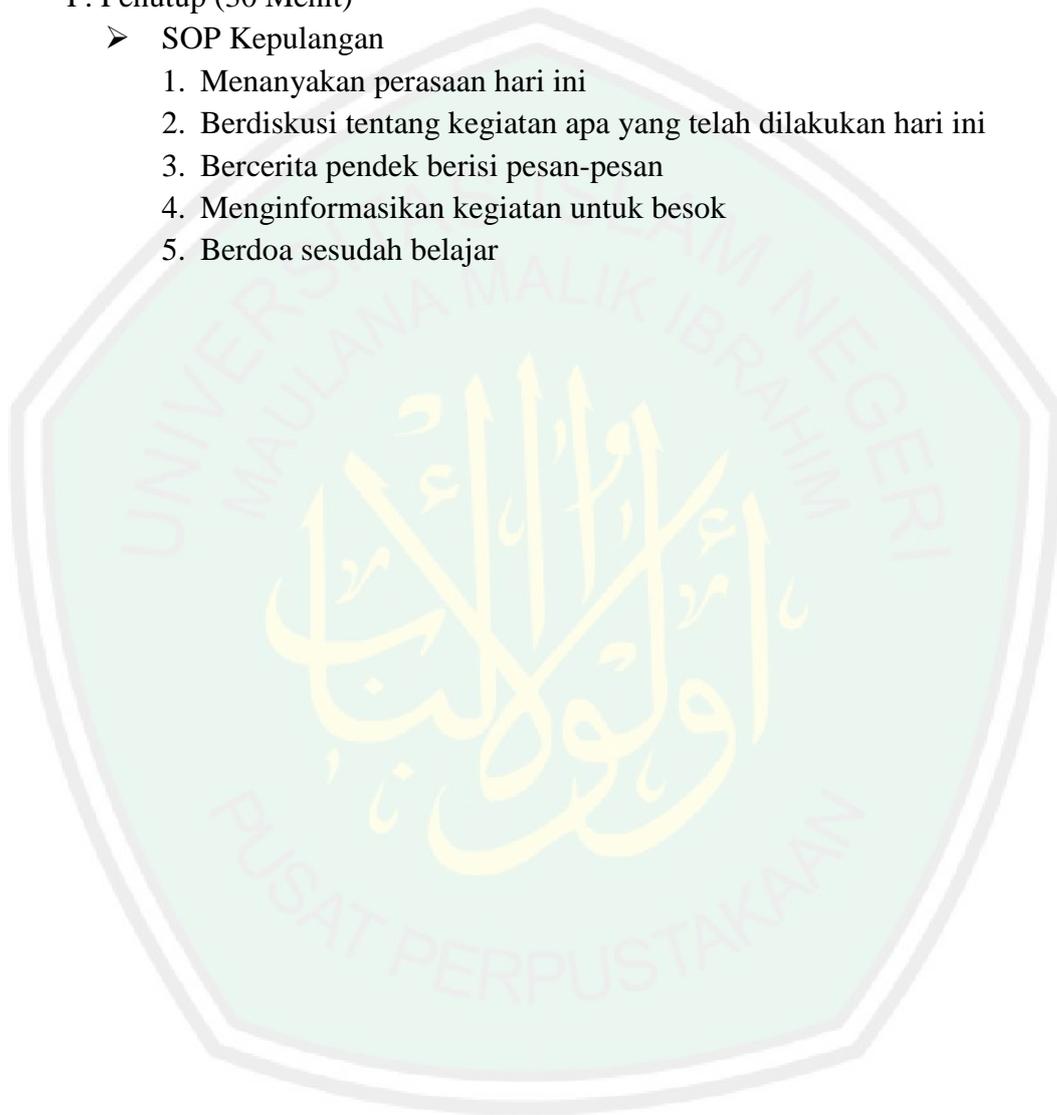
- Mengerjakan maze mencari jalan ke luar angkasa (KOG)
- Tidak pilih - pilih dalam berteman (SE)
- Rapi dalam mewarna (SN)

Recalling

- Menanyakan tentang Pesawat Luar Angkasa

F. Penutup (30 Menit)

- SOP Kepulangan
 1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini
 3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Berdoa sesudah belajar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA MUSLIMAT BANDUNG 1
(LITERASI)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester / Minggu ke : 2 / 9

Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Udara (Pesawat Akrobat)

Kelompok / Usia : A / 4-5 Tahun

Hari / Tanggal : Kamis / 5 Juli 2020

Alokasi Waktu : 150 menit

KD : PAI(0.3.9), NAM(1.7.13), FM(2.3.1), KOG(3.6.3)
BHS(4.5.3), SE(5.7.3), SN(6.1.3)

A. Materi dalam Kegiatan

- Hadis tentang beramal (PAI)
- Melakukan berbagai gerakan terkordinasi secara terkontrol,seimbang dan lincah. (FM)
- Menghubungkan atau menjodohkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktifitas (KOG)
- Berani karena benar dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar (NAM)
- Mengungkapkan perasaan dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi (BHS)
- Bersikap Kooperatif dengan teman (SE)
- Bertindak /berbuat yang mencerminkan sikap estetis (SN)

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan

C. Alat dan Bahan

- Gambar pesawat akrobat, pensil, mainan

D. Pembukaan (30 menit)

- Doa sebelum belajar
- Membaca dua kalimat syahadat
- RA Bertadarrus (membaca surat Al-Fatihah – aL-Aadiyat)
- Menghafal hadis tentang beramal (PAI)
- Memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang pesawat akrobat (NAM)
- Berdiskusi tentang Pesawat Akrobat
- Kegiatan sudut baca

E. Inti (60 Menit)

- Menirukan gerakan pesawat yang sedang berakrobat (FM)
- Keindahan dalam bermain menirukan atraksi pesawat akrobat (SN)

- Menghubungkan atau menjodohkan nama kendaraan dengan gambarnya (KOG)
- Bekerja sama dengan teman saat merapikan mainan indoor (SE)
- Mengungkapkan pendapat tentang bagian - bagian pesawat akrobat lalu menarik garis gambar pada kata yang sesuai (BHS)

Recalling

- Menanyakan tentang Pesawat Akrobat

F. Penutup (30 Menit)

- SOP Kepulangan
 1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi tentang kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini
 3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Berdoa sesudah belajar



Lampiran 13

Instrumen Penelitian

Lembar Penilaian

Skor :

4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

3 :Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2: Mulai Berkembang (MB)

1 : Belum Berkembang (BB)

No	Indikator Soal	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Anak dapat menyelesaikan masalah	1.1 Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah pesawat terbang	Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah pesawat terbang dengan sangat baik	4
			Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah pesawat terbang dengan mandiri	3
			Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah pesawat terbang dengan bantuan guru	2
			Anak belum mampu	1

			menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah pesawat terbang	
	1.2 Anak mampu Menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah balon udara	Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah balon udara dengan sangat baik		4
		Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah balon udara dengan mandiri		3
		Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah balon udara dengan bantuan guru		2
		Anak belum mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah balon udara		1
		1.3 Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah ke luar angkasa	Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah ke luar angkasa dengan sangat baik	
	Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah ke luar angkasa dengan Mandiri			3
	Anak mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah ke luar angkasa dengan Bantuan Guru			2

			Anak belum mampu menyelesaikan masalah dengan memberi garis maze untuk menemukan arah ke luar angkasa	1
2.	Anak dapat menghubungkan benda dengan tulisan/ kata	2.1 anak mampu menghubungkan benda dengan tulisan /kata (pesawat,helikopter,balon udara)	Anak mampu menghubungkan benda dengan tulisan / kata (pesawat,helikopter,balon udara) dengan Sangat Baik	4
			Anak mampu menghubungkan benda dengan tulisan / kata (pesawat,helikopter,balon udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menghubungkan benda dengan tulisan / kata (pesawat,helikopter,balon udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu menghubungkan benda dengan tulisan / kata (pesawat,helikopter,balon udara)	1
3.	Anak dapat menghubungkan gambar yang sama / sesuai	3.1 Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar roket dengan ukuran yang sama)	Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar roket dengan Sangat Baik	4
			Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar roket) dengan Mandiri	3
			Anak mampu	2

			menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar roket)dengan Bantuan guru	
			Anak belum mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar roket)	1
		3.2 Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar balon udara dengan ukuran yang sama)	Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar balon udara) dengan Sangat baik	4
			Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar balon udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar balon udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar balon udara)	1
		3.3 Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan	Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan	4

		gambar Transportasi Udara)	gambar Transportasi Udara) dengan sangat Baik	
			Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar Transportasi Udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar Transportasi Udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu menghubungkan gambar yang sama / sesuai (menghubungkan gambar Transportasi Udara)	1
4.	Anak dapat menyebutkan arah tempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan	4.1 Anak mampu menyebutkan arah tempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (Transportasi darat,Udara, Air)	Anak mampu menyebutkan arah tempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (Transportasi darat,Udara, Air) dengan Sangat Baik	4
			Anak mampu menyebutkan arah tempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (Transportasi darat,Udara, Air) dengan Mandiri	3
			Anak mampu	2

			menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (Transportasi darat,Udara, Air) dengan Bantuan Guru	
			Anak belum mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (Transportasi darat,Udara, Air)	1
		4.2 Anak mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (menyebutkan kendaraan sesuai dengan tempat nya)	Anak mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (menyebutkan kendaraan sesuai dengan tempat nya) dengan Sangat Baik	4
			Anak mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (menyebutkan kendaraan sesuai dengan tempat nya) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (menyebutkan kendaraan sesuai dengan tempat nya) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu	1

			menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (menyebutkan kendaraan sesuai dengan tempat nya)	
		4.3 Anak mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (memasangkan kendaraan sesuai dengan tempat berhentinya)	Anak mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (memasangkan kendaraan sesuai dengan tempat berhentinya) dengan Sangat Baik	4
			Anak mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (memasangkan kendaraan sesuai dengan tempat berhentinya) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang digunakan (memasangkan kendaraan sesuai dengan tempat berhentinya) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi alat transportasi yang	1

			digunakan (memasangkan kendaraan sesuai dengan tempat berhentinya)	
5.	Anak dapat menebali Huruf dan Menebali Gambar	5.1 Anak mampu menebali Huruf dan Menebali Gambar (Helikopter, balon udara, roket)	Anak mampu menebali Huruf dan Menebali Gambar (Helikopter, balon udara, roket) dengan Sangat baik	4
			Anak mampu menebali Huruf dan Menebali Gambar (Helikopter, balon udara, roket) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menebali Huruf dan Menebali Gambar (Helikopter, balon udara, roket) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu menebali Huruf dan Menebali Gambar (Helikopter, balon udara, roket)	1
6.	Anak dapat mewarnai gambar	6.1 Anak mampu mewarnai gambar (balon udara)	Anak mampu mewarnai gambar (balon udara) dengan Sangat Baik	4
			Anak mampu mewarnai gambar (balon udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu mewarnai gambar (balon udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu mewarnai gambar (balon udara)	1
7.	Anak dapat membilang jumlah	7.1 Anak mampu membilang jumlah (jumlah roket)	Anak mampu membilang jumlah (jumlah roket) dengan Sangat Baik	4
			Anak mampu membilang jumlah (jumlah roket) dengan Mandiri	3
			Anak mampu	2

			membilang jumlah (jumlah roket) dengan Bantuan Guru	
			Anak belum mampu membilang jumlah (jumlah roket)	1
8.	Anak dapat menyebutkan jumlah	8.1 Anak mampu menyebutkan jumlah (jumlah balon udara)	Anak mampu menyebutkan jumlah (jumlah balon udara) dengan Sangat tepat	4
			Anak mampu menyebutkan jumlah (jumlah balon udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menyebutkan jumlah (jumlah balon udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu menyebutkan jumlah (jumlah balon udara)	1
9.	Anak dapat mengelompokkan jenis Transportasi	9.1 Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (mengelompokkan transportasi udara)	Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (mengelompokkan transportasi udara) dengan Sangat Tepat	4
			Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (mengelompokkan transportasi udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (mengelompokkan transportasi udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu mengelompokkan jenis transportasi (mengelompokkan transportasi udara)	1
		9.2 Anak mampu mengelompokkan jenis	Anak mampu mengelompokkan jenis	4

		transportasi (melingkari transportasi udara)	transportasi (melingkari transportasi udara) dengan Sangat Tepat	
			Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (melingkari transportasi udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (melingkari transportasi udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu mengelompokkan jenis transportasi (melingkari transportasi udara)	1
		9.3 Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (melingkari gambar transportasi udara)	Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (melingkari gambar transportasi udara) dengan Sangat Baik	4
			Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (melingkari gambar transportasi udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (melingkari gambar transportasi udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu mengelompokkan jenis transportasi (melingkari gambar transportasi udara)	1
		9.4 Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (memotong kartu dan menempelkan sesuai dengan jenis transportasi darat, air, udara)	Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (memotong kartu dan menempelkan sesuai dengan jenis transportasi darat, air, udara) dengan Sangat	4

			Baik	
			Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (memotong kartu dan menempelkan sesuai dengan jenis transportasi darat, air, udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu mengelompokkan jenis transportasi (memotong kartu dan menempelkan sesuai dengan jenis transportasi darat, air, udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu mengelompokkan jenis transportasi (memotong kartu dan menempelkan sesuai dengan jenis transportasi darat, air, udara)	1
10	Anak dapat menjumlahkan	10.1 Anak mampu menjumlahkan (menjumlahkan Transportasi udara)	Anak mampu menjumlahkan (menjumlahkan Transportasi udara) dengan Sangat tepat	4
			Anak mampu menjumlahkan (menjumlahkan Transportasi udara) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menjumlahkan (menjumlahkan Transportasi udara) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu menjumlahkan (menjumlahkan Transportasi udara)	1
		10.2 Anak mampu menjumlahkan (jumlah pesawat)	Anak mampu menjumlahkan (jumlah pesawat) dengan Sangat Tepat	4

			Anak mampu menjumlahkan (jumlah pesawat) dengan Mandiri	3
			Anak mampu menjumlahkan (jumlah pesawat) dengan Bantuan Guru	2
			Anak belum mampu menjumlahkan (jumlah pesawat)	1

GURU KELAS

OBSERVER

(Nur Maslakhah, S.Pd)

(Zahra Dina Fauziyah)

Lampiran 14 Hasil Penilaian Pre-test Kelompok Eksperimen Animal Stick

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abdul Aziz Khoiri	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	Ahmad Raihan Ar Rasyid	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	Ahmad Zayyan Malik Assakhawy	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Muhammad Aditya Noval Pratama	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Muhammad Arfian Dhaifulloh	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
6	Muhammad Faiz Prasetyo	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
7	Muhammad Hafid Arsello	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Muhammad Raffi Al Ghozali	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
9	Vita Meilinda	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
10	Anindita Ghaita	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
11	Anindita Keisha Zahra	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
12	Ayunindya Shakila Atmarini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	Enggar Novita Sari	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
14	Fatimah Az-Zahro	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
15	Safa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	Zaskia Mutiara	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
17	Ailsa Aqila Ailani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
18	Aisyah Faradila Wardani	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
19	Grandis Abelia Putri Abdillah	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
20	Humairo' Almuyassaroh	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
2	2	2	4	2	2	2	3	2	2
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	4	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3

41
43
43
42
45
46
42
44
43
43
45
41
46
47
40
40
42
42
43
43

Lampiran 15 Hasil penilaian Pre-test Sticker Reward

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maulana Noviansyah	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Muhammad Gerry Mahesa	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
3	Muhammad Iqbal Arjuna	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
4	Muhammad Rizqy Rafardhan Wibowo	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
5	Muhammad Salman Masholihil Huda	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	Ainaya Fatiyatu Rohmanina	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
7	Alifia Naufalyn Rohmanina	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
8	Ayu Citra Lestari	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
9	Dahlia Aziza Ramadhani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Kautsar Ayu Sarah	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	Nabila Putri Sania	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
12	Nauvalyn Hafsa Rabbani	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
13	Salsabila Nuril Khusnah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	Ach. Fikri Aditya Zaidan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	Achmad Syahrizki Putra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	Hasyim Bhumyamca Kaesang	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
17	M Khoirul Fatikhin Romadhon	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
18	M. Arinal Fahmi Amrulloh	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Muhammad Putra Ramadhan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	Muhammad Rafa Wahyudi	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	4	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2

41
45
45
42
41
40
44
43
42
41
44
45
40
41
41
42
43
43
41
45

Lampiran 16 Hasil Penilaian Pretest kelas Kontrol

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Muhammad Rafasya Azka Putra	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Muhammad Syifaiha	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	Achmad Akromi Sudiyono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Ali Yusuf Muhammad	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
5	Axel Daffa Arziky	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
6	M. Alkafi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Adrian Alejandro Pratama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Nabila Putri Hendrawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
9	Risalatul Muawanah	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
10	Kayyisah Dwi Sya'bana	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2
11	Jeslyn Najuwana Qanita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Nafisa Aliya Haq	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	Raisa Awalia Putri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	Riswan Dwi Rosita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	Rizky Aina Metha Aprilia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
16	Vennyshah Azzahra Junaidi	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
17	Wahyu Ali Musthofa	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
18	Zahirah Qothrunnada	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Yudistira Jordan Kurniawan	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
20	Muhammad Syafiq Fauzan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	40
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40

Lampiran 17 Hasil Penilaian Post-test Kelompok Eksperimen Animal Stick

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abdul Aziz Khoiri	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
2	Ahmad Raihan Ar Rasyid	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
3	Ahmad Zayyan Malik Assakhawy	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	Muhammad Aditya Noval Pratama	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
5	Muhammad Arfian Dhaifulloh	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
6	Muhammad Faiz Prasetyo	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
7	Muhammad Hafid Arsello	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
8	Muhammad Raffi Al Ghozali	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
9	Vita Meilinda	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
10	Anindita Ghaita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Anindita Keisha Zahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Ayunindya Shakila Atmarini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Enggar Novita Sari	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
14	Fatimah Az-Zahro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Safa	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
16	Zaskia Mutiara	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	Ailsa Aqila Ailani	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
18	Aisyah Faradila Wardani	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
19	Grandis Abelia Putri Abdillah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
20	Humairo' Almuyassaroh	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

74
72
73
70
71
74
75
75
76
79
80
78
79
79
77
78
75
74
77
77

Lampiran 18 Hasil Penilaian Post-test Kelompok Eksperimen Sticker Reward

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maulana Noviansyah	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
2	Muhammad Gerry Mahesa	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3
3	Muhammad Iqbal Arjuna	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
4	Muhammad Rizqy Rafardhan Wibowo	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	Muhammad Salman Masholihil Huda	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
6	Ainaya Fatiyatu Rohmanina	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
7	Alifia Naufalyn Rohmanina	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
8	Ayu Citra Lestari	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Dahlia Aziza Ramadhani	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	Kautsar Ayu Sarah	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
11	Nabila Putri Sania	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
12	Nauvalyn Hafsa Rabbani	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
13	Salsabila Nuril Khusnah	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
14	Ach. Fikri Aditya Zaidan	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
15	Achmad Syahrizki Putra	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
16	Hasyim Bhummyamca Kaesang	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3
17	M Khoirul Fatikhin Romadhon	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
18	M. Arinal Fahmi Amrulloh	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
19	Muhammad Putra Ramadhan	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4
20	Muhammad Rafa Wahyudi	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4

67
66
67
63
66
74
73
76
77
74
74
73
73
67
68
66
68
65
68
66

Lampiran 19 Hasil Penilaian *Post-test* Kelompok Kontrol

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Muhammad Rafasya Azka Putra	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3
2	Muhammad Syifaiha	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Achmad Akromi Sudiyono	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	Ali Yusuf Muhammad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Axel Daffa Arziky	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	M. Alkafi	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
7	Adrian Alejandro Pratama	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
8	Nabila Putri Hendrawan	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3
9	Risalatul Muawanah	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3
10	Kayyisah Dwi Sya'bana	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
11	Jeslyn Najuwa Qanita	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
12	Nafisa Aliya Haq	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13	Raisa Awalia Putri	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
14	Riswa Dwi Rosita	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
15	Rizky Aina Metha Aprilia	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
16	Vennyshah Azzahra Junaidi	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
17	Wahyu Ali Musthofa	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
18	Zahirah Qothrunnada	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3
19	Yudistira Jordan Kurniawan	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
20	Muhammad Syafiq Fauzan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	65
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	65
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	63
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	63
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	62
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	62
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	67
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	68
3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	64
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64

Lampiran 20 Reward

No.	NAMA SISWA	ANIMAL STICK	STICKER REWARD	DESKRIPSI
1.	Abdul Aziz Khoiri	√		Memilih animal stick karena lebih bagus
2.	Ahmad Raihan Ar Rasyid	√		Karena animal stick lucu bentuknya
3.	Ahmad Zayyan Malik Assakhawy	√		Memilih animal stick karena ada salah satu bentuk hewan yang disukai dari reward animal stick yaitu reward animal stick yang berbentuk sapi
4.	Muhammad Aditya Noval Pratama		√	Suka Sticker reward karena lucu dan warnanya bagus
5.	Muhammad Arfian Dhaifulloh		√	Sticker reward lebih bagus karena gambarnya yang lucu dan ada bermacam macam gambar
6.	Muhammad Faiz Prasetyo	√		Animal Stick lebih bagus karena ada animal stick yang berbentuk kuda
7.	Muhammad Hafid Arsello		√	Suka sticker reward karena gambarnya yang bagus
8.	Muhammad Raffi Al Ghozali	√		Animal stick lebih bagus warnanya
9.	Vita Meilinda	√		Memilih Animal stick karena bentuknya lucu
10.	Anindita Ghaita	√		Memilih Animal stick karena warnanya yang bagus
11.	Anindita Keisha Zahra	√		Memilih animal stick karena ada animal stick yang berbentuk sapi
12.	Ayunindya Shakila Atmarini	√		Suka animal stick karena mempunyai bentuk yang lucu
13.	Enggar Novita Sari	√		Animal stick karena ada yang berbentuk kuda
14.	Fatimah Az-Zahro	√		Suka animal stick karena bentuknya
15.	Safa	√		Animal stick bentuknya lebih lucu dan bagus
16.	Zaskia Mutiara	√		Memilih animal stick karena ada yang berbentuk ayam

17.	Ailsa Aqila Ailani	√		Memilih animal stick karena ada animal stick yang berbentuk kucing
18.	Aisyah Faradila Wardani	√		Animal stick lebih bagus karena warnanya
19.	Grandis Abelia Putri Abdillah	√		Animal stick karena bentuknya ada sapi dan kuda
20.	Humairo' Almuyassaroh	√		Memilih animal stick karena ada animal stick yang berbentuk kucing
21.	Maulana Noviansyah		√	Suka Sticker reward karena ada gambarnya yang lucu
22.	Muhammad Gerry Mahesa		√	Memilih sticker reward karena bagus dan ada gambar nya yang lucu
23.	Muhammad Iqbal Arjuna		√	Suka Sticker reward karena gambarnya lucu
24.	Muhammad Rizqy Rafardhan Wibowo	√		Memilih animal stick karena ada animal stick yang berbentuk ayam
25.	Muhammad Salman Masholihil Huda	√		Animal stick karena bentuk dan warnanya bagus
26.	Ainaya Fatiyatu Rohmanina	√		Animal stick karena bentuknya bagus
27.	Alifia Naufalyn Rohmanina	√		Animal stick karena ada yang berbentuk ayam
28.	Ayu Citra Lestari	√		Animal stick bentuknya bagus dan lucu
29.	Dahlia Aziza Ramadhani	√		Animal stick karena bentuk nya dan warnanya yang bagus
30.	Kautsar Ayu Sarah	√		Memilih animal stick karena ada animal stick yang berbentuk sapi
31.	Nabila Putri Sania	√		Animal Stick gambarnya lucu
32.	Nauvalyn Hafsah Rabbani	√		Animal stick ada banyak macamnya ada animal stick sapi, ayam , dll
33.	Salsabila Nuril Khusnah	√		Suka animal stick karena warnanya
34.	Ach. Fikri Aditya Zaidan		√	Sticker reward lebih bagus karena gambarnya yang lucu dan bagus
35.	Achmad Syahrizki Putra	√		Animal stick bentuknya

				menarik
36.	Hasyim Bhumyamca Kaesang	√		Memilih animal stick karena ada yang berbentuk kuda
37.	M Khoirul Fatikhin Romadhon	√		Animal stick bagus dan lucu karena ada animal stick yang berbentuk sapi
38.	M. Arinal Fahmi Amrulloh		√	Sticker reward lebih bagus karena gambarnya yang lucu dan menarik
39.	Muhammad Putra Ramadhan	√		Memilih Animal stick karena banyak macamnya ada animal stick sapi dan kuda
40.	Muhammad Rafa Wahyudi	√		Animal lebih bagus karena bentuknya yang menarik dan lucu

Kesimpulan :

Terdapat 32 jumlah siswa yang memilih animal stick dan terdapat 8 siswa yang memilih sticker reward. Berdasarkan tabel diatas siswa yang memilih animal stick sebanyak 80% dan siswa yang memilih sticker reward sebanyak 20%.

Lampiran 21

Dokumentasi

Foto Reward Animal Stick dan sticker reward



Foto Mengerjakan soal

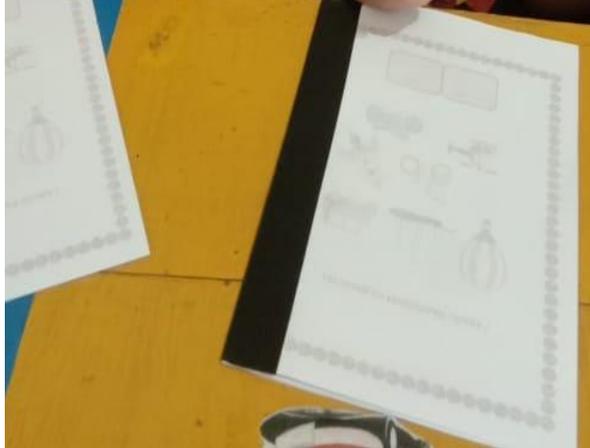






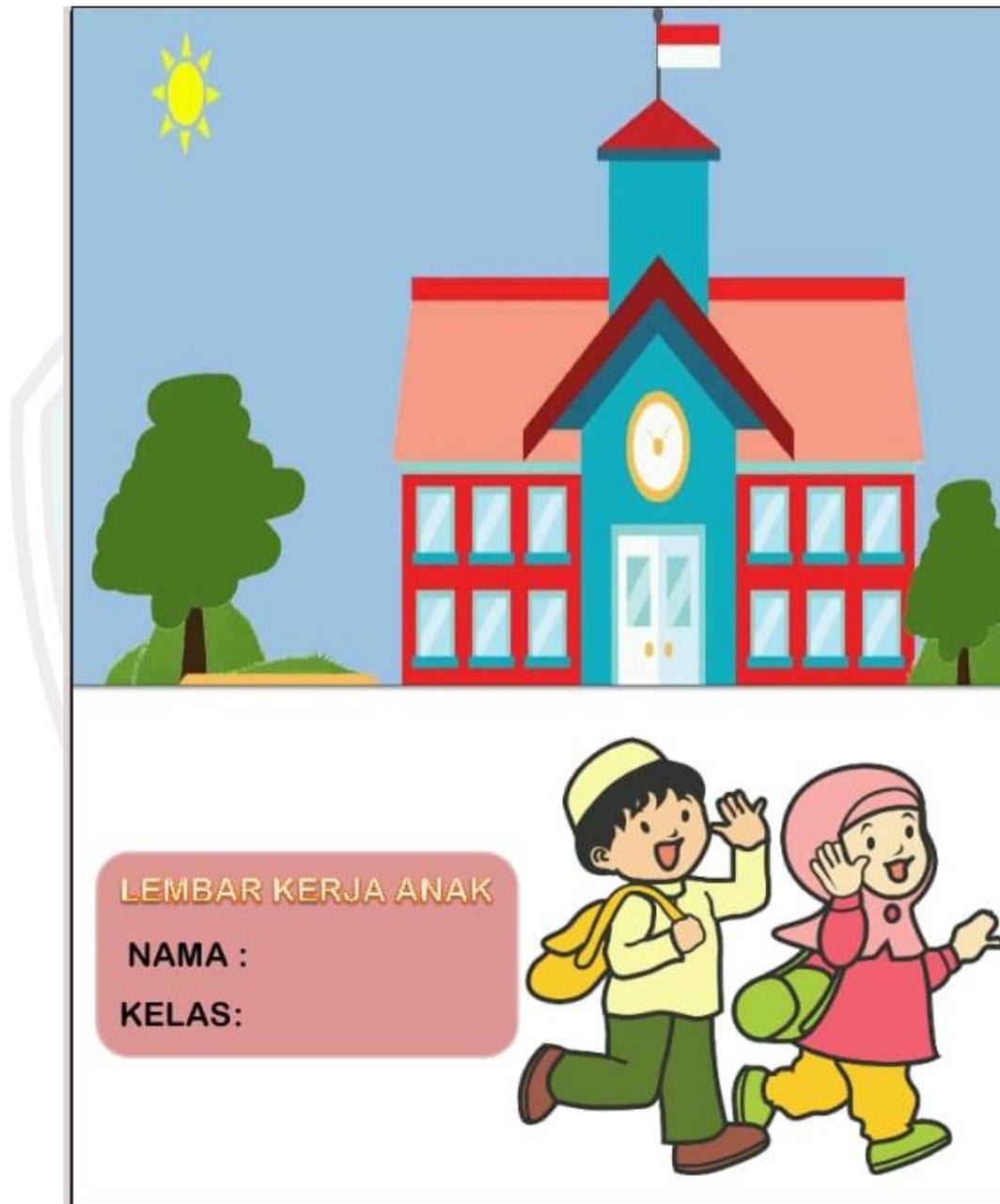
Foto Pemberian Reward Animal Stick dan Sticker Reward





Lampiran 22

Lembar Kerja Anak



LEMBAR KERJA ANAK

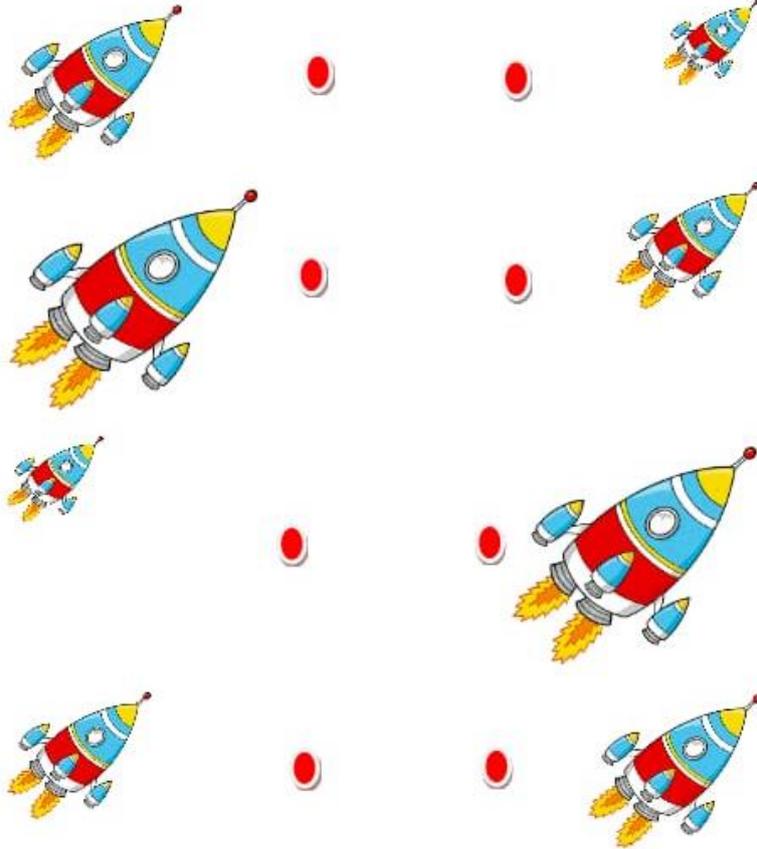
NAMA :

KELAS:

NAMA :

KELAS :

Hubungkan Benda dengan ukuran yang sama !



NAMA :

KELAS :

Hubungkan Benda dengan ukuran yang sama !

NILAI	PARAF GURU

NAMA :

KELAS :

Golongan Transportasi

Berilah tanda ✓ yang termasuk golongan transportasi udara?



Pesawat



Sepeda



Kapal Selam



Kapal Layar



Balon udara



Truk



Bajaj



Roket



Helikopter



Sampan

NILAI	PARAF GURU

NAMA :

KELAS :

Hitunglah jumlah roket dan Tariklah Garis sesuai jumlah roket !



1



2



3



4



5

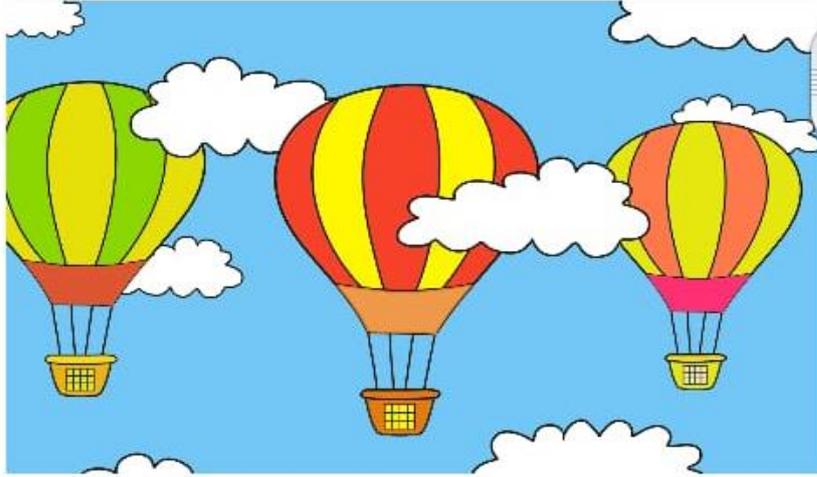
NILAI	PARAF GURU



NAMA :

KELAS :

HITUNGLAH JUMLAH BALON UDARA DIBAWAH INI !



NAMA :

KELAS :

Hubungkanlah !

Dimanakah aku bergerak? Ke darat? udara? atau air?
Tariklah garis dan temukan jawabannya!



NILAI	PARAF GURU



NAMA :
 KELAS :

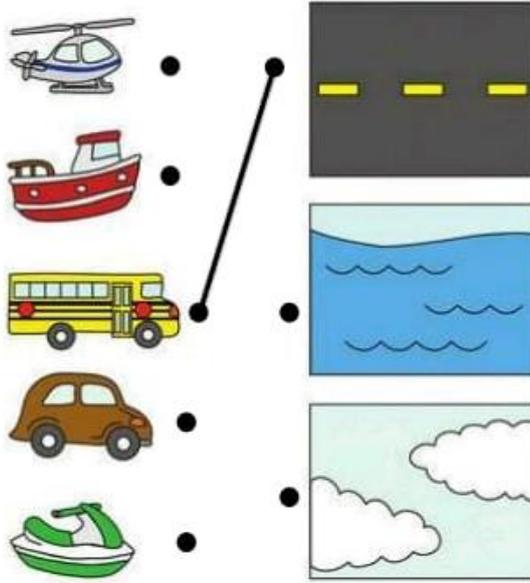
Transportasi Udara
 Hubungkanlah gambar kiri yang sama dengan kanan!

NILAI PARAF GURU

NAMA :

KELAS :

HUBUNGAN KENDARAAN DIBAWAH INI SESUAI DENGAN TEMPATNYA !



NILAI	PARAF GURU
-------	------------

NAMA :
KELAS :

LINGKARILAH KENDARAAN UDARA !

NILAI

PARAF GURU

NAMA :

KELAS :

LINGKARILAH GAMBAR KENDARAAN UDARA DI BAWAH INI !

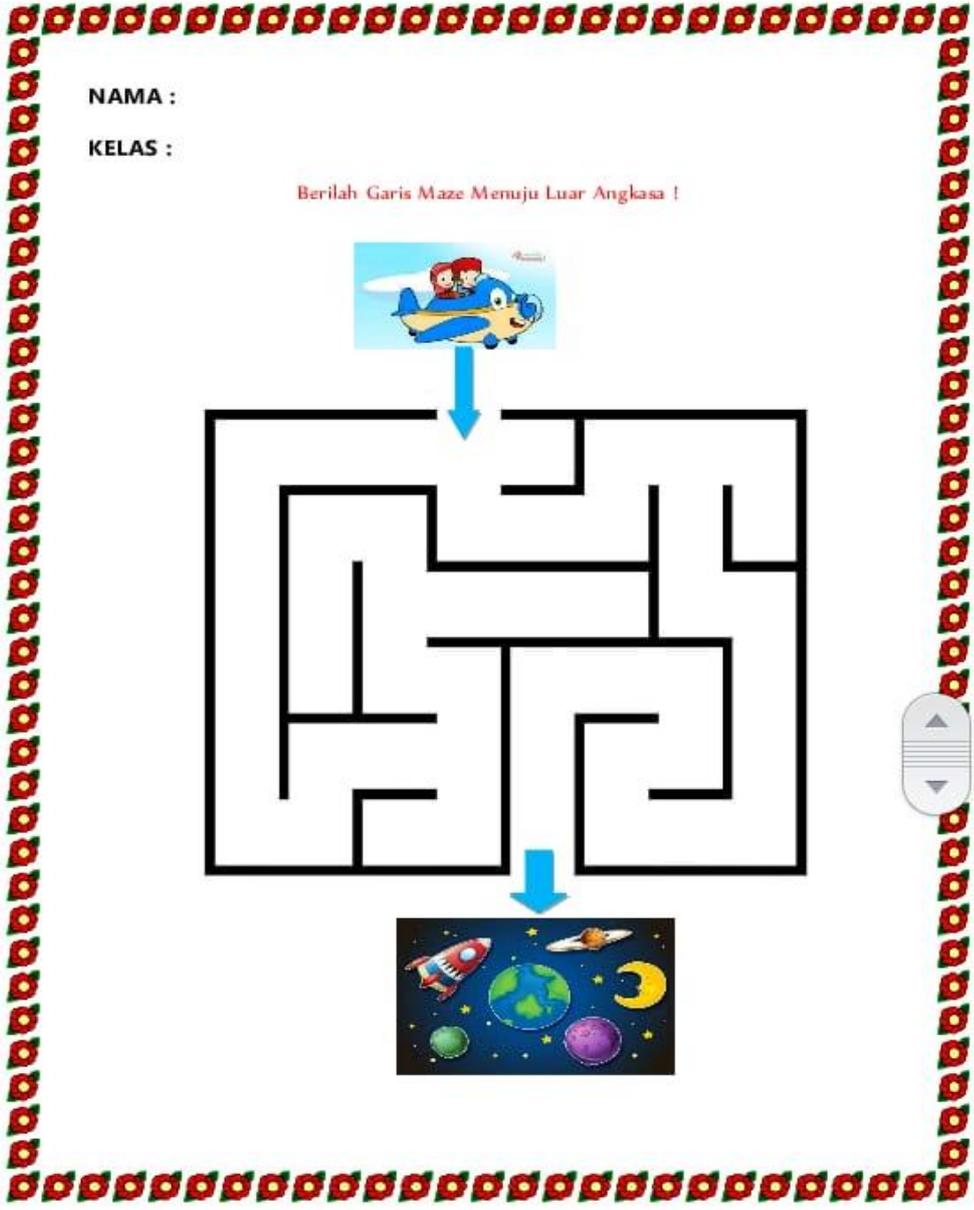


NILAI

PARAF GURU

NAMA :
KELAS :

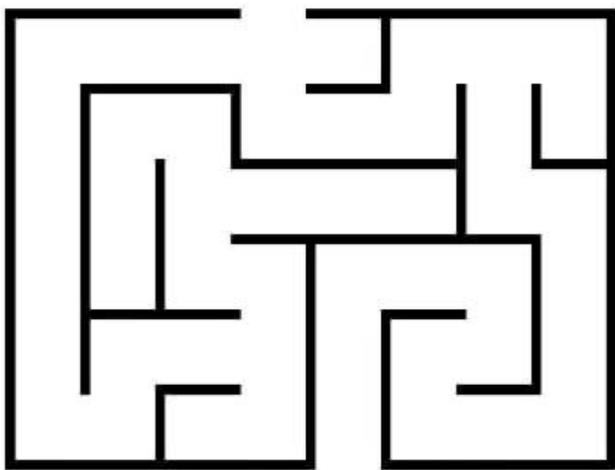
Berilah Garis Maze Menuju Luar Angkasa !



The image shows a maze puzzle. At the top left, there are two lines for the student's name and class: "NAMA :" and "KELAS :". Below these is the instruction "Berilah Garis Maze Menuju Luar Angkasa !" in red text. The maze itself is a square with a complex path of black lines. A blue arrow points from a small illustration of a blue airplane with two children inside to the top entrance of the maze. Another blue arrow points from the bottom exit of the maze to a small illustration of outer space, featuring a red and white rocket, the Earth, and several planets. The entire maze is enclosed within a decorative border of small, repeating red and green icons. On the right side of the page, there is a vertical scroll bar.

NAMA :
KELAS :

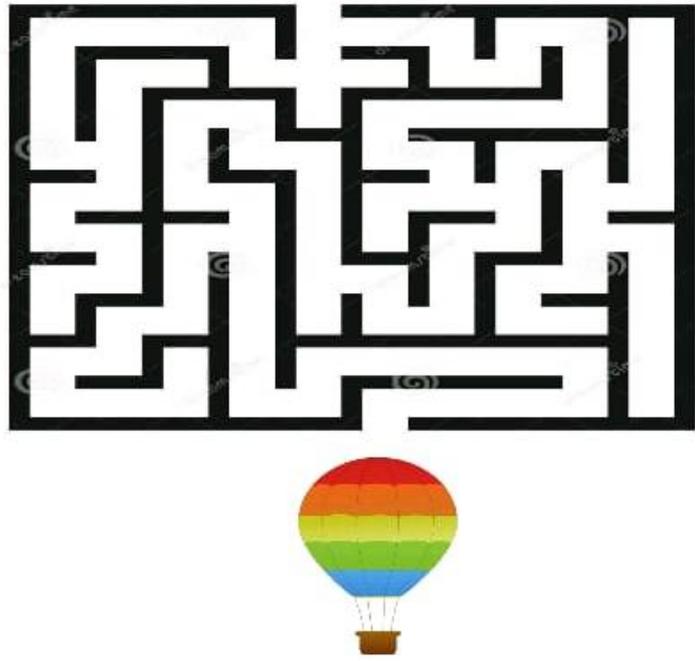
BERILAH GARS MAZE UNTUK MENEMUKAN PESAWAT TERBANG DI BAWAH INI !



A decorative border of small yellow sun-like icons surrounds the page content. On the right side of the maze, there is a vertical scrollbar with a grey track and a white slider.

NAMA :
KELAS :

BERILAH GARIS MAZE UNTUK MENEMUKAN BALON UDARA DI BAWAH INI!



NAMA :
KELAS :

aya pasangkan nama dan gambar

 balon udara

 pesawat

 helikopter

Navigation arrows:  

NAMA :

KELAS :

AYO MEMASANGKAN KENDARAAN DI BAWAH INI SESUAI DENGAN TEMPAT BERHENTI NYA !



NILAI

PARAF GURU



NAMA :

KELAS :

Transportasi Udara

Tuliskan jumlah yang benar !

 <input type="text"/>	 <input type="text"/>
 <input type="text"/>	 <input type="text"/>

NILAI	PARAF GURU
-------	------------



NAMA :

KELAS :

HITUNGLAH JUMLAH PESAWAT DI BAWAH INI !

$$\begin{array}{c} \text{Helicopter} \\ \text{Helicopter} \end{array} + \begin{array}{c} \text{Helicopter} \\ \text{Helicopter} \end{array} = \boxed{\dots\dots\dots}$$

$$\begin{array}{c} \text{Helicopter} \\ \text{Helicopter} \\ \text{Helicopter} \end{array} + \begin{array}{c} \text{Helicopter} \end{array} = \boxed{\dots\dots\dots}$$

$$\begin{array}{c} \text{Helicopter} \\ \text{Helicopter} \end{array} + \begin{array}{c} \text{Helicopter} \end{array} = \boxed{\dots\dots\dots}$$

$$\begin{array}{c} \text{Helicopter} \\ \text{Helicopter} \end{array} + \begin{array}{c} \text{Helicopter} \end{array} = \boxed{\dots\dots\dots}$$

NILAI

PARAF GURU

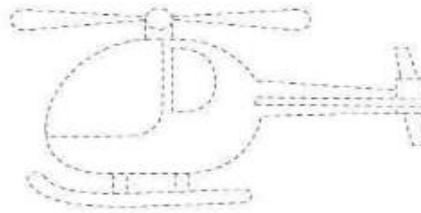


NAMA :

KELAS :

Tebalkanlah

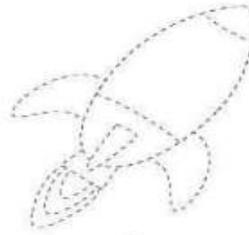
Tebalkan dan warnai gambar transportasi udara di bawah ini!



helikopter



balon udara



roket

NILAI

PARAF GURU

NAMA :

KELAS :

Potong kartu di bawah dan tempelkan pada kotak yang sesuai



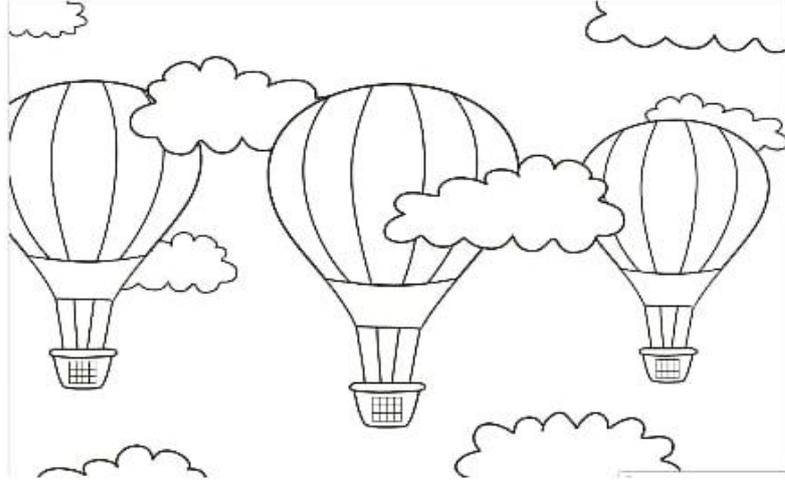
Darat	Air	Udara
Darat	Air	Udara

NILAI	PARAF GURU
-------	------------

NAMA :

KELAS :

WARNAI DAN HITUNGLAH JUMLAH BALON UDARA DI BAWAH INI !



.....

NILAI

PARAF GURU

BIODATA MAHASISWA



NAMA : Zahra Dina Fauziyah
NIM : 16160016
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 19 Mei 1998
Fak/Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : Desa Bandung, Kecamatan Diwek,
Kabupaten Jombang
No TLP Rumah/ Hp : 085100154570
Alamat email : emayusrina@gmail.com
Riwayat Pendidikan : RA Muslimat Bandung 1 Jombang
MISS Bandung II Jombang
SMP Terpadu Tarbiyatunnasyiin
MA Nurul Jadid Jombang
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang